

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT BUMI ResourceS Tbk.

PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021,**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|--|-------------------------------|
| 1. Nama | Adika Nuraga Bakrie | Name 1. |
| Alamat Kantor | PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, Lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Pancoran Baru VI/28, RT 007
RW 006, Pancoran
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 5794 2080
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Andrew Christopher Beckham | Name 2. |
| Alamat Kantor | PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, Lantai 12
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940 | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Apt. Botanica Tower 2 Unit 01/E
Jl. Teuku Nyak Arief No. 8
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | (021) 5749 2080
Direktur/ <i>Director</i> | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT BUMI Resources Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT BUMI Resources Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the Company's Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Bakrie Tower 12th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jln. H. R Rasuna Said
Jakarta 12940
Indonesia
Tel (62-21) 5794 2080
Fax (62-21) 5794 2070
www.bumiresources.com



PT BUMI ResourceS Tbk.

Jakarta, 28 Maret 2023/ March 28, 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors



Adika N Bakrie
Direktur Utama/President Director

Andrew C Beckham
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00208/2.1030/AU.1/02/1514-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bumi Resources Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah

Report on the audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Resources Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Properti Pertambangan

Sebagian besar properti pertambangan Grup adalah nilai wajar properti pertambangan saat akuisisi PT Arutmin Indonesia (Arutmin) pada tanggal 31 Desember 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam metode ini, selisih sebesar USD1.094.732.357 antara nilai akuisisi dengan nilai buku pada saat tanggal akuisisi dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh, berdasarkan penilaian yang dibuat oleh penilai independen. Dengan mempertimbangkan nilainya yang signifikan, Grup melakukan asesmen penurunan nilai wajar properti pertambangan secara tahunan. Proses asesmen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan kemampuan Arutmin dalam menghasilkan arus kas masa depan. Grup menggunakan penilai independen untuk melakukan asesmen atas nilai wajar properti pertambangannya. Pengungkapan mengenai properti pertambangan tercantum dalam Catatan 2m, 2p dan 14 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Menilai kewajaran dari metode yang digunakan atas model asesmen nilai wajar, data input dan asumsi-asumsi dasar yang digunakan seperti, tingkat operasi dimasa mendatang, tingkat diskonto dan kinerja historis;
- Cek akurasi matematis dari model penurunan nilai wajar;
- Melakukan analisa sensitivitas dan mengevaluasi apakah perubahan asumsi yang mungkin terjadi dapat menyebabkan penurunan nilai properti pertambangan;
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Mining Properties

Most of the Group's mining properties consists of the fair value of mining properties of PT Arutmin Indonesia (Arutmin) at the time of its acquisition on December 31, 2017, which was accounted for using the acquisition method. Under this method, the USD USD1,094,732,357 difference between acquisition cost and book value at the acquisition date was allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed, based on an assessment made by an independent appraisal. Considering the balance is significant, on an annual basis, the Group assesses the fair value of these mining properties for impairment. The assessment process is judgmental and complex, and is based on assumptions, particularly discount rates and Arutmin's ability to generate future cash flows. The Group's utilizes an independent appraisal to perform the fair value assessment on its mining properties. Disclosures regarding mining properties are described in Notes 2m, 2p and 14 of the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *Assess the appropriateness of the methodology used in the fair value assessment model, the input data and underlying assumptions used such as future level of operations, discount rate and historical performance;*
- *Check the mathematical accuracy of the fair value impairment model;*
- *Perform sensitivity analyses and evaluate whether any reasonably possible changes in assumptions could lead to impairment of mining properties;*
- *Evaluate the adequacy of the disclosures made in the consolidated financial statements.*

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2022 sebesar USD48.412.144 adalah material terhadap laporan keuangan. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia. Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2p dan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Mengevaluasi terhadap asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan;
- Melakukan analisa sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai;
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian. Selain itu, Perusahaan mengalami defisit sebesar USD2.362.162.282, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of USD48,412,144 as of December 31, 2022 is material to the financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia. The Group's disclosures regarding goodwill are described in Note 2p and 17 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- *Evaluate assumptions and methodologies used by the Group, in particular that are relating to discount rate and estimated future cash flows;*
- *Perform sensitivity analyses to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*
- *Evaluate the adequacy of the disclosures made in the consolidated financial statements.*

Emphasis of Matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2022, the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current asset. In addition, the Company is in a deficit position amounting to USD2,362,162,282, as disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty over the ability of the Company to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 46 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable

menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu

assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or*

untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1514/
Public Accountant License Number: AP. 1514

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2023



00208

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	67,807,180	220,979,398	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6	6,593,813	12,313,977	Restricted Cash in Bank
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	7	153,432,418	187,136,957	Third Parties
Pihak Berelasi	38.b	1,660,884	1,933,073	Related Party
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	8	79,954,669	98,883,974	Third Parties
Persediaan	9	39,085,782	30,481,415	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	37.c	4,653,985	3,749,727	Prepaid Taxes
Tagihan Pajak	37.a	19,641,625	3,961	Taxes Recoverable
Biaya Dibayar di Muka		5,971,850	8,508,424	Prepaid Expenses
Aset Keuangan Lancar Lainnya	10	112,500,000	--	Other Current Financial Assets
Aset Lancar Lainnya	11	281,429,705	211,591,974	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>772,731,911</u>	<u>775,582,880</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	38.a, 41	194,525,210	123,397,608	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	37.f	144,306,893	167,475,073	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12, 38.c	1,107,242,365	944,304,841	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap	13	181,620,778	144,526,892	Fixed Assets
Properti Pertambangan	14	1,550,764,572	1,513,437,982	Mining Properties
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	15	128,513,583	128,152,914	Exploration and Evaluation Assets
Aset Hak-Guna	16	181,857,098	208,875,769	Right-of-Use Assets
Tagihan Pajak Penghasilan	37.g	16,855,186	--	Claims for Income Tax Refund
Goodwill - neto	17	48,412,144	48,412,144	Goodwill - Neto
Aset Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Assets
Pihak Ketiga	18	161,168,926	169,572,880	Third Parties
Pihak Berelasi	18, 38.d	48,303	48,303	Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,715,315,058</u>	<u>3,448,204,406</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,488,046,969</u>	<u>4,223,787,286</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2022 and 2021
 (In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	19	--	30,000,000	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	20	93,095,289	156,270,269	Third Parties
Pihak Berelasi	20, 38.e	19,826,459	14,805,474	Related Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	21	224,477,637	253,201,824	Third Parties
Utang kepada Pemerintah	22	21,851,263	25,290,785	Due to Government
Beban Akrual	23	447,145,931	881,924,321	Accrued Expenses
Utang Pajak	37.d	68,602,233	55,703,333	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Pinjaman Jangka Panjang	26	9,199,470	1,319,224,660	Long-Term Loans
Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi	24	9,905,073	13,751,473	Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	16	28,658,395	27,018,671	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	27, 42.h	--	100,000,000	Other Short-Term Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>922,761,750</u>	<u>2,877,190,810</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	38.f	332,834,857	303,840,896	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	25	15,580,439	20,594,612	Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Pinjaman Jangka Panjang	26	54,495,110	12,235,580	Long-Term Loan
Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi	24	190,667,846	181,621,603	Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation
Liabilitas Sewa	16	<u>153,198,705</u>	<u>181,857,098</u>	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>746,776,957</u>	<u>700,149,789</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,669,538,707</u>	<u>3,577,340,599</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar - 534.538.053.993 Lembar Saham				Authorized Capital - 534,538,053,993 Shares
Ditempatkan dan Disetor Penuh - 371.320.676.795 dan 74.274.746.007 Lembar Saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	28	2,932,398,848	1,899,106,073	Issued and Fully Paid - 371,320,676,795 and 74,274,746,007 Shares as of December 31, 2022 and 2021
Tambahan Modal Disetor - Neto	29	2,052,547,179	1,533,839,954	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi		(721,961,204)	(704,043,043)	Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Ventura Bersama		(306,833,020)	(306,833,020)	Difference in the Change in Equity Transaction in Joint Ventures
Cadangan Modal Lainnya	30	(15,626,657)	(15,293,280)	Other Capital Reserves
Defisit		<u>(2,362,162,282)</u>	<u>(2,887,436,623)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,578,362,864	(480,659,939)	Total Equity (Capital Deficiency) Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	31	<u>1,240,145,398</u>	<u>1,127,106,626</u>	Non-Controlling Interests
Ekuitas - Neto		<u>2,818,508,262</u>	<u>646,446,687</u>	Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>4,488,046,969</u></u>	<u><u>4,223,787,286</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 December/ December 31, 2022	31 December/ December 31, 2021	
PENDAPATAN	32	1,830,079,927	1,008,212,975	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(1,459,438,981)	(806,476,329)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		370,640,946	201,736,646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	34	(147,277,732)	(77,876,631)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		223,363,214	123,860,015	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas Laba Neto Entitas				Share in Net Income of
Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	12	641,154,213	276,950,485	Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga		3,941,868	575,548	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	35.a	(161,651,000)	(213,266,427)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto		8,801,908	3,055,708	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto	35.b	(21,465,295)	99,886,350	Others - Net
Neto		470,781,694	167,201,664	Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		694,144,908	291,061,679	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				INCOME TAX EXPENSES - NET
PENGHASILAN - NETO	37.e	(115,590,243)	(67,684,665)	PROFIT AFTER TAX
LABA SETELAH PAJAK		578,554,665	223,377,014	PROFIT SHARING
BAGI HASIL	42.z	(21,890,159)	--	PROFIT FOR THE YEAR - NET
LABA TAHUN BERJALAN - NETO		556,664,506	223,377,014	Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Items that will not be Reclassified
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Bagian (Rugi) Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(21,979)	(231,136)	Share in Other Comprehensive (Loss) Income of Associates and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Neto - Setelah Pajak		114,319	(192,867)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities Net - After Tax
Pajak Penghasilan Terkait		--	219,733	Related Income Tax
Rugi Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak		92,340	(204,270)	Other Comprehensive Loss Net - After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		556,756,846	223,172,744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk		525,274,341	168,018,153	Attributable To:
Kepentingan Nonpengendali	31	31,390,165	55,358,861	Owners of the Parent Entity
		556,664,506	223,377,014	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		524,940,964	167,861,585	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		31,815,882	55,311,159	Non-Controlling Interests
		556,756,846	223,172,744	
LABA PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	36	3.14	2.27	BASIC/DILUTED INCOME PER 1,000 SHARES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiency Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi		Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi/ Difference in the Change in Equity Transaction of a Subsidiary/ Associate	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Ventura Bersama/ Difference in the Change in Equity Transaction of Joint Ventures						
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	1,853,423,863	1,579,522,164	(654,334,459)	(306,833,020)	(15,136,712)	(3,055,454,776)	(598,812,940)	731,450,969	132,638,029	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	4.a, 31	--	--	(49,708,584)	--	--	(49,708,584)	340,344,498	290,635,914	Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Obligasi Wajib Konversi	28	45,682,210	(45,682,210)	--	--	--	--	--	--	Mandatory Convertible Bond
Labanya Periode Berjalan		--	--	--	--	168,018,153	168,018,153	55,358,861	223,377,014	Profit for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan :										Other Comprehensive Loss for the Period :
Bagian Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	30	--	--	--	--	(231,136)	(231,136)	--	(231,136)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	30	--	--	--	--	74,568	74,568	(47,702)	26,866	Remeasurement of Employment Benefit Liabilities - After Tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1,899,106,073	1,533,839,954	(704,043,043)	(306,833,020)	(15,293,280)	(2,887,436,623)	(480,659,939)	1,127,106,626	646,446,687	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	4.a, 31	--	--	(17,918,161)	--	--	(17,918,161)	81,222,890	63,304,729	Adjustment related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary/Associate
Obligasi Wajib Konversi	28	366,626,108	(366,626,108)	--	--	--	--	--	--	Mandatory Convertible Bond
Penambahan melalui PMTHMETD	28	666,666,667	885,333,333	--	--	--	1,552,000,000	--	1,552,000,000	Additional Capital Through Non-Preemptive Private Placement
Labanya Tahun Berjalan		--	--	--	--	525,274,341	525,274,341	31,390,165	556,664,506	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan :										Other Comprehensive Income for the Period :
Bagian Laba Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	30	--	--	--	--	(21,979)	(21,979)	--	(21,979)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - After Tax
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti - Setelah Pajak	30	--	--	--	--	(311,398)	(311,398)	425,717	114,319	Remeasurement of Employment Benefit Liabilities - After Tax
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	2,932,398,848	2,052,547,179	(721,961,204)	(306,833,020)	(15,626,657)	(2,362,162,282)	1,578,362,864	1,240,145,398	2,818,508,262	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

	<u>31 December/ December 31, 2022</u>	<u>31 December/ December 31, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,703,959,727	788,523,201	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	847,518	567,028	Receipts from Interest Income
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(633,717,010)	(25,311,475)	Payments of Interests and Finance Charges
Pembayaran kepada Pemerintah	(586,135,216)	(128,594,249)	Payment to Government
Pembayaran Pajak Penghasilan	(339,913,412)	(122,327,692)	Payments of Taxes
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-lain	<u>(738,692,562)</u>	<u>(587,278,523)</u>	Payment to suppliers, Employees and Others
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(593,650,955)</u>	<u>(74,421,710)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Dividen Tunai	56,841,791	4,204,667	Cash Received from Dividend
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	43,936	47,406	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penurunan Piutang Pihak Berelasi	6,877	57,064,043	Decrease in Due from Related Parties
(Kenaikan) Penurunan dari Piutang Lain-lain	(9,656,697)	5,000,000	(Increase) Decrease Other Receivable
Pembayaran Biaya Eksplorasi dan Evaluasi	(360,669)	--	Disbursements for Exploration and Evaluation Assets
Pembayaran Proyek Pengembangan Usaha	(495,149)	(5,900,442)	Disbursements for Business Development Projects
Aset Tidak Lancar Lainnya	(16,870,711)	--	Other Non-Current Assets
Pembelian Aset Tetap	(35,002,760)	(123,952,856)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Biaya Properti Pertambangan	(44,695,666)	(26,856,415)	Disbursements for Mining Properties
Pembayaran Uang Muka Pabrik	(49,257,531)	(82,239,538)	Disbursements Plant Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>(112,500,000)</u>	<u>--</u>	Other Current Financial Assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk dari Aktivitas Investasi	<u>(211,946,579)</u>	<u>(172,633,135)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Penawaran Umum Terbatas	1,661,214,796	242,599,292	Received From Right Issue
Kenaikan Utang Pihak Berelasi	467,117,555	236,433,468	Increase in Due to Related Parties
Penerimaan dari pinjaman	51,459,000	47,341,000	Proceed from loans
Penarikan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4,347,367	(878,216)	Withdrawal (Deposit) of restricted cash in banks
Pembayaran Liabilitas Sewa	(27,018,670)	(25,474,796)	Payments of Lease Liabilities
Biaya Emisi Saham	(48,000,000)	--	Share Issuance Cost
Pembayaran atas Pinjaman	<u>(1,456,329,999)</u>	<u>(88,062,154)</u>	Payments of Loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>652,790,049</u>	<u>411,958,594</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(152,807,485)	164,903,749	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(364,733)	(66,622)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>220,979,398</u>	<u>56,142,271</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>67,807,180</u></u>	<u><u>220,979,398</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE YEAR ENDED

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Juni 1973 berdasarkan Akta Notaris No. 130 dan No. 103 tanggal 28 November 1973, keduanya dibuat di hadapan Djoko Soepadmo, S.H., Notaris di Surabaya dan mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/433/12 pada tanggal 12 Desember 1973 dan didaftarkan di Buku Register Kapaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 tanggal 27 Desember 1973, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 7, tanggal 2 Januari 1974. Perusahaan memulai kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 17 Desember 1979.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana pemegang saham Perusahaan setuju untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dari Anggaran Dasar yang disebutkan di atas tentang penerbitan saham baru Seri C melalui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022 berdasarkan Keputusan No. AHU.0248788.AH.01.11.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan usaha perdagangan besar, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya serta melalui anak perusahaannya melakukan kegiatan eksplorasi minyak bumi dan pertambangan batubara dan mineral.

Adapun entitas Induk langsung Perusahaan adalah Long Haul Holdings Ltd., sedangkan Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Grup Bakrie.

1. GENERAL

1.a. The Company Establishment and General Information

PT Bumi Resources Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on June 26, 1973 based on Notarial Deeds No. 130 and No. 103 dated November 28, 1973, both made by Djoko Soepadmo, S.H., Notary in Surabaya and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. Y.A.5/433/12 on December 12, 1973, and registered in the Registry Book of the District Court of Surabaya No. 1822/1973, No. 1823/1973, No. 1824/1973 dated December 27, 1973, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1, Supplement No. 7, dated January 2, 1974. The Company commenced its commercial operations on December 17, 1979.

The last amendment to the Articles of Association was based on Notarial Deed No. 34 dated December 8, 2022, made by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, wherein the Company’s shareholders agreed to amend the Articles of Association chapter 4 paragraph 2 as stated above regarding to issued the series C shares through a Capital Increase Without Providing Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) related to implementation of Mandatory Convertible Bond (MCB). The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 12, 2022, under Decision No. AHU.0248788.AH.01.11.

According to the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities conducting trading, head office and management consulting activities and exploration of oil and mining for coal and mineral through its subsidiaries.

The Company’s parent entity is Long Haul Holdings Ltd. The Ultimate Parent of the Company is Bakrie Group.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lantai 12, Gedung Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

The Company's head office is located at 12th Floor, Bakrie Tower Building, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

1.b. Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

1.b. Corporate Actions that Affected the Issued Shares

I. Penerbitan Saham

I. Shares Issuance

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya)	10,000,000	18 Juli 1990/ July 18, 1990	<i>Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges)</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10,000,000	22 Februari 1993/ February 22, 1993	<i>Rights Issue I with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	594,000,000	4 November 1997/ November 4, 1997	<i>Rights Issue II with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	18,612,000,000	18 Februari 2000/ February 18, 2000	<i>Rights Issue III with Preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1,369,400,000	30 September 2010/ September 30, 2010	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	15,853,620,427	30 Juni 2014/ June 30, 2014	<i>Rights Issue IV with Preemptive Rights</i>
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28,749,536,197	22 Juni 2017/ June 22, 2017	<i>Rights Issue V with Preemptive Rights</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	200,000,000,000	18 Oktober 2022/ October 18, 2022	<i>Additional Capital through Non-preemptive Rights</i>

II. Obligasi Wajib Konversi

II. Mandatory Convertible Bond

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Actions
Obligasi Wajib Konversi	99,370,864	2018	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	1,014,800	2019	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	2,751,763,267	2020	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	6,046,040,452	2021	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Obligasi Wajib Konversi	97,045,930,788	2022	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.c. Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi berikut ini:

1.c. Subsidiaries, Joint Ventures and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries, Joint Ventures and Associates as follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Forerunner International Pte. Ltd. (Forerunner) (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	1,295,265,019	1,245,222,520
Sangatta Holdings Limited (SHL) (langsung/direct)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.99	99.99	624,438,426	624,438,426
Eterna Capital Pte. Ltd. (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	100.00	100.00	--	986,296,925
Kaliantan Coal Limited (KCL) (langsung/direct)	Mauritius	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.99	99.99	622,413,253	623,502,931
Gallo Oil (Jersey) Ltd. (langsung/direct)	Republik Yaman/ Republic of Yemen	Pertambangan Minyak/ Oil Mining	--	100.00	100.00	13,558	13,558
PT Sitrade Coal (Sitrade) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.98	99.98	220,413,196	161,594,782
PT Lumbang Capital (Lumbang) (langsung/direct)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99	99.99	1,845,459	1,705,958
PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) (langsung/direct)	Indonesia	Perusahaan Induk/ Holding Company	2003	20.09	22.07	1,080,234,251	980,443,926
PT Citra Prima Sejati (CPS) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 0.01	99.99 0.01	--	219
PT Bumi Resources Investment (BRI) (langsung/direct) (melalui/through CPS)	Indonesia	Jasa/ Service	--	99.99 0.01	99.99 0.01	691,073,756	691,894,882
PT Green Resources (GR) (melalui/through BRI)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	99.50	99.50	391,955,152	371,930,044
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 20.09	0.01 22.07	119,362,834	117,816,963
International Minerals Company LLC (IMC) (melalui/through BRMS)	Amerika Serikat/ United States of America	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	20.09	22.07	299,423,751	198,947,596
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	0.01 20.09	0.01 22.07	1	1
PT Gorontalo Minerals (GM) (melalui/through IMC)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	16.08	17.66	299,500,122	198,675,538
PT Citra Palu Minerals (CPM) (langsung/direct) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	2020	3.01 19.48	3.01 21.40	247,241,650	213,984,965
Herald Resources Pty. Ltd. (Herald) (melalui/through Calipso)	Australia	Pertambangan Batubara Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	--	20.09	22.07	116,960,506	116,967,803

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD
PT Sarkea Prima Minerals (melalui/through Calipso) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Jasa Pertambangan/ Mining Service	--	16.07 4.02	17.65 4.41	409,917	438,012
PT Multi Capital (MC) (melalui/through BRMS) (melalui/through GR)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	20.07 0.09	22.05 0.09	56,972,593	43,350,846
PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) (d/h / formerly PT Multi Daerah Bersaing (melalui/through BRM) (melalui/through MC)	Indonesia	Perdagangan/ Trading	--	19.70 0.40	21.64 0.43	648,678,531	636,449,629
PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) (melalui/through BSS)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	11.99	13.17	128,950,117	128,581,421
PT Linge Mineral Resources (LMR) (melalui/through AAS)	Indonesia	Pertambangan/ Mining	--	19.63	21.57	127,938,610	127,258,863
Pendopo Coal Ltd. (PCL) (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	89.00	89.00	5,251,260	4,650,799
PT Alphard Resources International (ARI) (melalui/through PCL)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	88.93	88.93	5,106,086	5,247,430
PT Indah Alam Raya (IAR) (melalui/through ARI)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	84.48	84.48	5,094,300	5,235,165
PT Pendopo Energi Batubara (PEB) (melalui/through IAR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	84.40	84.40	5,074,143	5,214,141
Gain & Win Pte. Ltd. (Gain) (melalui/through Herald)	Singapura/ Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	20.09	22.07	116,906,609	116,906,609
PT Buana Minera Harvest (BMH) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.96	99.96	--	--
PT MBH Mining Resource (MBH Mining) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.92	99.92	--	--
PT Mitra Bisnis Harvest (MBH) (melalui/through CPS)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.69	99.69	--	--
PT MBH Minera Resources (MBH Minera) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.97	99.97	--	--
PT Citra Jaya Nurcahya (CJN) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.95	99.95	--	--
PT Bintang Mineral Resource (BMR) (melalui/through Lumbung)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	--	99.96	99.96	--	--
PT Arutmin Indonesia (Arutmin) (langsung/direct) (melalui/through GR)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1989	70.00 20.00	70.00 20.00	1,518,566,731	1,426,134,757

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Eliminations	
				31 Desember/ December 31, 2022 (%)	31 Desember/ December 31, 2021 (%)	31 Desember/ December 31, 2022 USD	31 Desember/ December 31, 2021 USD
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>							
PT Kaltim Prima Coal (KPC) (langsung/direct) (melalui/through Sitrade)	Indonesia	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	1992	25.00 26.00	25.00 26.00	1,744,723,745	1,257,828,074
IndoCoal Resources (Cayman) Limited (ICRL) (melalui/through Forerunner)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2005	70.00	70.00	199,544,766	199,310,781
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited (langsung/direct)	Kepulauan Cayman/ Cayman Islands	Distributor Batubara/ Coal Distributor	2014	51.00	51.00	51,566,730	51,566,730
PT IndoCoal Kalsel Resources (IndoCoal Kalsel) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	70.00	70.00	--	--
PT IndoCoal Kaltim Resources (IndoCoal Kaltim) (langsung/direct)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	51.00	51.00	--	--
Kaltim Investment Resources (Cayman) Limited (KIRL) (melalui/through ICRL)	Indonesia	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	70.00	70.00	1	1
PT Dairi Prima Mineral (DPM) (melalui/through BRMS)	Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng/ Lead and Zinc Mining	--	9.84	10.81	252,575,998	240,300,733
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd (melalui/through BSS)	Singapore	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	15.32	--	20,464,325	--
PT Suma Heksa Sinergi (melalui/through SGQ)	Indonesia	Pertambangan Emas/ Gold Mining	--	13.83	--	20,645,387	--
<u>Entitas asosiasi/ Associates</u>							
PT Visi Multi Artha (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,726,611	5,726,611
PT Artha Widya Persada (langsung/direct)	Indonesia	Pertambangan Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane Mining	--	30.00	30.00	5,411,221	5,411,221
Zurich Assets International Ltd. (melalui/through BRI)	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	Entitas Bertujuan Khusus/ Special Purpose Entity	--	80.00	80.00	30,084,072	30,433,862
PT Darma Henwa Tbk (DEWA) (melalui/through Zurich) (melalui/through Goldwave Capital Ltd.)	Indonesia	Kontraktor Pertambangan/ Mining Contractor	1993	9.20 13.97	9.20 13.97	555,225,768	563,496,598

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Sharif Cicip Sutardjo	Sharif Cicip Sutardjo	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Thomas M. Kearney	Thomas M. Kearney	Commissioner
Komisaris	Jinping Ma	Jinping Ma	Commissioner
Komisaris	Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Benjamin Bao (Jianmin Bao)	Commissioner
Komisaris	Adhika Andrayudha Bakrie	Adhika Andrayudha Bakrie	Commissioner
Komisaris Independen	Kanaka Poeradiredja	Kanaka Poeradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Y.A. Didik Cahyanto	Y.A. Didik Cahyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anton Setianto Soedarsono	Anton Setianto Soedarsono	Independent Commissioner
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Adika Nuraga Bakrie	Adika Nuraga Bakrie	President Director
Direktur	Andrew Christopher Beckham	Andrew Christopher Beckham	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Jian Wang	Linjun Zhang	Director
Direktur	Yingbin Ian He	Yingbin Ian He	Director
Direktur	--	Xuefeng Ruan	Director
Direktur	Maringan MIH Hutabarat	Maringan MIH Hutabarat	Director
Direktur	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	Director
Direktur	Rio Supin	Rio Supin	Director
Direktur	Ashok Mitra	Ashok Mitra	Director
Direktur Independen	Dileep Srivastava	Dileep Srivastava	Independent Director

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee As of December 31, 2022 and 2021, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Ketua Komite Audit	Kanaka Poeradiredja	Kanaka Poeradiredja	Head of Audit Committee
Anggota	Anton Setianto Soedarsono	Anton Setianto Soedarsono	Member
Anggota	Indra Safitri	Mulyadi	Member
Anggota	--	Myrnie Zachraini Tamin	Member

Personil manajemen kunci Grup meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group include the members of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karyawan Grup masing-masing 821 dan 864 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had 821 and 864 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

1.e. Exploration and Exploitation Area

Area Eksplorasi dan Pengembangan

Exploration and Development Area

Area Eksplorasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Izin Usaha Penambangan tetapi dalam proses mendapatkan cadangan terbukti. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan persentase kepemilikannya masing-masing:

Exploration Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit but still on process to obtained proven reserves. The following is a breakdown of the mining areas owned by the Group and their respective ownership percentages:

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of License	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Persentase Kepemilikan atas Lokasi/ Percentage of Ownership in the Area of Interest	Biaya Eksplorasi Neto yang Telah Dibukukan sampai dengan Tanggal Pelaporan/ Net Exploration Costs that Has Been Recognized as of Reporting Date
Block R2 East Al Marber, Daw'an#1, Daw'an#2, Tasilah#1, Al Murad#1, Daw'an South #1, Tasilah West #1	Gallo Oil (Jersey) Ltd.	13 Maret 1997/ March 13, 1997	13 Februari 2015/ February 13, 2015	100%	167,436,416
Block 13 Wadi Armah, Al-Rizq #1A, Al-Barakat#1, Al-Rizq #1B ST	Gallo Oil (Jersey) Ltd.	14 Mei 2018/ May 14, 2018	14 Mei 2022/ May 14, 2022	100%	217,750,850
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ July 20, 2011	20 Juli 2025/ July 20, 2025	100%	81,991,415
Linge, Aceh	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017/ May 2, 2017	2 Mei 2025/ May 2, 2025	100%	128,513,584
Kerta, Banten	PT Suma Heksa Sinergi	19 November 2019/ November 19, 2019	18 November 2039/ November 18, 2039	100%	20,562,415

Area Eksploitasi/Produksi

Exploitation Area/Production

Area Eksploitasi adalah lokasi penambangan Grup yang telah memperoleh Izin Usaha Penambangan dan yang sudah mendapatkan pernyataan cadangan terbukti dan siap untuk ditambang. Berikut ini adalah rincian area penambangan yang dimiliki oleh Grup dan presentase kepemilikannya masing-masing:

Exploitation Area is a Group mining location that has obtained a Mining Business Permit and which has obtained a statement of proven reserves and ready to exploitation. The following is a breakdown of the mining areas and the ownership percentages owned by the Group:

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million tonnes)	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)		Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)
						Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	
Senakin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	115.94	0.49	110.39	5.55
Satui	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	129.58	2.52	104.85	24.73
Mulia/Asam Asam	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	298.40	12.00	238.82	59.58
Batulicin	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	36.50	--	23.31	13.19

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Lokasi/ Location	Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempo/ End Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Cadangan Terbukti (P1)* (dalam jutaan ton)/ Proven Reserve (P1)* (in million tonnes)	Total Produksi (dalam jutaan ton)/ Total Production (in million tonnes)		Sisa Cadangan Terbukti (dalam jutaan ton)/ Balance of Proven Reserve (in million tonnes)
						Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production	
Sarongga	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	72.88	6.38	53.62	19.26
Bunati	PT Arutmin Indonesia	2 November 1990/ November 2, 1990	1 November 2030/ November 1, 2030	90.00%	4.00	--	--	4.00
Ogan Komering Ulu Selatan	PT MBH Minera Resources	20 Juli 2011/ July 20, 2011	20 Juli 2025/ July 20, 2025	100.00%	62.11	--	--	62.11
Poboya	PT Citra Palu Minerals	14 November 2017/ November 14, 2017	30 Desember 2050/ December 30, 2050	22.49%	1.58	--	--	1.58
Gorontalo	PT Gorontalo Minerals	27 Februari 2019/ February 27, 2019	31 Desember 2052/ December 31, 2052	16.08%	95.97	--	--	95.97
Linge	PT Linge Mineral Resources	2 Mei 2017/ May 2, 2017	2 Mei 2025/ May 2, 2025	19.63%	0.66	--	--	0.66

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku berlaku.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK IAI), and regulations in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi pada masing-masing akun yang bersangkutan. Biaya perolehan pada umumnya dihitung berdasarkan nilai wajar imbalan yang diserahkan untuk memperoleh aset tersebut.

Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

2.c. Pernyataan dan amendemen Standar Baru

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

2.d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dimana Grup memiliki pengaruh atau memiliki hak atas hasil dari keterlibatannya dengan entitas itu dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil tersebut melalui kemampuannya dalam mengarahkan aktivitas dari entitas yang bersangkutan.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup yang menyebabkan Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas lain, dipertimbangkan, dalam menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian terhadap entitas itu.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai berakhirnya pengendalian.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lainnya yang dalam keadaan serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas antar entitas di dalam Grup seluruhnya dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi antar pemilik dalam kapasitas mereka sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group are eliminated in full.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- (b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Menghentikan pengakuan nilai tercatat untuk setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- (e) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (f) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (g) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain;
- (h) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangannya, setiap entitas di dalam Grup mencatatnya dengan menggunakan mata uang lingkungan ekonomi utama tempat beroperasinya entitas itu (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (e) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (f) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (g) *Reclassifies the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS;*
- (h) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Non-United States Dollar Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are United States Dollar (USD).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, akun-akun dalam mata *non-USD* dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Transactions during the year involving non-USD currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, non-USD currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
10.000 Rupiah Indonesia	0.64	0.70	10,000 Indonesian Rupiah
1 Pound Sterling Inggris	1.20	1.35	1 Great Britain Pound
1 Euro	1.06	1.13	1 Euro
1 Dolar Australia	0.67	0.72	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	0.75	0.87	100 Japanese Yen
1 Dolar Singapura	0.74	0.74	1 Singaporean Dollar

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian akun-akun dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang *non-USD* diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in non-USD currencies are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu kondisi berikut ini:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi satu sama lain);

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas merupakan ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas merupakan ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja yang memberikan imbalan kepada para karyawan entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka yang mensponsori program itu juga merupakan pihak yang berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf 2.f.a di atas; vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 2.f.a (i) di atas memiliki pengaruh yang signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas itu (atau entitas induk dari entitas tersebut). viii. Entitas, atau anggota dari Grup dimana entitas itu merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i> iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i> vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 2.f.a;</i> vii. <i>A person identified in 2.f.a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);</i> viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |
|---|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika Grup menjadi salah satu pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukurnya pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai Nilai Wajar melalui Laba Rugi atau *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL), nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang bersangkutan.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL) dibebankan langsung ke dalam periode.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi, Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, dan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not classified as *Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL) financial instruments, fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the respective financial instruments.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified as FVTPL are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Based on the current Financial Accounting Standards (FAS), financial assets are classified into the following categories: *Financial Assets Measured at Amortized Costs*, *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*, and *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss*.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset tersebut dalam rangka memperoleh arus kas secara kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga atau *Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)* dari jumlah pokok yang terutang.

- 1) *the objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- 2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur dengan jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh temponya dan jumlah penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition deducted by the principal repayments, added or deducted the cumulative amortization of any difference between the initial amount and the maturity amount, and any losses allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset yang bersangkutan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit and loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan dalam risiko kredit. Penghapusan dengan alasan lain diperbolehkan namun jumlah penghapusan tersebut seharusnya tidak signifikan atau tidak sering terjadi.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) tujuan model bisnis Perusahaan memiliki aset keuangan yang bersangkutan adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan itu; serta

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata diperoleh dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan dalam nilai wajar awalnya diakui di Penghasilan Komprehensif Lain, kecuali untuk kerugian akibat dari penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat dari adanya perubahan kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and loss and a portion of foreign exchange gains and loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi atau diukur pada FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Aset keuangan yang berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, diukur pada FVTPL. Namun, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas suatu investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan setiap saat dalam waktu dekat, maka aset keuangan tersebut diukur pada FVTOCI.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon, then it is measured at FVTOCI.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Penetapan pilihan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dari dividen yang diperoleh dari investasi yang bersangkutan tetap diakui di laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat dari adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awalnya dan selanjutnya dilakukan estimasi atas arus kas masa depan yang berdampak terhadap nilai aset keuangan yang bersangkutan.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi. Namun, aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak diturunkan nilainya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menghitung besarnya penyisihan kerugian instrumen-instrumen keuangannya sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya, maka Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan ke depan.

Grup menganggap aset keuangan adalah gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan oleh Grup dalam memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian atau pemulihannya diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

This designation result in gains and loss to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the assets have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its Financial Assets Measured at Amortized Costs. Financial assets in the form of investments in equity instruments are not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then Group a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment loss are recognized as a deduction in financial assets carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or loss of financial asset impairment.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan tersebut memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pelanggan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat. Di samping itu, memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis pelanggan dalam jangka panjang tidak menurunkan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi suatu aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan yang bersangkutan sehingga model penilaian yang sebelumnya tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari penjualan suatu aset atau harga yang dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal di antara para pelaku pasar pada tanggal pengukurannya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan harus diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukurannya atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda menurut hierarkinya yaitu berdasarkan apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi atau tidak dan apakah input tersebut adalah signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar yaitu sebagai berikut:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

Hierarki Level 1: Harga instrumen keuangan tersedia di pasar modal aktif, yang identik dengan instrumen keuangan tersebut dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Hierarchy Level 1: Quoted prices in active markets for identical financial instruments that can be accessed at the measurement date.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Hierarki Level 2: Input lainnya, yang tidak tergolong ke dalam Level 1, yaitu yang aset dan liabilitasnya dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hierarki Level 3: Input yang aset atau liabilitasnya tidak dapat diobservasi.

Pada saat mengukur nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar suatu aset atau suatu liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang relevan yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual adanya pola ambil untung dalam jangka pendek atau instrumen itu merupakan suatu derivatif, kecuali derivatif yang diperuntukkan dan efektif sebagai suatu instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Hierarchy Level 2: Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

Hierarchy Level 3: Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or loss arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangannya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau mengalihkan hak untuk menerima arus kas tersebut kepada pihak lain atau tetap memiliki hak itu tetapi juga harus menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangannya, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan yang bersangkutan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan itu sebesar keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang disebutkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika Grup secara hukum memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk menyelesaikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to settle the asset and the liabilities simultaneously.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk uang tunai, kas di bank termasuk *demand deposits*, dan deposito berjangka yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks including demand deposits and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha yang normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaiannya dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all loss of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam setiap kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya. Nilai tercatat investasi setelah tanggal perolehan disesuaikan dengan: 1) bagian atas laba rugi *investee*; dan 2) penerimaan dividen. Bagian atas laba rugi *investee* tersebut diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut dapat berubah sebagai akibat dari adanya perubahan dalam penghasilan komprehensif lain di *investee* yang bersangkutan, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berubah menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut dengan menggunakan basis yang sama seperti yang dipersyaratkan apabila *investee* melepaskan aset dan liabilitasnya secara langsung.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amounts of the investments after the acquisition date are adjusted for : 1) share of the investee's profit or loss; and 2) dividend receipts. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah suatu pengaturan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk melakukan pengendalian bersama, yaitu adanya suatu persetujuan kontraktual antara para pihak untuk berbagi pengendalian atas berbagai kebijakan dan aktivitas tertentu yang mempersyaratkan adanya persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama ini sebagai Ventura Bersama.

Para pihak yang menjadi bagian dari Ventura Bersama mengakui kepemilikannya dalam Ventura Bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk menjadikan aset itu ke kondisi dan membawa ke lokasi yang diinginkan, agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan bagian dari aset tetap serta biaya restorasi dimana aset itu berada.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	3 – 20	Building
Mesin dan Peralatan	3 – 30	Machineries and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	2 – 15	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	3 – 8	Vehicles
Sarana dan Prasarana	30	Facilities and Infrastructures

2.k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises of the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam "Aset dalam Konstruksi" yang dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan Aset dalam Konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak mencakup laba internal, jumlah biaya yang tidak normal akibat dari pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction excludes any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala terhadap masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Properti Pertambangan

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, yaitu pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi, jumlah tercatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke akun Properti Pertambangan dan digabungkan dengan pengeluaran pengembangan selanjutnya.

2.m. Mining Properties

Once a development decision has been taken, that is, when an economically recoverable reserve can be identified, the carrying amount of the Exploration and Evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to Mining Properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh Grup dicatat secara terpisah untuk setiap *area of interest*. Biaya-biaya tersebut terdiri dari biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur yang terkait, tetapi tidak termasuk perolehan aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai Aset Tetap.

Development expenditure incurred by the Group is recorded separately for each area of interest in. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as Fixed Assets.

Ketika terjadi biaya pengembangan lebih lanjut atas suatu properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan diperlakukan sebagai aset dan dicatat sebagai bagian dari akun Properti Pertambangan yaitu apabila terdapat kemungkinan besar akan ada tambahan manfaat ekonomis masa depan. Namun apabila tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan, biaya tersebut langsung dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as asset and as part of Mining Properties when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti Pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2.p.

2.n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian mineral, batu bara, minyak dan gas bumi serta barang tambang lainnya, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersialnya dari sebuah sumber daya yang telah teridentifikasi yang meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui studi topografi, geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, *trenching* dan pengambilan sampel;
- (iii) penentuan dan pemeriksaan volume dan kualitas sumber daya; serta
- (iv) penelitian kebutuhan transportasi dan infrastruktur yang diperlukan.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan ke suatu area eksplorasi dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi atau izin yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi suatu area dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin tersebut.

Biaya eksplorasi dan evaluasi, termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, kecuali untuk keadaan yang diuraikan berikut ini, maka biaya-biaya tersebut dapat dikapitalisasikan:

- (i) pengakuisisian suatu konsesi atau izin atas *area of interest* yang berada pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga, yang diukur pada nilai wajarnya pada saat akuisisi; atau
- (ii) ketika keberadaan deposit mineral secara komersial telah dapat ditetapkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining Properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2.p.

2.n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, coal, oil and gas and other resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License or permit costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs, including amortization of capitalized license costs are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances in which case the cost may be capitalized:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party, which is measured at fair value on acquisition; or*
- (ii) when the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun Aset Eksplorasi dan Evaluasi yang selanjutnya diukur dengan biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilainya. Aset ini tidak disusutkan karena belum siap untuk dieksploitasi, namun dimonitor untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan nilai potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* sehubungan dengan kelompok aset operasi, yang merupakan unit penghasil kas, yang berkaitan dengan eksplorasi yang bersangkutan.

Apabila biaya eksplorasi yang ditangguhkan diperkirakan tidak dapat dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas yang berkaitan dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas yang berkaitan dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas aktivitas operasi.

2.o. Biaya Pengupasan

Dalam sebuah operasi pertambangan terbuka, Grup mungkin memandang perlu untuk memindahkan material sisa tambang (*overburden*) untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih mineral (*mineral ore*). Aktivitas pemindahan material sisa tersebut dikenal sebagai "pengupasan lapisan tanah".

Selama tahap pengembangan tambang, yaitu sebelum produksi dimulai, biaya pengupasan lapisan tanah biasanya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pembangunan, pengembangan dan konstruksi tambang. Biaya kapitalisasi tersebut disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, pada saat dimulainya tahap produksinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under Exploration and Evaluation Assets and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets, representing a cash generating unit, to which the exploration is attributed.

To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

2.o. Stripping Costs

In surface mining operations, the Group may find it necessary to remove mine waste materials (overburden) to gain access to mineral ore deposits. This waste removal activity is known as "stripping".

During the development phase of the mine, before production begins, stripping costs are usually capitalized as part of the cost of building, developing and constructing the mine. Those capitalized costs are depreciated or amortized on a systematic basis, usually by using the units of production method, once production begins.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Grup mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 14 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Grup mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

Grup mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (i) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan, yaitu peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, akan mengalir kepada Grup;
- (ii) Grup dapat mengidentifikasi komponen *ore body* yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (iii) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan biaya perolehannya, yaitu yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi dalam melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen *ore* yang telah teridentifikasi, ditambah dengan alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aktivitas tersebut.

Beberapa operasi yang sifatnya insidental mungkin terjadi pada saat yang bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, dan tidak berkaitan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana yang direncanakan. Biaya-biaya yang terkait dengan operasi insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 14 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group will recognize these costs as a non-current asset i.e "Stripping Activity Assets".

The Group recognizes a stripping activity asset if all of the following criteria are met:

- (i) it is probable that the future economic benefit, ie improved access to the ore body associated with the stripping activity, will flow to the Group;*
- (ii) the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- (iii) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The Group initially measures the stripping activity asset at cost, this being the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

Some incidental operations may take place at the same time as the production stripping activity, but which are not necessary for the production stripping activity to continue as planned. The costs associated with these incidental operations will not be included in the cost of the stripping activity asset.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dengan cara yang sama seperti aset yang telah ada di mana aset aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut merupakan bagiannya.

After initial recognition, the stripping activity asset are carried at its cost less amortization and less impairment loss, in the same way as the existing asset of which it is a part.

Aset pengupasan lapisan tanah diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dengan menggunakan metode unit produksi kecuali jika terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity assets are amortised on a systematic basis, over the expected useful life using the units of production method unless another method is more appropriate.

2.p. Penurunan Nilai Aset

2.p. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi itu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup akan menentukan jumlah terpulihkan dari unit aset penghasil kas tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell than its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih rendah dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset will be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized in profit and loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut, sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya dan kenaikannya merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

An impairment loss recognized in prior period for an asset, other than goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.q. Estimasi Liabilitas untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh entitas anak meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*topsoil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Estimasi liabilitas restorasi dan rehabilitasi lingkungan ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut dibebankan sebagai beban produksi. Estimasi liabilitas ditelaah secara rutin dan dampak dari perubahannya diakui secara prospektif.

Pengakuan bagian jangka pendek liabilitas didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh Manajemen.

2.r. Pajak Penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi oleh otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2.q. Estimated Liability for Restoration and Rehabilitation

Environmental management of the subsidiaries includes, but is not limited to, topsoil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Estimated liability for restoration and rehabilitation costs are based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are charged as production cost. Estimates are reassessed regularly, and the effects of changes are recognized prospectively.

Recognition of current portion of liability is based on the estimates from the Management.

2.r. Income Tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods will, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods will be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat digunakan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan, sepanjang laba kena pajak masa depan kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak sepanjang kemungkinan besar akan tersedia untuk dimanfaatkan dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang cukup untuk mengkompensasikan jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan serta aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, jika Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur sebesar jumlah nominalnya tanpa dihitung nilai tunainya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset will be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the taxable profit will be available to be utilized and a deferred tax liability will be recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities and current tax assets and current tax liabilities if the Group:

- a) has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 and Labor Law No. 13/2003.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 regarding Employee Benefits.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Uang Pisah

Uang Pisah terutang pada saat Grup menghentikan hubungan kepegawaian sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan uang pisah. Uang pisah diakui pada saat yang mana yang lebih cepat antara saat Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan saat Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation, and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits. Termination benefits are recognized when the Group is accepting submissions of the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs, whichever is faster.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Dalam hal Grup mengajukan penawaran agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, uang pisah diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan akan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode itu.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

**2.t. Revenue and Expenses Recognition
Revenue**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer.

Expenses

Expenses are recognized when incurred based on accrual method.

2.u. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.w. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas setiap kegiatan operasi dari entitas legal di dalam Grup.

2.w. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehannya dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang di atas biaya perolehannya atau sebaliknya, akan diperlakukan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.y. Sewa

Sewa digolongkan sebagai sewa pembiayaan dan dicatat sebagai Aset Hak Guna kecuali jika sewa itu berjangka pendek dan/atau bernilai rendah.

2.y. Lease

Leases are categorized as finance lease and recognized as Right of Use Assets, except for short-term and/or low value leases.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar, merestorasi dan memindahkan aset yang bersangkutan ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle, restore and remove the underlying asset to its located, less any lease incentives received.

Penyusutan atas Aset Hak Guna

Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan di depresiasi mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Depreciation of Right to Use Assets

If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Pengukuran atas Utang Sewa

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga inkremental pinjaman Grup. Pada Umumnya, Grup menggunakan suku bunga inkremental pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga inkremental seperti yang diuraikan di atas, utang sewa diukur kembali:

1. Jika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga.
2. Jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual, atau
3. Jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika nilai tercatat aset hak-guna itu telah berkurang menjadi nol.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa aset yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Measurement of Lease Payable

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease. If that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the incremental interest method, it is remeasured when:

1. *If there is a change in future lease payments arising from a change in an index or interest rate.*
2. *If there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or*
3. *If the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are the value of lease assets less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Short-term leases and low-value assets were recognized as a prepaid expense and amortized using straight-line method.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

2.z. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut menyebabkan arus keluar sumber daya serta nilai kewajibannya dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas itu.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan Manajemen untuk membuat berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terdampak dalam pelaporan yang akan datang.

2.z. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation, legal or constructive, as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision will be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement will not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make estimates, assumptions, and judgments that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these estimates assumptions and judgements could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Grup membuat estimasi dan asumsinya berdasarkan parameter yang tersedia pada tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan asumsi dapat berubah sebagai akibat dari perubahan pasar atau keadaan yang di luar kendali Grup. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi yang timbul dari perubahan parameter. Berikut adalah berbagai estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian Grup:

Masa Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti spesifikasi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, serta estimasi masa ekonomis cadangan mineral yang mengandung ketidakpastian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung dari beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan berbagai asumsi, yang antara lain terdiri dari tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika tertentu. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, maka pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajarnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes its estimates and assumptions based on the parameters available at the date of the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding the future may change as a result of market changes or circumstances that are beyond the control of the Group. The results of future operations can be materially influenced by changes in estimates arising from changes in parameters. The following are various estimates and assumptions that can affect the figures in the Group's consolidated financial statements:

Useful Lives of Fixed Assets

The Group periodically reviews the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical specifications and future technological developments, as well as estimation of the economic life of mineral reserves containing uncertainty.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors determined based on various assumptions, which consist of among others, discount rate, salary growth rate, mortality rate, disability rate, and resignation rate. Changes in assumptions can affect the carrying amount of post-employment benefits.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan model input seperti model volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskontonya, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa yang akan datang sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Manajemen harus melakukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the loss can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics, and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Menentukan Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup untuk aset eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah manfaat ekonomis masa mendatang akan terjadi dari hasil eksploitasi di masa mendatang atau dari penjualannya ataukah aktivitas eksplorasi itu dinilai tidak mencapai tahap keberadaan cadangan yang layak.

Menurut *Joint Ore Reserves Committee (JORC)*, cadangan adalah suatu proses pengestimasian yang mengandung tingkat ketidakpastian yang beragam tergantung dari sub-klasifikasinya. Estimasi ini berdampak secara langsung pada penentuan biaya eksplorasi tangguhan.

Sehubungan dengan biaya tangguhan ini, manajemen diharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi atas peristiwa atau keadaan di masa mendatang, khususnya tentang apakah keberlanjutan operasi penambangan yang ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah jika di kemudian hari tersedia informasi-informasi lainnya. Apabila biaya eksplorasi dan evaluasi telah dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi, namun pemulihan atas biaya-biaya ini tidak dimungkinkan, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan (Catatan 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

Determining Capitalization of Exploration and Evaluation Costs

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation assets requires judgment in determining whether future economic benefits are likely to occur either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC), resource is an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact on the point of deferred exploration costs.

Under the deferral policy, management is required to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions may vary as further information becomes available. If, after the capitalized exploration and evaluation cost (i.e., exploration and evaluation assets) is recorded, further information suggests that recovery of such cost is not possible (Note 15).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Estimasi untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Grup mengestimasi secara berkala biaya untuk merestorasi dan merehabilitasi berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan dan terdapat dasar yang beralasan untuk menghitung jumlah kewajiban.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan memperhatikan definisi yang ditetapkan oleh PSAK 71.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi Grup tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan di dasarkan pada PSAK yang disebutkan di atas.

Menentukan Tanggal Mulai Produksi

Grup menelaah tahap pengembangan setiap proyek pengembangan pertambangan untuk menentukan kapan sebuah pertambangan memasuki tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya tahap produksi pertambangan ditentukan berdasarkan keunikan dari setiap proyek pengembangan tersebut.

Grup mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan dalam menelaah kapan suatu pertambangan secara substansi siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya dan telah memasuki tahap produksi. Kriteria-kriteria yang dimaksudkan adalah, tetapi tidak terbatas pada, sebagai berikut:

- tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- penyelesaian periode pengujian aset tetap pertambangan yang masuk akal;
- kemampuan untuk memproduksi mineral dalam bentuk yang dapat dijual; dan

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

Estimated for Restoration and Rehabilitation

The Group reviews periodically the estimated for restoration and rehabilitation based on activities which have already performed and there is reasonable basis to calculate the amount of the obligation.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Accordingly, the Group financial assets and financial liabilities policies are accounted for in accordance with the above mentioned PSAK.

Determining of the Production Start Date

The Group assesses the stage of each mine development project to determine when a mine moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a mine are determined based on the unique nature of each mine development project.

The Group considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to, the following:

- the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;
- completion of a reasonable period of testing of the mine fixed assets;
- ability to produce minerals in saleable form; and

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

- kemampuan untuk mempertahankan produksi mineral secara berkelanjutan.

Pada saat suatu proyek pengembangan pertambangan memasuki tahap produksi, kapitalisasi dari biaya-biaya konstruksi pertambangan tertentu dihentikan dan biaya-biayanya diperlakukan sebagai persediaan atau beban, kecuali untuk biaya-biaya yang dikapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan atau perbaikan-perbaikan aset pertambangan, pembangunan pertambangan bawah tanah atau pengembangan cadangan mineral yang dapat ditambang. Pada tahap inilah penyusutan/amortisasi dimulai.

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

**a. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas di
Entitas Anak/ di Entitas Asosiasi**

- 1) Terkait dengan penawaran umum terbatas saham PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), sebuah Entitas Asosiasi, pada tahun 2010, di mana PT Bumi Resources Investment (BRI), Entitas Anak, tidak ikut berpartisipasi telah mengakibatkan kepemilikan efektif BRI di DEWA terdilusi menjadi 28,79%. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan atas ekuitas DEWA setelah penerbitan saham dengan kepemilikan saham Grup atas ekuitas DEWA sebelum penerbitan saham adalah sebesar USD29.179.911.

Pada tahun 2011 dan 2012 DEWA menerbitkan saham baru yang mengakibatkan kepemilikan efektif BRI meningkat menjadi 31,43%, sehingga selisih transaksi perubahan ekuitas yang diakui berkurang sebesar USD4.048.144.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

- ability to sustain ongoing production of minerals.

When a mine development project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for capitalizable costs related to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/ amortization commences.

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES**

**a. Difference in the Change in Equity
Transaction of a Subsidiary/ Associate**

- 1) *Following a rights issue of PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), an Associate, in 2010 in which PT Bumi Resources Investment (BRI), a Subsidiary, did not participate, the effective interest of BRI in DEWA was diluted to 28.79%. The difference between the Company's share in the equity of DEWA subsequent to the new share issuance and the Group share in the equity of DEWA prior to the new share issuance amounted to USD29,179,911.*

In 2011 and 2012, DEWA issued new shares resulting the effective ownership interest of BRI increased to 31.43%, respectively. These increases effecting a recognition of difference in the change in equity transaction was reduced amounted to USD4,048,144.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

- 2) Pada bulan Juni 2017, kepemilikan Perusahaan di PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS), entitas anak, menurun dari 87,09% menjadi 35,73% sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selisih antara kepemilikan saham Perusahaan atas ekuitas BRMS yang terjadi setelah penerbitan saham baru dengan nilai tercatat atas investasi sebelum penerbitan saham baru tersebut adalah USD590.212.368 dan dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas.
- 3) Pada tanggal 8 Juli 2020, kepemilikan Perusahaan di BRMS, entitas anak, menurun dari 35,73% menjadi 31,36% sehubungan dengan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- 4) Pada tanggal 17 November 2020, BRMS, entitas anak, melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 18 Maret 2021, yang memberi persetujuan atas PUT I sejumlah 22,9 miliar saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham dengan total nilai sebesar Rp1,6 triliun. HMETD dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan 9 April 2021.

- 2) *In June 2017, the Company's ownership interest in PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS), a subsidiary, decreased from 87.09% to 35.73% in relation to the Issuance of New Share Under Non-Pre-emptive Right. The difference between the Company's share in the equity of BRMS subsequent to the new share issuance and the Group's share in the equity of BRMS prior to the new share issuance amounted to USD590,212,368 was recorded under difference in the change in equity transaction.*
- 3) *On July 8, 2020, the Company's ownership interest in BRMS, a subsidiary, decreased from 35.73% to 31.36% in relation to the Issuance of New Share Under Non-Pre-emptive Right.*
- 4) *On November 17, 2020, BRMS, a subsidiary, conducted Limited Public Offering I (PUT I) with Pre-emptive Right and get the approval from the Financial Services Authority (OJK) on March 18, 2021, which approved the PUT I amounting to 22.9 billion of Series B ordinary shares with an exercise price of Rp70 per share totaling Rp1.6 trillion. The Preemptive Rights exercised from April 1, 2021 until April 9, 2021.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

Bersamaan dengan PUT I, BRMS mendapatkan persetujuan dari OJK untuk menerbitkan 24,5 miliar Waran Seri II dengan persyaratan bahwa untuk setiap pemegang saham yang memiliki 250 saham hasil pelaksanaan PUT I akan memperoleh 267 Waran Seri II. Pemegang satu Waran Seri II berhak membeli satu saham biasa Seri B dengan harga Rp70 per saham dengan total nilai Waran Seri II sebesar Rp1,7 triliun. Saham dan Waran tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 April 2021. Waran Seri II telah dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRMS. Pemegang saham menyetujui rencana BRMS untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 24 miliar saham seri B.

Pada tanggal 14 Desember 2021, Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) BRMS dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang memberi persetujuan atas PUT II sejumlah 23,6 miliar saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham dengan total nilai sebesar Rp1,65 triliun. HMETD dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Desember 2021 sampai dengan tanggal 4 Januari 2022. Hasil dari pelaksanaan PUT II per tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar 23,6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp1,65 triliun atau setara dengan USD114 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sehubungan dengan PUT I, penerbitan warran dan PUT II, kepemilikan Perusahaan di BRMS, entitas anak, menurun menjadi 20,09%.

Along with PUT I, BRMS obtained approval from OJK to issue 24.5 billion Series II Warrants with the requirement that the shareholder who owns 250 shares resulting from the implementation of PUT I will receive 267 Series II Warrants. A Series II Warrant's holder entitled to purchase one share of Series B common share at a price of Rp70 per share with a total value of Series II Warrants of Rp1.7 trillion. Shares and Warrants are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2021. Series II Warrants has been exercised on October 6 until October 29, 2021.

On August 6, 2021, The BRMS has held Extraordinary General Meeting of Share holders. The shareholders approved the BRMS plan to conduct the limited public offerings II (PUT II) with Preemptive Rights with maximum of 24 billion shares of Series B.

On December 14, 2021, BRMS Limited Public Offering II (PUT II) with Pre-emptive Right got the approval from the Financial Services Authority (OJK), which approved the PUT II amounting to 23.6 billion of Series B ordinary shares with an exercise price of Rp70 per share totaling Rp1.65 trillion. The Preemptive Rights exercised from December 28, 2021 until January 4, 2022. The PUT II exercise results as of March 31, 2022, were 23.6 billion shares or amounting to Rp1.65 trillion or equivalent to USD114 million.

On December 31, 2022, in relation to PUT I, Warrant issuance and PUT II, the Company's ownership interest in BRMS, a subsidiary, decreased by 20.09%.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

b. PT Citra Palu Mineral (CPM)

Berdasarkan hasil keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di CPM tanggal 23 Maret 2020 yang telah diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. No. 102 tanggal 30 Maret 2020 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 melalui Surat Keputusan No. AHU-0061791.AH.01.11. Tahun 2020, menyetujui untuk:

1. Perubahan struktur permodalan CPM sebagai berikut:

a) Peningkatan Modal Dasar CPM dari semula sebesar USD1.500.000 menjadi USD51.500.000 dengan menerbitkan 50.000.000 Saham Seri C dengan nilai nominal saham sebesar Rp13.901 atau setara USD1.

b) Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor CPM dari semula sebesar USD825.000 menjadi sebesar USD31.425.000.

2. Penyetoran oleh para pemegang saham dalam peningkatan modal CPM melalui: Konversi atas tagihan BRMS sebesar USD29.448.271 menjadi 75.000 lembar Saham Seri A atau setara USD75.000, 600.000 lembar Saham Seri B atau setara dengan USD600.000 dan 28.997.764 lembar Saham Seri C atau setara USD28.997.764.

c. Enercoal Resources Pte. Ltd

Pada tanggal 4 Mei 2021, Grup menutup Enercoal Resources Pte. Ltd.

b. PT Citra Palu Mineral (CPM)

In accordance to The Circular Resolution of Shareholders in CPM dated March 23, 2020 that was notarized by Notary Public Jose Dima Satria, S.H, M.Kn., No. 102 dated March 30, 2020, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 31, 2020 by Decision Letter No. AHU-0061791.AH.01.11. Year 2020, was approved:

1. *Changes in CPM capital structure as follows:*

a) *Increasing the Authorized Capital of CPM from USD1,500,000 to USD51,500,000 by issuing 50,000,000 Series C Shares with a nominal value of shares of Rp13,901 or equivalent USD1.*

b) *Increasing CPM's Issued and Paid-up Capital from USD825,000 to USD31,425,000.*

2. *Deposit by shareholders in increasing the capital of CPM through:*

Converting BRMS's receivable in the amounting of USD29,448,271 to 75,000 Series A Shares or equivalent to USD75,000, 600,000 Series B Shares or equivalent to USD600,000 and 28,997,764 Series C Shares or equivalent to USD28,997,764.

c. Enercoal Resources Pte. Ltd

On the May 4, 2021, the Group closed Enercoal Resources Pte.Ltd.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS, DISPOSALS AND CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

d. Akuisisi Kepemilikan Entitas Anak

PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)

Pada tanggal 28 Desember 2021, BRMS, entitas anak melalui entitas anaknya BSS, melakukan akuisisi atas 68,86% kepemilikan saham di PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) yang ber alamat di Jakarta. AAS mempunyai kepemilikan saham sebesar 99,67% di PT Linge Mineral Resources (LMR) yang berlokasi di Aceh.

LMR merupakan sebuah perusahaan yang memiliki izin konsesi tambang emas dan masih dalam tahap eksplorasi.

d. Acquisition of Ownership Interest

PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS)

On December 28, 2021, BRMS, the subsidiary through its subsidiary BSS, acquired 68.86% PT Andalan Anugerah Sekarbumi (AAS) that domiciled in Jakarta. AAS held the shares ownership by 99.67% in PT Linge Mineral Resources (LMR) that was located in Aceh.

LMR is represent the entity held gold mining license and still in exploration stage.

<u>Pihak yang Diakuisisi/Entitas Anak Name of Acquiree/Subsidiary</u>	<u>Pihak Pengakuisisi/ Name of Acquirer</u>	<u>Tanggal Efektif Perjanjian/Akuisisi / Effective Date of the Agreement/ Acquisition</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Transaksi / Amount of Transaction</u>
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	PT Bumi Sumberdaya Semesta	28 Desember 2021/ December 28, 2021	60.86%	123,750,467
Total				123,750,467

Rincian jumlah imbalan yang ditransfer adalah sebagai berikut:

Details of the total consideration transferred were as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Jumlah yang diakui atas aset neto:		Recognized values of net assets:
Aset	128,581,421	Assets
Liabilitas	(4,792,713)	Liabilities
Kepentingan nonpengendali	(48,450,385)	Non-controlling interest
Neto	75,338,323	Net
Goodwill	48,412,144	Goodwill
Imbalan yang Ditransfer	123,750,467	Total Consideration Transferred

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**4. AKUISISI, PENDIRIAN, PELEPASAN DAN
PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**4. ACQUISITIONS, ESTABLISHMENTS,
DISPOSALS AND CHANGES IN THE
OWNERSHIP INTEREST OF
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (Continued)**

Transaksi non kas atas akuisisi tersebut
adalah sebagai berikut:

*The non-cash outflow on the acquisition
was as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pembayaran kas	--	Cash paid
Piutang yang dikonversi	123,750,467	Receivables Converted
Imbalan yang ditransfer	123,750,467	Total consideration transferred
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak saat akuisisi	--	Less: cash balance of Subsidiary at acquisition
Jumlah neto non kas yang ditransfer dari akuisisi Entitas Anak	<u>123,750,467</u>	Net non-cash transferred for the acquisition of Subsidiary

**SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd
(SGQ)**

Pada tanggal 28 Desember 2022, BRMS melalui entitas anak, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) mendapatkan persetujuan akuisisi atas kepemilikan SGQ Singapore Holding Project Ltd (SGQ) yang merupakan badan usaha yang berdomisili di Singapura, yang sebelumnya telah dicatat sebagai Uang Muka Investasi di BSS. SGQ merupakan entitas ventura bersama antara BSS dan PT Suma Heksa Sinergi. SGQ merupakan Induk Perusahaan dari PT Suma Heksa Sinergi yang merupakan Perusahaan Pertambangan dengan Konsesi Emas di Banten.

**SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd
(SGQ)**

On December 28, 2022, BRMS through the subsidiary, PT Bumi Sumberdaya Semesta (BSS) obtain approval for acquisition ownership of SGQ Singapore Holding Project Ltd (SGQ) which is a business entity with domiciled in Singapore, previously recorded as Advance in Investment in BSS. SGQ is joint venture entity between BSS and SGQ is joint venture entity between BSS and PT Suma Heksa Sinergi. PT Suma Heksa Sinergi SGQ represents as Holding Company of PT Suma Heksa Sinergi who has the mining company which have gold concession in Banten.

<u>Pihak yang Diakuisisi/Entitas Anak Name of Acquiree/Subsidiary</u>	<u>Pihak Pengakuisisi/ Name of Acquirer</u>	<u>Tanggal Efektif Perjanjian/Akuisisi / Effective Date of the Agreement/ Acquisition</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Transaksi / Amount of Transaction</u>
SGQ Singapore Project Holding PTE Ltd	PT Bumi Sumberdaya Semesta	28 Desember 2022/ December 28, 2022	77.78%	75,126,957
Total				<u>75,126,957</u>

Transaksi non kas atas akuisisi tersebut
adalah sebagai berikut:

*The non-cash outflow on the acquisition
was as follows:*

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Pembayaran kas	--	Cash paid
Piutang yang dikonversi	75,126,957	Receivables Converted
Imbalan yang ditransfer	75,126,957	Total consideration transferred
Dikurangi: saldo kas Entitas Anak saat akuisisi	--	Less: cash balance of Subsidiary at acquisition
Jumlah neto non kas yang ditransfer dari akuisisi Ventura Bersama	<u>75,126,957</u>	Net non-cash transferred for the acquisition of Joint Venture

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,750,960	547,940
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	425,362	471,653
Jumlah kas/ <i>Total Cash on Hand</i>	<u>2,176,322</u>	<u>1,019,593</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,640,070	10,904,792
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,686,682	5,521,786
Deutsche Bank AG	7,219,948	21,961,755
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,259,797	3,217,573
PT Bank Central Asia Tbk	173,355	5,130,316
The Bank of New York Mellon	39,272	2,518,797
China Development Bank	7,724	101,819,263
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	2,797	2,901
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>35,029,645</u>	<u>151,077,183</u>
<u>Mata Uang Asing/<i>Foreign Currencies</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
Deutsche Bank AG	18,648,812	9,719,509
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,970,596	4,043,052
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,874,342	50,009,287
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,631,721	221,065
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	7,251	8,272
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>27,132,722</u>	<u>64,001,185</u>
<u>Dolar Australia/<i>Australian Dollar</i></u>		
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD50.000/ <i>each below USD50,000</i>)	291	11,597
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>291</u>	<u>11,597</u>
Jumlah Kas di Bank/ <i>Total Cash in Banks</i>	<u>62,162,658</u>	<u>215,089,965</u>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,468,200	3,468,200
Sub Jumlah/Sub Total	3,468,200	3,468,200
<i>Mata Uang Asing/Foreign Currencies</i>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1,401,640
Sub Jumlah/Sub Total	--	1,401,640
Jumlah Deposito Berjangka/Total Time Deposits	3,468,200	4,869,840
Jumlah/ Total	67,807,180	220,979,398

Tingkat suku bunga untuk penempatan deposito berjangka pada pihak ketiga adalah 2,50% dan 0,3% untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The interest rate on time deposit with the third party is 2.50% and 0.3% for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan kas di bank pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, no cash in banks placed in related parties bank.

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11,000,000
<i>Rupiah</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,353,016	1,073,180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,797	240,797
Jumlah/ Total	6,593,813	12,313,977

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk jaminan eksplorasi yang terkait dengan *standby letter of credit* yang diberikan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman dalam kaitannya dengan aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Gallo Oil (Jersey) Ltd., Entitas Anak. Deposito berjangka ini telah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2022.

Restricted cash in banks represent the Company's time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for exploration guarantee deposit that was placed in relation to standby letter of credit provided to the Ministry of Oil and Mineral Resources of the Republic of Yemen for exploration activities of Gallo Oil (Jersey) Ltd., a Subsidiary. Time deposit has fully withdraw in 2022.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**6. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

6. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya di BRMS pada bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan jaminan untuk pembayaran pinjaman kepada BNI.

Restricted cash in banks represent BRMS bank balance in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk that was placed as a guarantee of the loan payment to BNI.

Sedangkan kas yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang rupiah pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan jaminan untuk kegiatan eksplorasi di PT MBH, Entitas Anak.

Restricted cash in banks in Rupiah currency in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents exploration guarantee of PT MBH, a Subsidiary.

Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted cash in banks were placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
<u>Pelanggan Luar Negeri/ <i>Overseas Customers</i></u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i></u>		
Rwood Resources DMCC	49,176,783	27,446,909
Ganghe International Trading Ltd.	11,407,680	--
GN Power Mariveles	--	10,698,591
Sino Commodities International Pte, Ltd	--	6,896,619
Jumlah Pelanggan Luar Negeri/ <i>Total Overseas Customers</i>	<u>60,584,463</u>	<u>45,042,119</u>
<u>Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Local Customers</i></u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Jhonlin Group	60,063,780	39,405,143
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	22,963,819	79,379,824
PT Surya Mega Adiperkasa	9,156,320	10,180,624
PT Rwood Indonesia	1,135,980	10,411,512
PT Pembangkit Jawa-Bali	--	3,189,679
Jumlah Pelanggan Dalam Negeri/ <i>Total Local Customers</i>	<u>93,319,899</u>	<u>142,566,782</u>
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(471,944)</u>	<u>(471,944)</u>
Jumlah Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	<u>153,432,418</u>	<u>187,136,957</u>
Pihak Berelasi/ <i>Related Party (Catatan/ Note 38.b)</i>	<u>1,660,884</u>	<u>1,933,073</u>
Neto/ <i>Net</i>	<u>155,093,302</u>	<u>189,070,030</u>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Berdasarkan Umur/ *By Aging*:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar/ <i>Current</i>	143,723,738	177,428,276
Lebih dari 90 hari/ <i>Over 90 days due</i>	11,841,508	12,113,698
Jumlah/ <i>Total</i>	155,565,246	189,541,974
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(471,944)	(471,944)
Neto/ <i>Net</i>	155,093,302	189,070,030

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment loss of receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	471,944	255,704
Penyisihan Selama Periode Berjalan/ <i>Provision During the Period</i>	--	216,240
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	471,944	471,944

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai dari piutang usaha. Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

The Management believes that the allowance for impairment loss was sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables. Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga - Dolar Amerika Serikat/ <i>Third Parties - United States Dollar</i>		
Bhira Investments Ltd.	65,263,128	62,998,143
PT Maha Reka Arti	9,656,697	--
PT Mitratama Perkasa	68,612	32,477,189
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah USD5.000.000)/ <i>each below USD5,000,000</i>)	6,541,771	4,984,181
Jumlah/ <i>Total</i>	81,530,208	100,459,513
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(1,575,539)	(1,575,539)
Neto/ <i>Net</i>	79,954,669	98,883,974

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Piutang kepada Bhira Investments Ltd. merupakan piutang Arutmin, Entitas Anak terkait transaksi dengan pemegang saham.

Receivables from Bhira Investments Ltd. represent receivable from Arutmin, a Subsidiary related to transaction with Arutmin's shareholders.

Piutang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan piutang Arutmin, Entitas Anak terkait proyek pelabuhan di Mulia Barat.

Other receivables from PT Mitratama Perkasa represent receivable Arutmin, a Subsidiary related to port's project in West Mulia.

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging schedule of other receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	16,267,080	37,461,370	Current
Lebih dari 90 hari	65,263,128	62,998,143	Over 90 days due
Jumlah	81,530,208	100,459,513	Total
Dikurangi :			Less :
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,575,539)	(1,575,539)	Allowance for Impairment Losses
Neto	79,954,669	98,883,974	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment loss is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,575,539	1,575,539
Penyesuaian Saldo Awal/ <i>Adjustment Beginning Balance</i>	--	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	1,575,539	1,575,539

Manajemen menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari piutang lain-lain.

The management believes that the allowance for impairment loss was adequate to cover the possible impairment losses on other receivables.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Batubara	20,574,243	16,452,954	Coal
Suku Cadang dan Bahan Bakar	17,306,612	12,741,749	Spare Parts and Fuel Supplies
Bijih Emas	6,613,802	6,695,587	Gold Ore
Jumlah	44,494,657	35,890,290	Total
Dikurangi: Penyisihan Persediaan Usang	(5,408,875)	(5,408,875)	Less: Allowance for Inventory Obsolescence
Neto	<u>39,085,782</u>	<u>30,481,415</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

The Management believes that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible loss arising from inventory obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada Asuransi MAG dari semua risiko dengan nilai pertanggungan sejumlah USD50.333.779.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories have been insured to MAG Insurance from all risks with total sum insured amounting to USD50,333,779.

Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan.

The management believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover the possibility of allowance for expected credit loss on other receivables.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menyepakati perjanjian pengelolaan dana dengan Atrium Asia Investment Management Pte.Ltd., (AAIM). Perusahaan telah menempatkan dana sebesar USD112.500.000 dibawah pengelolaan AAIM. Perjanjian tersebut meliputi periode sampai dengan 12 bulan sejak perjanjian ini disepakati.

On December 2022, the company entered into an fund management agreement with Atrium Asia Investment Management Pte.Ltd., (AAIM). The company placed a fund of USD112,500,000 under management of AAIM. This agreement covers period until 12 months from the date hereof.

Selanjutnya, pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penarikan atas dana tersebut dengan jumlah pengembalian sebesar USD112.671.875.

Subsequently, in January 2023, the Company has withdraw the funds with return value amounting to USD112,671,875.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Uang Muka Pabrik	132,248,131	82,990,600	Plant Advance
Uang Muka kepada Pemerintah	37,056,562	715,152	Advance to Government
Uang Jaminan	29,880,049	29,784,897	Security Deposit
Uang Muka Investasi	19,785,977	88,306,934	Advance of Investment
Deposit	--	6,606,000	Deposits
Lainnya	62,458,986	3,188,391	Others
Jumlah	<u>281,429,705</u>	<u>211,591,974</u>	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi terdiri dari 2 Jenis transaksi sebagai berikut:

- a. Uang Muka Investasi ke PT Suma Heksa Sinergi sebesar USD85.856.934, merupakan penyelesaian dari piutang lainnya (Catatan 18) dalam bentuk Aset Tambang yang berlokasi di provinsi Banten, Indonesia. Pada saat efektif, Uang Muka Investasi ini akan berubah menjadi investasi saham. Pada Tahun 2022, Uang muka investasi sebesar USD75.126.957 telah direalisasikan menjadi investasi sebesar 77,78% pada SGQ Singapore Project Holding Ltd yang merupakan Induk Perusahaan dari PT Suma Heksa Sinergi dengan kepemilikan sebesar 90%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, sisa uang muka investasi sebesar USD10.729.977 masih menunggu persetujuan Kementerian ESDM.
- b. Uang Muka Ventura Bersama adalah setoran BRMS yang merupakan uang muka setoran modal di DPM, Entitas Ventura Bersama. Pada saat Uang Muka Investasi dikonversi menjadi saham di DPM, maka akan dicatat sebagai penambah nilai Investasi Ventura Bersama.

Uang Muka Pabrik

Uang Muka Pabrik merupakan uang muka pembangunan pabrik di CPM dan GM.

Uang Jaminan

Uang jaminan sebagian besar merupakan pembayaran yang dilakukan oleh PT Arutmin, entitas anak kepada PT Biofuel Indo Sumatra, dimana Arutmin setuju untuk membayar uang jaminan sebesar USD25.000.000 untuk mengamankan ketersediaan bahan bakar solar B40 dan pelayanan teknisnya. Perjanjian penjaminan tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganannya dan berlaku efektif selama 5 (lima) tahun.

Deposit

Deposit merupakan deposit milik BRMS, Entitas Anak, untuk pengembangan proyek DPM. Pada tahun 2022, deposit ini telah di reklasifikasi ke uang muka investasi.

Advance of Investment

Advance Investment consist of two kinds transactions as follows:

- a. Advance of Investment to PT Suma Heksa Sinergi amounting to USD85,856,934, represent as settlement from others receivable (Note 18) in Mining Asset which located in Banten province, Indonesia. Once effective, Advance of Investment will be reclassified to investment in shares stock. In 2022, Advance Investment amounting USD75,126,957 was realized as an investment as 77.78% in SGQ Singapore Project Holding Ltd as Parent Company of PT Suma Heksa Sinergi which owned 90% of shares. Until the financial reporting date, the remaining advance investment amounting USD10,729,977 is still waiting approval from The Minister of Energy and Minerals Resources.
- b. Advance of Investment in Joint Venture represents BRMS's deposits that have been paid as capital stock advance in DPM, Joint Venture Entity. Upon Advance Investment was converted as capital stock in DPM, then will be recorded as an addition in Investment in Joint Venture.

Plant Advance

Plant Advance is represent to plant advance in CPM and GM.

Security Deposit

Security deposit mostly represent payment of security deposit paid by PT Arutmin against supply of diesel fuel B40 and technical services, whereby Arutmin agreed to provide a security deposit to PT Biofuel Indo Sumatra amounted to USD25,000,000 to secure fuel supply and technical services. The agreement shall be effective from the date of signing of the agreement and effective for 5 (five) years.

Deposits

Deposit represent deposit owned by BRMS, a Subsidiary, for development of DPM project. In 2022, deposit has been reclassified to advance of investment.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND
JOINT VENTURES**

	31 Desember/December 31, 2022						
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 38.c)							
PT Darma Henwa Tbk	23.17	184,374,240	(3,785,092)	(18,422)	--	--	180,570,726
PT Visi Multi Artha	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
Sub Jumlah/ Sub Total		184,429,388	(3,785,092)	(18,422)	--	--	180,625,874
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 38.c)							
PT Dairi Prima Mineral	9.84	214,695,842	--	10,977	--	--	214,706,819
SGQ Singapore Project Holding Pte Ltd	15.32	--	11,796,590	--	75,126,957	--	86,923,547
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	82,880,961	2,221,304	--	--	--	85,102,265
PT Kaltim Prima Coal	51.00	461,889,216	630,921,411	(14,534)	--	(553,321,667)	539,474,426
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	51.00	87,451	--	--	--	--	87,451
PT IndoCoal Kaltim Resources	51.00	160,968	--	--	--	--	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	161,015	--	--	--	--	161,015
Sub Jumlah/ Sub Total		759,875,453	644,939,305	(3,557)	75,126,957	(553,321,667)	926,616,491
Jumlah/ Total		944,304,841	641,154,213	(21,979)	75,126,957	(553,321,667)	1,107,242,365

	31 Desember/December 31, 2021						
	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance USD	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Income (Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income USD	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment USD	Dividen/ Dividend USD	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance USD
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investments in Associates (Catatan/Note 38.c)							
PT Darma Henwa Tbk	23.17	184,095,866	189,733	88,641	--	--	184,374,240
PT Visi Multi Artha	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
PT Artha Widya Persada	30.00	27,574	--	--	--	--	27,574
Sub Jumlah/ Sub Total		184,151,014	189,733	88,641	--	--	184,429,388
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures (Catatan/Note 38.c)							
PT Dairi Prima Mineral	10.21	191,100,321	--	26,521	23,569,000	--	214,695,842
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	70.00	81,643,078	1,237,883	--	--	--	82,880,961
PT Kaltim Prima Coal	51.00	228,759,312	275,522,869	(346,298)	--	(42,046,667)	461,889,216
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	51.00	87,451	--	--	--	--	87,451
PT IndoCoal Kaltim Resources	51.00	160,968	--	--	--	--	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	70.00	161,015	--	--	--	--	161,015
Sub Jumlah/ Sub Total		501,912,145	276,760,752	(319,777)	23,569,000	(42,046,667)	759,875,453
Jumlah/ Total		686,063,159	276,950,485	(231,136)	23,569,000	(42,046,667)	944,304,841

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan ventura bersama yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables are the summarized financial information of the significant entities accounted for as investments in associates and joint ventures and the reconciliation to the carrying value of the Group's investments in associates as of December 31, 2022 and 2021:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND
JOINT VENTURES (Continued)**

	31 Desember/December 31, 2022						
	PT Kaltim Prima Coal	IndoCoal Resources (Cayman) Limited	PT Darma Henwa Tbk	PT Dairi Prima Mineral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Kas dan Setara Kas	127,998,430	--	19,318,721	5,550,874	15,141	152,883,166	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	1,497,508,582	1,660,884	171,112,316	10,422,858	15,141	1,680,719,781	Current Assets
Aset Tidak Lancar	303,884,070	192,537,421	384,113,452	242,099,424	20,630,247	1,143,264,614	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	738,649,545	1,660,884	236,201,616	16,249,401	85,046	992,846,492	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	328,557,796	62,227,273	64,527,391	1,401,812	17,236,630	473,950,902	Non-Current Liabilities
Pendapatan	6,701,964,996	--	406,824,600	--	--	7,108,789,596	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	1,237,100,793	3,173,292	(16,336,178)	--	61	1,223,937,968	Share in Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain	(28,498)	--	(79,508)	29,587	61	(78,358)	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	23.17	9.84	30.00 - 90.00		Percentage of Ownership (%)

	31 Desember/December 31, 2021						
	PT Kaltim Prima Coal	IndoCoal Resources (Cayman) Limited	PT Darma Henwa Tbk	PT Dairi Prima Mineral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Kas dan Setara Kas	94,978,314	--	21,969,323	681,333	1,818	116,949,455	Cash and Cash Equivalent
Aset Lancar	1,162,754,715	1,933,073	163,456,035	6,006,105	--	1,334,668,912	Current Assets
Aset Tidak Lancar	95,073,359	197,377,708	400,040,563	234,294,628	--	926,588,160	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	637,090,270	1,943,073	200,569,595	17,441,715	2,777	857,047,430	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	38,680,344	70,240,853	92,074,290	1,499,236	1,847	203,117,456	Non-Current Liabilities
Pendapatan	4,410,933,109	--	322,738,740	--	--	4,733,671,849	Revenue
Bagian Laba (Rugi)	540,240,919	1,768,404	1,092,252	--	--	542,801,575	Share in Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain	(679,016)	--	--	54,127	--	(679,016)	Other Comprehensive Income
Persentase Kepemilikan (%)	51.00	70.00	23.17	10.81	30.00 - 70.00		Percentage of Ownership (%)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31, 2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	50,570,889	35,795	20,154	398,750	50,985,280	Building
Sarana dan Prasarana	--	--	--	23,347,293	23,347,293	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	302,515,649	1,286,189	13,366,296	60,327,754	350,763,296	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	19,195,104	375,909	297,334	691,559	19,965,238	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	5,989,541	237,474	279,204	--	5,947,811	Vehicles
Jalan	398,750	--	--	(398,750)	--	Road
Aset Dalam Penyelesaian	137,246,733	37,447,638	--	(84,366,606)	90,327,765	Construction-in-Progress
Jumlah Biaya Perolehan	515,916,666	39,383,005	13,962,988	--	541,336,683	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	45,204,002	1,018,982	20,154	199,375	46,402,205	Building
Sarana dan Prasarana	--	185,636	--	--	185,636	Facilities and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	301,713,182	646,129	13,366,296	--	288,993,015	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabotan Kantor	18,390,087	314,140	297,334	--	18,406,893	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	5,883,128	119,563	274,535	--	5,728,156	Vehicles
Jalan	199,375	--	--	(199,375)	--	Road
Jumlah Akumulasi Penyusutan	371,389,774	2,284,450	13,958,319	--	359,715,905	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	144,526,892				181,620,778	Carrying Value

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2021					
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	50,570,889	--	--	--	50,570,889	Building
Mesin dan Peralatan	302,153,176	519,193	156,720	--	302,515,649	Machinery and Equipment
Peralatan dan						
Perabotan Kantor	18,822,027	562,904	189,827	--	19,195,104	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	6,415,797	76,187	502,443	--	5,989,541	Vehicles
Jalan	398,750	--	--	--	398,750	Road
Aset Dalam Penyelesaian	12,173,806	125,072,927	--	--	137,246,733	Construction-in-Progress
Jumlah Biaya Perolehan	390,534,445	126,231,211	848,990	--	515,916,666	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	43,978,420	1,225,582	--	--	45,204,002	Building
Mesin dan Peralatan	301,826,604	43,298	156,720	--	301,713,182	Machinery and Equipment
Peralatan dan						
Perabotan Kantor	18,238,293	341,621	189,827	--	18,390,087	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	6,287,103	98,468	502,443	--	5,883,128	Vehicles
Jalan	199,375	--	--	--	199,375	Road
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	370,529,795	1,708,969	848,990	--	371,389,774	Depreciation
Nilai Tercatat	20,004,650				144,526,892	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dan aset lainnya telah diasuransikan kepada beberapa Perusahaan Asuransi dari semua risiko dengan nilai pertanggungan sejumlah USD313.385.512.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets and other assets have been insured to several Insurance Companies from all risks with total sum insured of up to USD313,385,512.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, are allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban Usaha (Catatan 34)	1,397,852	1,619,621	Operating Expenses (Note 34)
Kapitalisasi ke Properti Pertambangan	53,626	74,282	Capitalized to Mining Properties
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 33)	832,972	15,066	Cost of Revenues (Note 33)
Jumlah	2,284,450	1,708,969	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction-in-progress represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of construction-in-progress account were as follows:

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan	31 Desember/December 31, 2022			Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	%	USD		
Mesin dan Peralatan	49%	39,808,688	Maret/March 2024	Machinery and Equipment
	38%	49,703,174	Desember/December 2023	
	95%	71,864	Januari/January 2023	
	14%	152,054	September/September 2023	
Bangunan	1%-124%	591,985	Agustus-September/August-September 2023	Building

Aset dalam Penyelesaian yang Belum Selesai pada Tanggal Pelaporan	31 Desember/December 31, 2021			Construction-in-progress that Have Not Been Completed at Reporting Date
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	%	USD		
Mesin dan Peralatan	10%-50%	817,358	Februari-Desember/ February-December 2022	Machinery and Equipment
	97%	12,391,983	April/April 2022	
	66%	96,514,316	Maret / March 2024	
	21%	27,523,076	Desember /December 2023	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles on the completion of construction-in-progress.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of fixed assets.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
PT Pendopo Energi Batubara Sumatera	165,591,514	164,293,075	PT Pendopo Energi Batubara Sumatera
PT Arutmin Indonesia Satui	766,525,377	766,525,377	PT Arutmin Indonesia Satui
Senakin	478,747,023	478,747,023	Senakin
Asam Asam	418,436,313	418,436,313	Asam Asam
Kintap	35,157,461	35,157,461	Kintap
Batulicin	24,800,381	24,800,381	Batulicin
PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu	88,464,386	73,362,463	PT Citra Palu Mineral Poboya, Palu
PT Gorontalo Minerals	127,185,745	97,548,242	PT Gorontalo Minerals
Jumlah Biaya Perolehan	2,104,908,200	2,058,870,335	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	(545,432,353)	(532,966,371)	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 33)	(8,711,275)	(12,465,982)	Additions (Note 33)
Saldo Akhir	(554,143,628)	(545,432,353)	Ending Balance
Properti Pertambangan - Neto	1,550,764,572	1,513,437,982	Mining Properties - Net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

Properti pertambangan terdiri dari pengeluaran praproduksi pada wilayah komersial produktif dalam rangka kegiatan eksplorasi.

Beban amortisasi masing-masing adalah USD8.711.275 dan USD12.465.982 untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat keadaan atau perubahan keadaan yang menunjukkan indikasi adanya penurunan nilai properti pertambangan.

14. MINING PROPERTIES (Continued)

Mining properties consist of pre-production expenditures on commercially productive areas regarding to exploration activities.

The amortization expenses amounted to USD8,711,275 and USD12,465,982 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes there were no events or changes in circumstances that may have indicated impairment in the value of mining properties.

15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember/December 31, 2022				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Linge Mineral Resources	Linge	128,152,914	360,669	--	--	128,513,583
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block R2	167,436,416	--	--	--	167,436,416
	Block 13	217,750,850	--	--	--	217,750,850
PT MBH Minera Resources	Ogan Komering Ulu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jumlah/ Total		595,331,595	360,669	--	--	595,692,264
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss		467,178,681	--	--	--	467,178,681
Nilai Tercatat/ Carrying Value		128,152,914				128,513,583

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	31 Desember/December 31, 2021				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Linge Mineral Resources	Linge	--	128,152,914	--	--	128,152,914
Gallo Oil (Jersey) Ltd.	Block R2	167,436,416	--	--	--	167,436,416
	Block 13	217,750,850	--	--	--	217,750,850
PT MBH Minera Resources	Ogan Komering Ulu Selatan	81,991,415	--	--	--	81,991,415
Jumlah/ Total		467,178,681	128,152,914	--	--	595,331,595
Dikurangi/ Less:						
Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss		467,178,681	--	--	--	467,178,681
Nilai Tercatat/ Carrying Value		--				128,152,914

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources merupakan perusahaan yang mempunyai izin konsesi pertambangan emas yang berlokasi di Linge, Aceh. Pada tahun 2021, Perusahaan ini diakuisisi oleh BRMS melalui anak usahanya BSS.

PT Linge Mineral Resources

PT Linge Mineral Resources is the company that owns the gold mining license located in Linge, Aceh. In 2021, this company was acquired by BRMS through its subsidiary BSS.

**15. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI
(Lanjutan)**

**15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Sejak Januari 2011, Gallo Oil (Jersey) Ltd, entitas anak, telah menunda kegiatan operasinya di Blok R2 dan Blok 13 sehubungan dengan ketidaktersediaan jasa yang diperlukan untuk melakukan aktivitas eksplorasinya. Pemulihan nilai tercatat aset tersebut tergantung dari penyelesaian situasi di Yaman dan hasil aktivitas eksplorasi di masa yang akan datang.

Pada 31 Desember 2020, Manajemen telah memperoleh perpanjangan izin Blok 13 hingga 13 Mei 2022. Izin ini akan diperpanjang menunggu kondisi politik di Yaman. Izin untuk Blok R2 sudah tidak diperpanjang.

PT MBH Minera Resources

Entitas anak ini memiliki konsensi batubara yang berada di Sumatera Selatan yang masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal pelaporan. Sejak 2020 entitas anak tersebut telah menunda kegiatan operasinya sehubungan dengan kondisi pandemik Covid 19 dan kondisi ekonomi pada saat ini. Pemulihan nilai tercatat aset tersebut tergantung pada kondisi yang disebutkan di atas di masa mendatang.

Rugi Penurunan Nilai

Manajemen mencatat tambahan cadangan kerugian penurunan nilai atas hak penambangan Gallo Oil (Jersey) Ltd dan PT MBH Minera Resources untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Gallo Oil (Jersey) Ltd.

Since January 2011, Gallo Oil (Jersey) Ltd, a subsidiary, has suspended its operations for Block R2 and Block 13 due to current unavailability of most of the services required for its exploration activities. The recoverability of the carrying value of such assets is dependent on the outcome of this situation in Yemen and the results of the exploratory works to be carried out in the future.

On December 31, 2020, the Management has obtained the extension permits for Block 13 until May 13, 2022. The permits extension is waiting political condition in Yemen. The permits for Block R2 has not extended.

PT MBH Minera Resources

This Subsidiary owns coal concessions are located in South Sumatra are still under exploration stage as of reporting date. Since 2020, the Subsidiary has suspended its operations due to Covid 19 and the economic current situation. Recoverability of the carrying value of such assets is depended on the abovementioned conditions in the future.

Impairment Loss

The Management recognized the addition of allowance for impairment loss for the mining rights on Gallo Oil (Jersey) Ltd and PT MBH Minera Resources for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting of Nil, respectively.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no further impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2022 and 2021 is not necessary.

16. ASET HAK-GUNA

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	240,508,003	--	240,508,003	<i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah Biaya Perolehan	240,508,003	--	240,508,003	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	31,632,234	27,018,671	58,650,905	<i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31,632,234	27,018,671	58,650,905	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	208,875,769		181,857,098	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Mesin dan Peralatan	240,508,003	--	240,508,003	<i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah Biaya Perolehan	240,508,003	--	240,508,003	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	6,157,437	25,474,797	31,632,234	<i>Machinery and Equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6,157,437	25,474,797	31,632,234	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	234,350,566		208,875,769	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expense charged to the following account:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pengupasan dan penambangan	27,018,671	25,474,797	<i>Stripping and Mining</i>
Jumlah	27,018,671	25,474,797	Total

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, presents the following amounts related to leases:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset hak-guna ^(a)			<i>Right-of-use assets^(a)</i>
Mesin dan peralatan	181,857,098	208,875,769	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	181,857,098	208,875,769	Total

^(a) Disajikan sebagai "Aset hak guna" dalam laporan posisi keuangan.

^(a) Presented under "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

16. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa ^(b)			Lease liabilities ^(b)
Jangka pendek	28,658,395	27,018,671	Current
Jangka panjang	153,198,705	181,857,098	Non-current
Jumlah	181,857,100	208,875,769	Total

^(b) Disajikan sebagai "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan.

^(b) Presented under "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

17. GOODWILL-NETO

17. GOODWILL-NET

Akun ini merupakan selisih lebih biaya perolehan di atas nilai aset identifikasian neto AAS, Entitas Anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the net assets identifiable value of AAS, a Subsidiary.

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Harga	48,412,144	-	--	--	48,412,144	Cost
Nilai Tercatat	48,412,144	-	--	--	48,412,144	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas goodwill lebih tinggi dari jumlah tercatat.

As of December 31, 2022, the management believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its carrying value.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Biaya Proyek Pengembangan Usaha - Neto	105,422,957	105,208,587	Business Development Project Costs - Net
Jaminan Restorasi	98,401,200	94,605,093	Restoration Guarantee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5.000.000)	11,115,127	4,945,662	Others (each below USD5,000,000)
Sub Jumlah	214,939,284	204,759,342	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Rugi Penurunan Nilai	(53,770,358)	(35,186,462)	Impairment Losses
Sub Jumlah Pihak Ketiga Neto	161,168,926	169,572,880	Sub Total Third Parties Net
Pihak Berelasi			Related Parties
Lainnya (Catatan 38.d)	48,303	48,303	Others (Note 38.d)
Jumlah	161,217,229	169,621,183	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS
(Continued)**

Biaya Proyek Pengembangan Usaha - Neto

Biaya proyek pengembangan usaha merupakan pengeluaran BRMS dan Green Resources, keduanya adalah entitas anak, yang berkaitan dengan pengembangan proyek pertambangan yang berlokasi masing-masing di Aceh, Jambi dan Kalimantan. Proyek-proyek ini akan dicatat secara terpisah pada saat Grup mengambil alih kepemilikannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek-proyek tersebut masih berlangsung.

Business Development Project Cost – Net

Business development project is the expenditures provided by BRMS and Green Resources, both are subsidiaries, relating to development of mining projects located in Aceh, Jambi, and Kalimantan, respectively. These projects will be accounted for separately once the Group has taken on a direct or indirect ownership interest. As of the completion date of the consolidated financial statements, the projects are still on going.

Jaminan Restorasi

Jaminan restorasi merupakan deposito berjangka yang dimiliki Arutmin, entitas anak, yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi tambang dalam bentuk obligasi kinerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 78 Tahun 2010.

Restoration Guarantee

Restoration Deposits represent time deposits owned by Arutmin, a subsidiary in relation to restoration and rehabilitation in the form of performance bonds in accordance with Government Regulation (GR) No. 78 Year 2010.

Rugi Penurunan Nilai

Rugi penurunan nilai merupakan cadangan yang dibentuk berkaitan dengan biaya proyek pengembangan di PT Green Resources sebesar USD53.770.358.

Impairment Loss

The impairment loss represents allowance for business development project cost in PT Green Resources amounting to USD53,770,358.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that the provision is adequate to cover any losses from the impairment of non-current asset as of December 31, 2022 and 2021.

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM LOAN

**PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS),
Entitas Anak**

Perjanjian Fasilitas AP Investment

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang berdasarkan perjanjian fasilitas kredit antara CPM dengan PT AP Investment, sehubungan dengan kebutuhan belanja modal pabrik dan pembayaran utang. Pada tahun 2021, CPM memperoleh pinjaman sebesar USD30.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo tiga bulan setelah pabrik berkapasitas 4.500 ton per hari terpasang dan mencapai kapasitas produksi 90%, atau selambat-lambatnya tiga bulan setelah bulan Maret 2022. Saldo pinjaman jangka pendek tersebut masing-masing, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar nihil dan USD30.000.000.

**PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS),
a Subsidiary**

AP Investment Facility Agreement

This account represents a short-term loan based on a credit facility agreement signed by CPM and PT AP Investment for the purpose of financing CPM capital expenditures and debt repayment. In 2021, CPM received the loan amounting to USD30,000,000 with a 10% interest rate per annum and will be due three months after the completion of 4,500 tonnes per day plant and 90% production capacity has been achieved or three months after March 2022 at the latest. The balance of short term loan is amounting to nil and USD30,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2021, PT AP Investment mengalihkan hak dan kewajibannya selaku kreditur kepada PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO). Seluruh Kewajiban CPM atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT AP Investment menjadi hak ADPRO.

Sehubungan dengan adanya perjanjian pengalihan pinjaman yang disebutkan di atas, maka CPM akan dibebankan biaya bunga sebesar 8% per tahun dihitung sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman akan jatuh tempo pada saat 3 bulan setelah pabrik telah beroperasi komersial atau selambat-lambatnya pada 30 November 2022.

Pada bulan November 2022 Pinjaman kepada ADPRO telah dilunasi sepenuhnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah pinjaman jangka pendek adalah nihil dan USD30.000.000.

19. SHORT-TERM LOAN (Continued)

On December 28, 2021, PT AP Investment has novated rights and obligations as a creditor to PT Adiprotek Envirodunia (ADPRO). All the CPM's obligations on the credit facility agreement with PT AP Investment become the rights of ADPRO.

In respect to the loan novation agreement as mentioned above, CPM will be charged an interest expense as 8% per annum started since the agreement date.

The loan will due after 3 months since the plant has been commercially operated or on November 30, 2022, at the latest.

In November 2022, Loan to ADPRO was fully paid. As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the total of short-term Loan is nil and USD30,000,000.

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok/By Suppliers:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga/Third Parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
Lain-lain/ Others (masing - masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	916,241	1,752,933
Sub Jumlah/ Sub Total	916,241	1,752,933
<u>Rupiah</u>		
PT Mitratama Perkasa	62,950,711	27,403,316
PT Jhonlin Baratama	7,109,934	7,262,694
PT Thiess Contractors Indonesia	6,283,322	6,934,945
PT Energy Transporter Indonesia	2,897,182	5,025,089
PT Sumagud Saptasinar	3,459,630	3,708,805
PT Pama Persada Nusantara	1,252,233	7,596,064
PT Nusa Tambang Pratama	--	85,826,649
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	8,068,537	10,720,048
Sub Jumlah/ Sub Total	92,021,549	154,477,610

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

20. UTANG USAHA (Lanjutan)

20. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Mata Uang Lain-lain/ Other Currencies</u>		
Lain-lain/ Others (masing - masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	157,499	39,726
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ Sub Total Third Parties	93,095,289	156,270,269
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 38.e)	19,826,459	14,805,474
Jumlah/ Total	112,921,748	171,075,743

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee for the payment of payable to suppliers.

b. Berdasarkan Umur/By Aging Categories:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lancar/Current	2,905,906	11,754,164
Telah Jatuh Tempo/Past Due		
31 sampai dengan 60 hari/31 to 60 days	3,086,995	6,899,989
61 sampai dengan 90 hari/61 to 90 days	2,045,139	6,860,761
Lebih dari 90 hari/Over 90 days	104,883,708	145,560,829
Jumlah / Total	112,921,748	171,075,743

21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

21. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak Ketiga/ Third parties		
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
PT Thiess Contractor Indonesia	91,913,533	110,979,325
PT Jhonlin Group	57,634,215	70,396,101
PT Aneka Tambang Tbk	31,409,536	31,409,536
Ganghe International	15,571,816	18,452,168
Sino Commodities	4,050,108	9,798,739
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	23,898,429	12,128,598
Sub Jumlah/ Sub Total	224,477,637	253,164,467
<u>Mata Uang Lain-Lain/Other Currencies</u>		
Lain-lain/ Others (masing - masing di bawah USD5.000.000/ each below USD5,000,000)	--	37,357
Jumlah/ Total	224,477,637	253,201,824

PT Thiess Contractor Indonesia
Merupakan utang Arutmin, entitas anak, kepada Thiess akibat dari penghentian Thiess sebagai kontraktor jasa penambangan di area pertambangan Senakin, Satui, dan Mulia, yang merupakan pelaksanaan dari Amended and Restated Operating Agreement Mining Services (AROAMS).

PT Thiess Contractor Indonesia
Represent Arutmin's payable, a subsidiary, related to suspension of Thiess operation in Senakin, Satui, and Mulia, as an implementation of Amended and Restated Operating Agreement Mining Services (AROAMS).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

PT Jhonlin Group
Merupakan utang Arutmin, entitas anak, yang berkaitan dengan biaya jasa penambangan.

PT Aneka Tambang Tbk (Antam)
Merupakan utang BRMS, entitas anak, untuk pembelian 20% kepemilikan saham Antam di DPM.

21. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)

PT Jhonlin Group
Represent Arutmin's payable, a subsidiary, on mining services.

PT Aneka Tambang Tbk (Antam)
Represent BRMS' payable, a subsidiary, to purchase 20% of Antam's ownership in DPM.

22. UTANG KEPADA PEMERINTAH

Merupakan utang royalti Arutmin, entitas anak, kepada Pemerintah Indonesia sehubungan dengan hak Pemerintah Indonesia atas penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara Bersama (PPBB) (Catatan 42.k).

22. DUE TO GOVERNMENT

Represents Arutmin's royalty payables, a subsidiary, to Government of Indonesia (GOI) related to the GOI's entitlements based on Joint Coal Sales Agreement (JCSA) (Note 42.k).

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga	235,532,383	728,721,004	Interest
Penambangan dan Pemeliharaan	135,446,763	81,464,964	Mining and Maintenance
Penalti Pajak	8,775,626	7,990,174	Tax Penalty
Pengapalan	8,707,818	8,437,824	Shipping
Komisi	5,772,096	9,005,104	Commission
PNBP IPPKH	57,969	11,770,216	PNBP IPPKH
Lain-lain (masing - masing di bawah USD5.000.000)	52,853,276	34,535,035	Others (each below USD5,000,000)
Jumlah	447,145,931	881,924,321	Total

Beban penambangan dan pemeliharaan merupakan utang kepada para kontraktor sehubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan, dan penambangan di Arutmin, entitas anak.

Mining and maintenance expenses pertain to payables to contractors related to exploration, development, and mining activities in Arutmin, a subsidiary.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**24. ESTIMASI LIABILITAS UNTUK RESTORASI
DAN REHABILITASI**

**24. ESTIMATED LIABILITY FOR RESTORATION
AND REHABILITATION**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal	195,373,076	200,200,734	<i>Beginning Balance</i>
Provisi Selama Periode Berjalan	12,388,625	2,831,667	<i>Provision During the Period</i>
Beban Restorasi yang direalisasikan Selama Periode/Tahun Berjalan	<u>(7,188,782)</u>	<u>(7,659,325)</u>	<i>Restoration Expenses Realized During Period/Year</i>
Saldo Akhir	200,572,919	195,373,076	<i>Ending Balance</i>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(9,905,073)</u>	<u>(13,751,473)</u>	<i>Less: Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>190,667,846</u>	<u>181,621,603</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Provisi Rehabilitasi tambang ini dibentuk oleh entitas anak Arutmin dan CPM.

This Provision for mine Rehabilitation formed by Arutmin and CPM, both are subsidiaries.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Group has defined benefit pension plans covering substantially all its eligible permanent employees. The assumptions used in the calculation of employment benefit liabilities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat Diskonto	7.00%	6.50%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary Growth Rate</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun Normal	56 tahun/ <i>56 years old</i>		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas 4/ <i>5% of Mortality Table 4</i>		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	7,30% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.30% up to age 40 then decreasing linearly to 0% at age 55 years old</i>		<i>Resignation Rate</i>
Tanggal Penilaian Terakhir Nama Aktuaris Independen	17 Maret/March 17, 2023 KKA Steven & Mourits	24 Maret/March 24, 2022	<i>Date of the Latest Appraisal Name of Independent Actuary</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>PT Arutmin Indonesia</u>			
Tingkat Diskonto	7.20%	7.15%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	7.20%	7.15%	<i>Salary Growth Rate</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun Normal	55 tahun/55 years old		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Kemungkinan Cacat	10,00% dari Tabel Mortalitas/ 10.00% of Mortality Table		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5,00% pada usia 20 tahun, menurun secara linier sampai 1,00% pada usia 45 tahun dan 1,00% pada usia 46-54 tahun/ 5.00% at age 20, decreasing linearly to 1.00% at age 45 years and 1.00% at age 46-54		<i>Resignation Rate</i>
Tanggal Penilaian Terakhir	5 Januari/January 5, 2023	6 Januari/January 6, 2022	<i>Date of the Latest Appraisal</i>
Nama Aktuaris Independen	KKA Steven & Mourits		<i>Name of Independent Actuary</i>
<u>PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Gorontalo Minerals dan PT Citra Palu Minerals</u>			
Tingkat Diskonto	7.4% per annum	7.6% per annum	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	8.00%	10.00%	<i>Salary Growth Rate</i>
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4)</i>	<i>Mortality Rate</i>
Umur Pensiun Normal	57 tahun/years		<i>Normal Retirement Age</i>
Tingkat Kemungkinan Cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table		<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	2.5% dari tingkat asumsi mortalita hingga 40 tahun dengan degradasi linear menurun hingga 0.5% pada usia 50 tahun, dan asumsi tidak ada pengunduran bagi peserta berusia diatas 51 tahun/ 2.5% of the assumed mortality rate up to 40 with degradation then linearly decrease down by 0.5% up to age 50, and assuming no voluntary resignation occur beyond age 51 years old		<i>Resignation Rate</i>
Tanggal Penilaian Terakhir	21 Februari/February 21, 2023	28 Maret/March 28, 2022	<i>Date of the Latest Appraisal</i>
Nama Aktuaris Independen	KKA Marcel, Pryardarsih, Soepono	PT Sentra Jasa Aktuaria	<i>Name of Independent Actuary</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	22,783,428	25,886,104	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	<u>(7,202,989)</u>	<u>(5,291,492)</u>	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>15,580,439</u>	<u>20,594,612</u>	<i>Employment Benefit Liabilities</i>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo Awal	20,594,612	18,913,322	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,988,654	2,913,193	<i>Employee Benefits Expense</i>
Pengukuran Kembali yang Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	114,319	(192,867)	<i>Remeasurements Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Pengaruh Selisih Kurs	(2,009,055)	269,359	<i>Effect of Foreign Exchange</i>
Imbalan yang Dibayar	(136,261)	(440,245)	<i>Benefits Paid</i>
Kontribusi Perusahaan	<u>(5,971,830)</u>	<u>(868,150)</u>	<i>The Company's Contribution</i>
Saldo Akhir	<u>15,580,439</u>	<u>20,594,612</u>	<i>Ending Balance</i>

Program imbalan pasti menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

Defined benefit plan exposes the Group to interest rate risk and salaries risk, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**25. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Analisis Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	13,816,499	19,386,280	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	17,597,201	23,426,640	If Rate - 1%
Analisis Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	17,641,469	23,396,177	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	13,775,947	19,376,493	If Rate - 1%

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

26. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<i>Notes</i>			<i>Notes</i>
Surat Utang A	--	256,429,987	Notes A
Surat Utang B	--	487,695,333	Notes B
Jumlah <i>Notes</i>	--	744,125,320	Total <i>Notes</i>
Fasilitas CDB			CDB Facility
<i>Tranche A</i>	--	49,594,750	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	--	96,811,191	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	--	406,989,147	<i>Tranche C</i>
Jumlah Fasilitas CDB	--	553,395,088	Total CDB Facility
Fasilitas <i>Senior Secured</i>			<i>Senior Secured Facility</i>
<i>Tranche A</i>	--	7,078,888	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	--	10,982,444	<i>Tranche B</i>
Jumlah Fasilitas <i>Senior Secured</i>	--	18,061,332	Total <i>Senior Secured Facility</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	63,694,580	15,878,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah Pinjaman	63,694,580	1,331,460,240	Total Loan
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	9,199,470	1,319,224,660	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	54,495,110	12,235,580	Total Long-Term Portion

Rincian pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

The details of repayments made during the year for each loan facility were as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Notes			Notes
Surat Utang A	256,429,987	70,920,201	Notes A
Surat Utang B	487,695,333	--	Notes B
Fasilitas CDB			CDB Facility
Tranche A	49,594,750	15,386,718	Tranche A
Tranche B	96,811,191	--	Tranche B
Tranche C	406,989,147	--	Tranche C
Fasilitas Senior Secured			Senior Secured Facility
Tranche A	7,078,888	292,735	Tranche A
Tranche B	10,982,444	--	Tranche B
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	3,642,920	1,462,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah	1,319,224,660	88,062,154	Total

Perusahaan

Surat Utang Jangka Panjang

Merupakan surat utang berjangka panjang dalam rangka penyelesaian utang kepada para kreditor berdasarkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat akibat gagal bayar Perusahaan atas bunga pinjaman yang jatuh tempo (Catatan 42.h).

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman PKPU tersebut.

PT BUMI Resources Minerals Tbk (BRMS)

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya.

The Company

Long-Term Notes

Represent Long-Term Notes to settle Company's debt to its creditors based on a Suspension of Debt Repayment (PKPU) as decided by Commercial Court of Central Jakarta due to Company failed to pay its outstanding interest on its due dates (Note 42.h).

The Company has paid-off the such loan PKPU.

PT BUMI Resources Minerals Tbk (BRMS)

On January 12, 2021, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into an amendment of the Investment Credit Facility Agreement amounted to USD17,341,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2022, CPM dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi menjadi Fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar USD51.459.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 Tahun sejak tanggal efektifnya. Pokok dan bunga akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Pinjaman ini terkait dengan *refinancing* investasi pembangunan pabrik pengolahan emas di Poboya.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

On September 29, 2022, CPM and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk was agreed to amend the Investment Credit Facility Agreement to become Investment Credit Refinancing amounted to USD51,459,000 with interest rate 8% per annum and has a maturity date 4 Years from the effective date. The principal and interest due on each payment date as determined in Agreement. This loan is related to refinancing investment in the construction of a gold processing plant in Poboya.

27. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Merupakan liabilitas yang timbul karena harga acuan rata-rata batu bara dari periode 11 Desember 2017 sampai dengan 12 Juni 2019 (18 bulan berturut-turut) di atas harga USD70 per metrik ton. Kondisi ini memenuhi persyaratan dalam perjanjian *CVR Trust Deed* yang mengharuskan Perusahaan membayar sebesar USD100.000.000 tergantung dari distribusi dana yang tersedia sebagaimana yang diatur dalam *Cash Distribution Agreement Waterfall*. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sepenuhnya atas Kewajiban tersebut.

27. OTHER SHORT-TERM LIABILITY

Represent liabilities arising from average benchmark of coal prices was in excess of USD70 per metric ton during December 11, 2017 to June 12, 2019 (18 consecutive months) which under the *CVR Trust Deed*, the Company must pay a total of USD100,000,000 subject to the *Cash Distribution Agreement Waterfall*. In 2022, The Company has fully paid such liability.

28. MODAL SAHAM

Mutasi modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

Movements of capital stock as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Keterangan	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nominal/ Nominal Rp	Jumlah Modal/ Amount USD	Descriptions
Jumlah Saham 1 Januari 2014	20,773,400,000	500	1,476,792,700	Total Shares as of January 1, 2014
Penambahan melalui HMTD IV	15,853,620,427	100	137,857,569	Preemptive Rights IV
Penambahan melalui HMTD V	28,749,536,197	100	217,223,546	Preemptive Rights V
Penambahan melalui OWK	99,370,864	100	750,818	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2018	65,475,927,488		1,832,624,633	Total Shares as of December 31, 2018
Penambahan melalui OWK	1,014,800	100	7,668	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2019	65,476,942,288		1,832,632,301	Total Shares as of December 31, 2019
Penambahan melalui OWK	2,751,763,267	100	20,791,562	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2020	68,228,705,555		1,853,423,863	Total Shares as of December 31, 2020
Penambahan melalui OWK	6,046,040,452	100	45,682,210	Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Saham per 31 Desember 2021	74,274,746,007		1,899,106,073	Total Shares as of December 31, 2021
Penambahan melalui OWK	97,045,930,788	50	366,626,108	Mandatory Convertible Bonds
Penambahan melalui PMTHMETD	200,000,000,000	50	666,666,667	Non-Preemptive Private Placement
Jumlah Saham per 31 Desember 2022	371,320,676,795		2,932,398,848	Total Shares as of December 31, 2022

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

Keterangan/Descriptions	31 Desember/December 31, 2022	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Mach Energy (Hongkong) Limited	170,000,000,000	45.78
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	39,653,396,330	10.68
Treasure Global Investment Limited	30,000,000,000	8.08
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	131,667,280,465	35.46
Jumlah/ Total	371,320,676,795	100.00

Keterangan/Descriptions	31 Desember/December 31, 2021	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14,845,151,178	19.99
Bambang Sihono	4,797,696,200	6.46
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	54,631,898,629	73.55
Jumlah/ Total	74,274,746,007	100.00

Perubahan susunan pemegang saham pada tahun 2022 timbul karena transaksi Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan konversi OWK.

Pada tanggal 18 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui PMTHMETD dengan menerbitkan saham Seri C dengan nilai nominal Rp50 (Lima Puluh Rupiah) Sebanyak 200.000.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp120 (Seratus Dua Puluh Rupiah). Dana dari PMTHMETD tersebut digunakan untuk melunasi utang PKPU.

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021, based on registration by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Ficomindo Buana Registrar were as follows:

	31 Desember/December 31, 2022	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
Mach Energy (Hongkong) Limited	170,000,000,000	45.78
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	39,653,396,330	10.68
Treasure Global Investment Limited	30,000,000,000	8.08
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	131,667,280,465	35.46
Jumlah/ Total	371,320,676,795	100.00

	31 Desember/December 31, 2021	
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14,845,151,178	19.99
Bambang Sihono	4,797,696,200	6.46
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	54,631,898,629	73.55
Jumlah/ Total	74,274,746,007	100.00

The changes in the composition of shareholders in 2022 are due to the issuance of new shares through Capital Increase Without Providing Pre-Emptive Rights (Non-Preemptive Private Placement) and the OWK conversion.

On October 18, 2022, the Company conducted a Capital Increase through PMTHMETD by issuing 200,000,000,000 series C shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) and with an exercise price of RP120 (One Hundred twenty Rupiah). Funds obtained from PMTHMETD were used for settlement of PKPU loan.

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah penambahan saham Perusahaan dari konversi OWK berjumlah 105.944.120.171 saham dengan nilai konversi sebesar Rp8.455.491.590.005 atau setara dengan USD638.873.562.

Untill December 31, 2022, the additional shares of the Company from the OWK conversion amounted to 105,944,120,171 shares with a conversion value of Rp8,455,491,590,005 or equivalent with USD638,873,562.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Agio Saham	3,283,213,261	2,317,896,718	<i>Share Premium</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	2,908,135	2,908,135	<i>Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Selisih Nilai Transaksi dari Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(1,233,700,656)	(1,233,700,656)	<i>Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control</i>
Tambahan Modal Disetor Lainnya	126,439	446,735,757	<i>Other Additional Paid-in Capital</i>
Tambahan Modal Disetor - Neto	<u>2,052,547,179</u>	<u>1,533,839,954</u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

a. Agio saham terdiri dari:

a. *Share premium consists of:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal Saham.	3,263,038,724	2,329,705,391	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Kelebihan Harga Pelaksanaan Obligasi Konversi atas Nilai Nominal Saham diperoleh Kembali	273,139,707	273,139,707	<i>Excess of Bond's Conversion Price Over Par Value of Treasury Stock</i>
Saham Beredar yang Diperoleh Kembali	(222,029,665)	(222,029,665)	<i>Buy-back of Company's Shares</i>
Biaya Emisi Saham	(114,204,285)	(66,204,285)	<i>Share Issuance Cost</i>
Obligasi Wajib Konversi	83,268,780	3,285,570	<i>Mandatory Convertible Bonds</i>
Agio Saham - Neto	<u>3,283,213,261</u>	<u>2,317,896,718</u>	<i>Share Premium - Net</i>

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Obligasi konversi merupakan bagian dari pelaksanaan perjanjian PKPU sebesar USD639.000.000.

The Convertible bond is a part of the implementation of the PKPU agreement amounting to USD639,000,000.

b. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

b. *Difference in value from business combination transaction with entities under common control as of December 31, 2022 and 2021 consists of:*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

		31 Desember/December 31, 2022 dan/and 31 Desember/December 31, 2021			
	Tanggal/ Date	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entities	Nilai Buku/ Book Value USD	
Aset					Assets
Blok R2	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	25,182,155	Block R2
Blok 13	21 Oktober 1999/ October 21, 1999	Minarak Labuan Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	12,042,693	Block 13
Total Nilai Buku				37,224,848	Total Book Value
Nilai Perolehan				1,270,925,504	Acquisition Cost
Selisih				(1,233,700,656)	Difference

30. CADANGAN MODAL LAINNYA

30. OTHER CAPITAL RESERVES

Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

Details and movements of this account were as follows:

		31 Desember/December 31, 2022				
	USD	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation USD	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities USD	Jumlah/ Total USD		
Saldo 1 Januari 2022	(20,071,445)	3,735,226	1,042,939	(15,293,280)	Balance as of January 1, 2022	
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(21,979)	--	--	(21,979)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - Net of Tax	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	(311,398)	(311,398)	Remeasurement on Post-Employment Benefit Liabilities	
Saldo 31 Desember 2022	(20,093,424)	3,735,226	731,541	(15,626,657)	Balance as of December 31, 2022	
		31 Desember/December 31, 2021				
	USD	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation USD	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employment Benefit Liabilities USD	Jumlah/ Total USD		
Saldo 1 Januari 2021	(19,840,309)	3,735,226	968,371	(15,136,712)	Balance as of January 1, 2021	
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Setelah Pajak	(231,136)	--	--	(231,136)	Share in Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures - Net of Tax	
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti Pascakerja	--	--	74,568	74,568	Remeasurement on Post-Employment Benefit Liabilities	
Saldo 31 Desember 2021	(20,071,445)	3,735,226	1,042,939	(15,293,280)	Balance as of December 31, 2021	

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account were as follows:

	Saldo Per 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in (Loss) Net	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Kehilangan Kepemilikan atas Entitas Anak dan Akuisisi atas Entitas Anak/ Loss of Ownership of a Subsidiary and Acquisition of a Subsidiary	Saldo Per 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	1,210,193,818	11,456,425	471,867	81,222,890	1,303,345,000
PT Arutmin Indonesia	126,518,298	19,654,994	(46,150)	--	146,127,142
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	48,450,385	--	--	--	48,450,385
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,363,047)	278,746	--	--	(1,084,301)
Neto/ Net	1,127,106,626	31,390,165	425,717	81,222,890	1,240,145,398

	Saldo Per 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Bagian Laba (rugi) Neto/ Share in (Loss) Net	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Kehilangan Kepemilikan atas Entitas Anak dan Akuisisi atas Entitas Anak/ Loss of Control of a Subsidiary and Acquisition of a Subsidiary	Saldo Per 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
PT Bumi Resources					
Minerals Tbk	869,525,332	48,795,219	(20,846)	291,894,113	1,210,193,818
PT Arutmin Indonesia	120,048,096	6,497,058	(26,856)	--	126,518,298
PT Multi Capital	(256,692,828)	--	--	--	(256,692,828)
PT Andalan Anugerah Sekarbumi	--	--	--	48,450,385	48,450,385
Lain-lain/ Others (masing-masing dibawah USD1.000.000/ each below USD1,000,000)	(1,429,631)	66,584	--	--	(1,363,047)
Neto/ Net	731,450,969	55,358,861	(47,702)	340,344,498	1,127,106,626

32. PENDAPATAN

32. REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penjualan Batu bara			Coal Sales
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Pihak Ketiga	1,014,063,957	480,970,393	Third Parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	804,371,525	516,664,334	Third Parties
Sub Jumlah	1,818,435,482	997,634,727	Sub Total
Emas			Gold
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	10,144,445	7,978,248	Third Parties
Jasa			Service
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Pihak Ketiga	1,500,000	2,600,000	Third Parties
Jumlah	1,830,079,927	1,008,212,975	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (Lanjutan)

32. REVENUES (Continued)

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih 10% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of customer having transactions more than 10% of total revenues for the years ended as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rwood Resources DMCC	628,804,801	241,805,359	Rwood Resources DMCC
PT PLN Persero	342,237,974	235,172,722	PT PLN Persero
PT Jhonlin Group	311,865,965	206,049,744	PT Jhonlin Group
Jumlah	<u>1,282,908,740</u>	<u>683,027,825</u>	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF REVENUES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pengupasan dan Penambangan	851,007,022	608,792,620	Stripping and Mining
Royalti	542,417,268	135,889,179	Royalty
Pengangkutan	60,591,733	52,759,435	Freight
Amortisasi (Catatan 14)	8,711,275	12,465,982	Amortization (Note 14)
Penyusutan (Catatan 13)	832,972	15,066	Depreciation (Note 13)
Sub Jumlah	1,463,560,270	809,922,282	Sub Total
Ditambah:			Add:
Persediaan Awal Batubara	16,452,954	13,007,001	Beginning Coal Inventory
Dikurangi:			Less:
Persediaan Akhir Batubara	(20,574,243)	(16,452,954)	Ending Coal Inventory
Jumlah	<u>1,459,438,981</u>	<u>806,476,329</u>	Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih 10% dari total beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10 % of total cost of revenues for the years ended as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	191,871,916	161,168,749	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Jhonlin Baratama	152,628,643	131,128,397	PT Jhonlin Baratama
Jumlah	<u>344,500,559</u>	<u>292,297,146</u>	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

34. BEBAN USAHA

34. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Penjualan			Selling
Beban dan Komisi Pemasaran	33,771,006	44,199,770	<i>Marketing Commissions and Expense</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	<u>10,488,809</u>	<u>2,141,486</u>	<i>Others (each below USD200,000)</i>
Sub Jumlah	<u>44,259,815</u>	<u>46,341,256</u>	Sub Total
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Beban Pajak	53,919,538	3,543,624	<i>Tax Expense</i>
Jasa Profesional	20,202,570	4,776,998	<i>Professional Fees</i>
Gaji dan Upah	14,640,161	11,558,287	<i>Salaries and Wages</i>
Biaya Administrasi Saham	3,107,571	3,476,047	<i>Share Administration Fee</i>
Penyusutan (Catatan 13)	1,397,852	1,619,621	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Perlengkapan Kantor	761,370	714,502	<i>Office Supplies</i>
Transportasi	420,405	240,683	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	--	421,215	<i>Repair and Maintenance</i>
Asuransi	417,547	436,706	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD200.000)	<u>8,150,903</u>	<u>4,747,692</u>	<i>Others (each below USD200,000)</i>
Sub Jumlah	<u>103,017,917</u>	<u>31,535,375</u>	Sub Total
Jumlah	<u>147,277,732</u>	<u>77,876,631</u>	Total

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Beban Bunga dan Keuangan

a. Interest and Finance Charges

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Beban Bunga dan Amortisasi			<i>Interest Charges and Amortization of</i>
Beban Keuangan Neto	<u>161,651,000</u>	<u>213,266,427</u>	<i>Net Financial Charges</i>
Jumlah	<u>161,651,000</u>	<u>213,266,427</u>	Total

b. Lain-lain-neto

b. Others-net

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Penghapusan Utang Lain-lain	17,570,108	24,544,776	<i>Write-off Other Payables</i>
Pemulihan Piutang Lain-lain	--	90,856,934	<i>Recoverable of Other Receivable</i>
Denda Pajak	(10,894,088)	--	<i>Tax Penalty</i>
Rugi atas Penurunan Nilai Aset-Bersih	(18,583,896)	--	<i>Loss on Asset Impairment-Net</i>
Lainnya-neto	<u>(9,557,419)</u>	<u>(15,515,360)</u>	<i>Others-net</i>
Jumlah	<u>(21,465,295)</u>	<u>99,886,350</u>	Total

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN
(Lanjutan)**

Pemulihan piutang lainnya merupakan pemulihan atas rugi penurunan nilai piutang lainnya di BSS (Entitas Anak) yang telah diterima penyelesaiannya di tahun 2021 (catatan 11).

Penghapusan utang lain-lain pada Tahun 2021 sebesar USD24.544.778 merupakan penghapusan utang lain-lain kepada ADPRO berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan ADPRO. Penghapusan utang lain-lain pada Tahun 2022 sebesar USD17.567.305 merupakan penghapusan utang lain-lain kepada SGQ Indonesia Holding Company Pte Ltd (SGQ Indo) berdasarkan kesepakatan bersama antara SGQ Indo dengan Perusahaan.

Merupakan penurunan nilai aset atas kepemilikan IUPK di anak usaha PT Green Resources.

35. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

Recovery of other receivable represent as recovery from impairment loss of other receivable in BSS (Subsidiary) that has been settled in 2021 (note 11).

Write-off other payable amounting USD24,544,778 in 2021 represent as written-off other payable from ADPRO based on agreement between The Company and ADPRO. Write-off other payable amounting USD17,567,305 represent as written-off other payable to SGQ Indonesia Holding Company Pte Ltd (SGQ Indo) based on agreement between SGQ Indo with the Company

Represents an impairment in the asset value of IUPK ownership in a subsidiary of PT Green Resources.

**36. LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM
DASAR/DILUSIAN**

Berikut adalah perhitungan laba per 1.000 saham dasar/dilusian:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	525,274,341	168,018,153
Total Rata-rata Tertimbang Saham Dasar/Dilusian (angka penuh)	<u>167,473,288,029</u>	<u>73,974,942,348</u>
Laba per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	<u><u>3.14</u></u>	<u><u>2.27</u></u>

**36. BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER 1,000
SHARES**

The following is the computation of basic/diluted income per 1,000 shares:

Net Income Attributable to the Owners of the Parent Entity
Weighted Average Number of Ordinary Shares/Diluted Shares (full amount)
Basic/Diluted Income Per 1,000 Shares

**36. LABA (RUGI) PER 1.000 SAHAM
DASAR/DILUSIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, potensi konversi dari Obligasi Wajib Konversi sebesar USD639.000.000 (Catatan 42.h) dengan suku bunga 6% menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**36. BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER 1,000
SHARES (Continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the potential conversion of Mandatory Convertible Bonds amounting to USD639,000,000 (Note 42.h), with interest rate 6% into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted gain per share.

37. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Tagihan pajak merupakan tagihan kepada Pemerintah Indonesia yang merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan yang dibayar oleh Arutmin, entitas anak, atas pembelian bahan baku impor dan lokal, perlengkapan dan lainnya yang diperlukan bagi produksi batu bara.

b. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016 sebesar USD47.566.337. Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB Pajak tersebut. Selanjutnya pada tanggal 6 April 2020, Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan keberatan tersebut. Pada tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan semua permohonan banding Perusahaan melalui surat keputusan PUT-007095.15/2020/PP/MXIIIB tahun 2021.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/ Type	Tahun Pajak/	Tahun terbit/	Jumlah/ Amount		Pembayaran/ Payments		Keberatan/ Objection	
	Fiscal Year	Year Issued	Rp	USD	Rp	USD	Rp	USD
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2017	2022	--	22,361,493	--	--	--	22,361,493
Pajak Penghasilan/ Withholding Taxes Pasal/ Article 26	2017	2022	90,080,507,798	--	--	--	90,080,507,798	--
Jumlah/Total			90,080,507,798	22,361,493	--	--	90,080,507,798	22,361,493

a. Taxes Recoverable

Tax recoverable represents claims to the Government of Indonesia in connection with Value Added Tax (VAT) paid by Arutmin, a subsidiary, on import and local purchases, equipments and other items necessary for producing coal.

b. Tax Assessments Letters

The Company

On January 17, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax Year 2016 amounting USD47,566,337. On April 10, 2019, The Company filed an objection letter. However, on April 6, 2020, the Director General of Taxes rejected the objection request. On July 3, 2020, The Company filed an appeal against the decision of the Director General of Taxes to the Tax Court.

On December 23, 2021, the Tax Court granted all the Company appeal through decision letter PUT-007095.15/2020/PP/MXIIIB year 2021.

In 2022, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for several taxation with details as of follows:

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap SKPKB yang disebutkan di atas dan masih menunggu tanggapan dari kantor pajak.

The Company already submitted the objection letter related to SKPKB as mentioned in above and still waiting response from tax office.

PT Arutmin Indonesia (AI)

PT Arutmin Indonesia (AI)

Arutmin, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

Arutmin, a subsidiary received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for several taxation details as of follows:

Jenis/ Type	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Tahun terbit/ Year Issued	Jumlah/ Amount		Pembayaran/ Payments		Keberatan diterima/ Accepted Objection	Jumlah yang belum dibayar/ Outstanding amount/		Sengketa/ Dispute
			Rp	USD	Rp	USD		Rp	USD	
<u>Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax</u>										
	2016	2020	--	26,874,010	--	26,874,010	--	--	--	--
	2017	2020	--	28,222,266	--	13,000,000	--	--	15,222,266	--
<u>Pajak Penghasilan/ Withholding Taxes</u>										
Pasal/ Article 15	2017	2020	726,501,564	--	--	--	726,501,564	--	--	--
Pasal/ Article 21	2016	2020	15,608,070,111	--	--	--	15,608,070,111	--	--	--
	2017	2020	361,717,437	--	361,717,437	--	--	--	--	--
Pasal/ Article 26	2016	2020	54,880,284,385	--	--	--	14,859,631,411	40,020,652,974	--	2,818,356
	2017	2020	39,385,695,814	--	--	--	--	39,385,695,814	--	2,773,641
Pasal/ Article 23	2016	2020	76,926,345,973	--	76,926,345,973	--	--	--	--	--
	2017	2020	22,292,242,298	--	56,309,908	--	6,495,710,238	15,740,222,152	--	1,108,466
	2018	2020	67,784,878,294	--	13,523,461,000	--	--	54,261,417,294	--	3,821,227
	2019	2020	29,399,970,543	--	29,399,970,543	--	--	--	--	--
<u>Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax</u>										
	2016	2020	35,498,835,519	--	--	--	35,498,835,519	--	--	--
<u>Pajak Penjualan/ Sales Tax</u>										
	2017	2020	7,774,356,341	--	7,774,356,341	--	--	--	--	--
Jumlah/Total			350,638,898,279	55,096,276	128,042,161,202	39,874,010	73,188,748,843	149,407,988,234	15,222,266	10,521,690

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AI masih belum menerima keputusan dari kantor pajak terhadap jumlah yang disengketakan.

As of the completion date of the consolidated financial statements, AI still has not received the decision from Tax Office for the dispute amount.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	4,410,481	3,749,727	Value Added Tax In
Pajak Penghasilan Pasal 23	154,815	--	Income Taxes Article 23
Lain-lain	88,689	--	Others
Jumlah	4,653,985	3,749,727	Total

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penjualan	2,718,462	436,529	Sales Tax
Pajak Pertambahan Nilai	34,194	--	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	15,477,939	35,260,876	Article 29
Pasal 21	3,634,298	2,197,471	Article 21
Pasal 23	4,750,859	2,090,559	Article 23
Pasal 4(2)	15,408	12,358	Article 4(2)
Pasal 26	27,343,767	35,703	Article 26
Pasal 22	19	--	Article 22
Surat Ketetapan			Tax Underpayment
Pajak Kurang Bayar	14,627,287	15,669,837	Assessment Letter
Jumlah	68,602,233	55,703,333	Total

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

e. Income Tax Benefit (Expense)

Beban pajak penghasilan-neto Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense-net of the Group was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	Company
Entitas Anak	(92,291,898)	(56,700,089)	Subsidiaries
Total Pajak Kini	(92,291,898)	(56,700,089)	Total Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	--	39,193,017	Company
Entitas Anak	(23,298,345)	(50,177,593)	Subsidiaries
Subtotal	(23,298,345)	(10,984,576)	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(115,590,243)	(67,684,665)	Income Tax Expense - Net

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba komersial dan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between accounting income and fiscal income for years ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba Konsolidasian			<i>Consolidated Income</i>
Sebelum (Beban) Manfaat			<i>Before Income</i>
Pajak Penghasilan	694,144,908	291,061,679	<i>Tax (Expense) Benefit</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba Sebelum Manfaat			<i>Subsidiaries' Income</i>
(Beban) Pajak Penghasilan			<i>Before Income Tax</i>
Entitas Anak	<u>168,296,394</u>	<u>162,221,944</u>	<i>Benefit (Expense)</i>
Laba Perusahaan			<i>The Company's Income</i>
Sebelum (Beban) Manfaat			<i>Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	<u>525,848,514</u>	<u>128,839,735</u>	<i>(Expense) Benefit</i>
Beda Waktu			<i>Timing Differences</i>
Penyisihan untuk Imbalan Pasti			<i>Provision for Post-Employment</i>
Pascakerja	233,471	--	<i>Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	<u>71,845</u>	<u>109,683</u>	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beda Temporer Neto	<u>305,316</u>	<u>109,683</u>	<i>Net Temporary Differences</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	52,110,790	--	<i>Income Tax and Tax Penalty</i>
Bagian atas laba neto			<i>Equity in net income of</i>
entitas asosiasi	(780,783,264)	(351,475,220)	<i>associates</i>
Sumbangan dan Jamuan	54,331	7,062	<i>Donation and Entertainment</i>
Komunikasi	1,322	14,802	<i>Communication</i>
Pendapatan Bunga	(16,450)	(2,359)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	<u>(45,675,507)</u>	<u>7,457,012</u>	<i>Others</i>
Beda Tetap Neto	<u>(774,308,778)</u>	<u>(343,998,703)</u>	<i>Net Permanent Differences</i>
Rugi Fiskal Sebelum Kompensasi			<i>Fiscal Loss Before Applied</i>
Rugi Fiskal yang Digunakan	<u>(248,154,948)</u>	<u>(215,049,285)</u>	<i>fiscal Loss Carry-Forward</i>
Rugi Fiskal - Neto	(248,154,948)	(215,049,285)	<i>Fiscal Loss - Net</i>
Akumulasi Rugi Fiskal			<i>Accumulated Fiscal Loss Carryforward</i>
2021	(215,049,285)	--	<i>2021</i>
2020	(222,260,708)	(222,260,708)	<i>2020</i>
2019	(150,479,979)	(150,479,979)	<i>2019</i>
2018	(156,092,512)	(156,092,512)	<i>2018</i>
Penyesuaian	<u>(732,062)</u>	<u>--</u>	<i>Adjustment</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal Loss Carryforward -</i>
Awal Periode Setelah Penyesuaian	<u>(744,614,546)</u>	<u>(528,833,199)</u>	<i>Beginning of the Period After Adjustment</i>
Akumulasi Rugi Fiskal -			<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Akhir Periode	<u>(992,769,494)</u>	<u>(743,882,484)</u>	<i>Carryforward - End of the Period</i>
Beban Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Expense for</i>
Perusahaan	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>the Company</i>

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to income (loss) before income tax benefit (expense) and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Laba Perusahaan			<i>The Company's Income</i>
Sebelum (Beban) Manfaat			<i>Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	525,848,514	128,839,735	<i>(Expense) Benefit</i>
Beban Pajak Penghasilan			
Menurut Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Tax Expense Benefit at</i>
Sebesar 19%	(99,911,218)	(24,479,550)	<i>Prevailing Tax Rate of 19%</i>
Pengaruh Pajak Penghasilan dengan			<i>Tax Effects at Tax Rate of 19%</i>
Tarif 19% atas Beda Tetap	147,118,668	65,359,754	<i>on Permanent Differences</i>
Aset Pajak Tangguhan			
yang Tidak Diakui	(47,207,450)	--	<i>Unrecognized Deferred Tax Assets</i>
Koreksi atas			<i>Correction of</i>
Rugi Fiskal Tahun sebelumnya	--	(1,687,187)	<i>Loss carry forward</i>
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax (Expense) Benefit:</i>
Perusahaan	--	39,193,017	<i>Company</i>
Entitas Anak	(115,590,243)	(106,877,682)	<i>Subsidiaries</i>
Neto	(115,590,243)	(67,684,665)	Net

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Bidang Usaha Pertambangan Batu bara yang dilaksanakan sejak tahun anggaran 2022.

On April 11, 2022, the Government ratified Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector which implemented since the fiscal year 2022.

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:			<i>Deferred Tax Assets - Company:</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	317,569	418,641	<i>Employment Benefit Liabilities</i>
Koreksi atas Liabilitas Imbalan Kerja	--	(13,729)	<i>Correction in Employment Benefit Liabilities</i>
Kompensasi Kerugian Fiskal	141,234,273	142,818,062	<i>Compensation of Fiscal Loss</i>
Penyesuaian kerugian fiskal kadaluarsa	<u>104,205</u>	<u>(1,583,789)</u>	<i>adjustment expired Tax loss</i>
Sub Jumlah	141,656,047	141,639,185	<i>Sub Total</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan:			<i>Deferred Tax Liability - Company:</i>
Aset Tetap	<u>25,955</u>	<u>42,817</u>	<i>Fixed Assets</i>
Sub Jumlah	<u>25,955</u>	<u>42,817</u>	<i>Sub Total</i>
Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	141,682,002	141,682,002	<i>Net Deferred Tax Assets - Company</i>
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	<u>2,624,891</u>	<u>25,793,071</u>	<i>Deferred Tax Assets - Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan	<u>144,306,893</u>	<u>167,475,073</u>	<i>Deferred Tax Assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recoverable in future years.

g. Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo Klaim Pengembalian Pajak PPN sebesar USD16.855.180 adalah saldo lebih bayar dari pemungutan *net-off* antara PPN Masukan dan PPN Keluaran yang tidak diaudit yang akan diklaim atau dikembalikan pada tahun berikutnya.

g. Claim for Tax Refund

As of December 31, 2022, the balance of the Claim Tax Refund for VAT amounting to USD16,855,180 is the overpaid balances from the collection of the net-off between unaudited VAT-In and VAT-Out which will be claimed or refunded in the next year.

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Pihak berelasi, sifat relasi dan transaksinya disajikan berikut ini:

Related parties, natures of relationship and transactions are presented as follow:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kaltim Prima Coal, IndoCoal Resources (Cayman) Limited, PT IndoCoal Kalsel Resources, PT IndoCoal Kaltim Resources, PT IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited, dan/ <i>and</i> PT Dairi Prima Mineral	Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	Piutang/utang/ <i>Receivables/payables.</i>
PT Petromine Energy Trading	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pembelian bahan bakar dan pinjaman untuk modal kerja/ <i>Purchases of fuel and loan for working capital</i>
PT Bakrie Capital Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Beban-beban tertentu perusahaan afiliasi/ entitas asosiasi/entitas induk yang dibayar di muka oleh Grup/ <i>Certain expenses paid in advance by the Group in behalf of</i>
PT Artha Widya Persada dan/ <i>and</i> PT Visi Multi Artha	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	<i>affiliates/associates/parent</i>
PT Darma Henwa Tbk	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka untuk alat berat dan modal kerja dan utang untuk kontraktor pertambangan/ <i>Advances for acquisitions of heavy machinery and working capital and payables as mining contractor</i>
Zurich Assets International Ltd.	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Uang muka atas belanja modal dan produksi tambang/ <i>Advances for capital expenditures and mining production</i>
Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Saldo transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi/Balance of transactions with Related Parties

a. Piutang Pihak Berelasi/Due from Related Parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Zurich Assets International Ltd	30,012,861	30,000,000
PT Visi Multi Artha	2,725,901	2,725,901
Ventura Bersama/Joint Venture		
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	62,146,465	62,133,465
SGQ Singapore Project Holding PTE Ltd	17,765,890	--
Perusahaan Afiliasi/Affiliate		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	78,611,688	28,440,000
PT Dharma Henwa	3,176,216	--
PT Bakrie Capital Indonesia	86,189	98,242
Jumlah/Total	194,525,210	123,397,608
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	4.33%	2.92%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga yang jangka waktu penyelesaian tidak ditentukan.

Due from related parties represent non-interest-bearing receivables with no fixed settlement schedule.

b. Piutang Usaha (Catatan 7)/Trade Receivables (Note 7)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Ventura Bersama/Joint Venture		
Indocoal Resources (Cayman) Limited	1,660,884	1,933,073
Jumlah/Total	1,660,884	1,933,073
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.037%	0.046%

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

c. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Catatan 12)/ Investments in Associates and Joint Ventures (Note 12)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Entitas Asosiasi/Associates		
PT Darma Henwa Tbk	180,570,726	184,374,240
PT Visi Multi Artha	27,574	27,574
PT Artha Widya Persada	27,574	27,574
Ventura Bersama/Joint Ventures		
PT Kaltim Prima Coal	539,474,426	461,889,216
PT Dairi Prima Minerals	214,706,819	214,695,842
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	85,102,265	82,880,961
PT Suma Heksa Sinergi	86,923,547	--
IndoCoal KPC Resources (Cayman) Limited	87,451	87,451
PT IndoCoal Kaltim Resources	160,968	160,968
PT IndoCoal Kalsel Resources	161,015	161,015
Jumlah/ Total	1,107,242,365	944,304,841
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	24.67%	22.36%

d. Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 18)/Other Non-Current Assets (Note 18)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Lainnya/Others		
Aset Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale Financial Assets		
PT Coalindo Energy	32,865	32,865
PT Sarana Kalsel Ventura	15,438	15,438
Jumlah/ Total	48,303	48,303
Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0.00%	0.00%

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (Continued)**

e. Utang Usaha (Catatan 20)/Trade Payables (Note 20)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Entitas Asosiasi/Associate		
PT Darma Henwa Tbk	19,826,459	11,740,371
Perusahaan Afiliasi/Affiliate		
PT Petromine Energy Trading	--	3,065,103
Jumlah/Total	<u>19,826,459</u>	<u>14,805,474</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	<u>1.19%</u>	<u>0.41%</u>

f. Utang Pihak Berelasi/Due from Related Parties

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities</u>		
Entitas Asosiasi/Associate		
PT Darma Henwa Tbk	14,935,311	22,949,136
Ventura Bersama/Joint Ventures		
PT Kaltim Prima Coal	257,164,280	220,134,592
IndoCoal Resources (Cayman) Limited	50,483,261	50,483,261
PT IndoCoal Kaltim Resources	--	3,393
Entitas Afiliasi/Affiliate Entities		
Khopoli Investment Limited	5,193,541	6,766,414
PT Petromine Energy Trading	5,058,464	3,504,100
Jumlah/Total	<u>332,834,857</u>	<u>303,840,896</u>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	<u>19.94%</u>	<u>8.49%</u>

Utang kepada pihak berelasi merupakan utang tanpa bunga yang jangka waktu penyelesaian tidak ditentukan.

Due to related parties represent non-interest-bearing receivables with no fixed settlement schedule.

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

g. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebagai berikut:

g. Compensations paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Group were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dewan Komisaris	370,770	369,356	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	3,100,213	2,962,232	<i>Directors</i>
Jumlah	<u>3,470,983</u>	<u>3,331,588</u>	Total

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

Grup membagi usahanya dalam 5 segmen utama yaitu usaha: perusahaan induk, batubara, jasa, minyak dan gas bumi, serta emas.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into 5 core business segments: holding company, coal, services, oil and gas, and gold.

Information regarding the Group's business segments was as follows:

<u>Segmen</u>	<u>Aktivitas/Activities</u>	<u>Segment</u>
Perusahaan induk	Ini termasuk Perusahaan dan perusahaan induk lainnya/ <i>This includes the Company and other holding companies.</i>	<i>Holding company</i>
Batubara	Usaha penambangan batubara meliputi kegiatan eksplorasi dan eksploitasi kandungan batubara (termasuk penambangan dan penjualan batubara)/ <i>The coal mining activities comprise exploration and exploitation of coal deposits (includes mining and selling coal).</i>	<i>Coal</i>
Jasa	Aktivitas jasa merupakan jasa pemasaran dan manajemen/ <i>The activity of services represents marketing and management services.</i>	<i>Services</i>
Minyak dan gas bumi	Usaha dibidang perminyakan dan gas bumi masih dalam tahap eksplorasi/ <i>The activity of oil and gas is under exploration stage.</i>	<i>Oil and gas</i>
Emas	Usaha dibidang emas masih dalam tahap eksplorasi/ <i>The activity of gold is under exploration stage.</i>	<i>Gold</i>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember/December 31, 2022				
	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Emas/ Gold	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	1,818,435,482	1,500,000	10,144,445	1,830,079,927	External
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha				(1,606,716,713)	Cost of Revenues and Operating Expenses
Laba Usaha				223,363,214	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				641,154,213	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				3,941,868	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(161,651,000)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				8,801,908	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				(21,465,295)	Others - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				694,144,908	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto				(115,590,243)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Setelah Pajak				578,554,665	Net Income After Tax
Bagi Hasil				(21,890,159)	Profit Sharing
Laba Neto				556,664,506	Net Income

	31 Desember/December 31, 2021				
	Batubara/ Coal	Jasa/ Services	Emas/ Gold	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenues
Pihak Eksternal	997,634,727	2,600,000	7,978,248	1,008,212,975	External
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Usaha				(884,352,960)	Cost of Revenues and Operating Expenses
Laba Usaha				123,860,015	Operating Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto				276,950,485	Share in Net Income of Associates and Joint Ventures - Net
Penghasilan Bunga				575,548	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan				(213,266,427)	Interest and Finance Charges
Laba Selisih Kurs - Neto				3,055,708	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - Neto				99,886,350	Others - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan				291,061,679	Income Before Income Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto				(67,684,665)	Benefit Income Tax - Net
Laba Neto				223,377,014	Net Income

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

		31 Desember/December 31, 2022		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	440,389,499,454	28,883,682	Cash and Cash Equivalent
	AUD	434	291	
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	100,535,866,811	6,593,813	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	1,422,848,500,053	93,319,899	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	9,006,067,466	590,678	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	66,257	48,030	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset			<u>129,436,393</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	1,403,052,557,603	92,021,549	Trade Payables
	EUR	166,949	157,499	
Utang Lain-lain	SGD	163,125	120,713	Other Payables
	IDR	1,039,113,544	68,152	
	EUR	5,811	6,160	
	GBP	1,373	1,648	
Utang kepada Pemerintah	IDR	333,166,206,961	21,851,263	Due to Government
Beban Akruwal	IDR	6,744,613,844	472,676	Accrued Expenses
	AUD	59,204	42,917	
Utang Pajak	IDR	62,003,026,835	4,066,572	Taxes Payable
Jumlah Liabilitas			<u>118,809,149</u>	Total Liabilities
Aset Neto			<u>10,627,244</u>	Net Asset
		31 Desember/December 31, 2021		
		Dalam Mata Uang Asli/ In Original Currency	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in USD	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	941,051,795,539	65,950,765	Cash and Cash Equivalent
	AUD	16,107	11,597	
Kas yang dibatasi Penggunaannya	IDR	18,749,144,383	1,313,977	Restricted Cash
Piutang Usaha	IDR	2,034,286,125,192	142,566,782	Trade Receivables
Aset Lancar Lainnya	IDR	11,165,339,453	782,489	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	AUD	66,708	48,030	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset			<u>210,673,640</u>	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	2,204,241,789,478	154,477,610	Trade Payables
	EUR	44,890	39,726	
Utang Lain-lain	SGD	50,482	37,357	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	IDR	360,874,337,619	25,290,785	Due to Government
Beban Akruwal	AUD	62,200	44,784	Accrued Expenses
	IDR	2,510,321,657	175,928	
Jumlah Liabilitas			<u>180,066,190</u>	Total Liabilities
Aset Neto			<u>30,607,450</u>	Net Asset

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit adalah: risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat dari penjualan yang dilakukan secara kredit. Risiko yang timbul adalah seluruh atau sebagian dari piutangnya tidak dibayar atau dibayar tidak tepat waktu yang dapat menimbulkan kerugian kepada Grup.
- Risiko likuiditas adalah: risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat dari kolektibilitas piutang usaha yang tidak memadai atau tidak tepat waktu sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitasnya.
- Risiko pasar terdiri dari dua risiko yaitu risiko mata uang dan risiko suku bunga:
 - Risiko mata uang adalah risiko yang timbul dari fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga adalah risiko yang timbul dari perubahan suku bunga pasar. Fluktuasi arus kas di masa datang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi menetapkan berbagai strategi berikut ini:

- Untuk meminimalkan risiko mata uang untuk semua jenis transaksi dilakukan dengan cara memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" sehingga terjadi saling meng-off-set secara alami antara penjualan dan biaya, antara utang dan piutang, dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama juga dilakukan untuk mengatasi risiko tingkat suku bunga.
- Untuk pelaksanaan strategi di atas manajemen menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Seluruh kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan di tingkat pusat, demikian juga pemantauan profil risiko yang bersangkutan.
 - b. Seluruh kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara hati-hati dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectibility of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused by the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies as of follows:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions. Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is taken related to interest rate risk.*
- *To perform the strategic are mentioned in above the management has decided steps as of follows:*
 - a. *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level. As well as monitoring the risk profile concerned.*
 - b. *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	41. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
-------------------------------------	---------------	-----------------	--------------------------------------	--------------	-------------------

- Untuk Investasi dalam saham atau instrumen yang serupa hanya dapat dilakukan Grup dalam hal terdapat kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus mendapat persetujuan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup yang utama berasal dari risiko tidak tertagihnya seluruh atau sebahagian piutang usaha. Risiko ini diatasi dengan cara memilih pelanggan baik pihak ketiga maupun pihak berelasi yang terpercaya.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Grup menempatkan kas pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas di bank	65,630,858	219,959,805	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6,593,813	12,313,977	Restricted cash in banks
Piutang usaha	155,093,302	189,070,030	Trade receivables
Piutang lain-lain	79,954,669	98,883,974	Other receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	112,500,000	--	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	281,429,705	211,591,974	Other current assets
Piutang pihak berelasi - tidak lancar	194,525,210	123,397,608	Due from related parties - non-current
Aset keuangan tidak lancar lainnya	97,203,996	93,245,552	Other non-current financial assets
Lainnya	48,303	48,303	Others
Total	992,979,856	948,511,223	Total

- The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The main Group credit risk come from uncollectible trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Credit Qualities of Cash and Bank

The Group places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position as follows:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh temponya. Untuk memenuhi seluruh komitmen pembayaran kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan di bank untuk operasi normal Grup.

Tabel berikut ini memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

Currently the Group expects able to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash payment commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash and deposits in bank for normal operation of the Group.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

31 Desember/December 31, 2022					
Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total	Kurang dari	Lebih dari		
		1 Tahun/ Less than 1 Year	1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang Usaha	112,921,748	112,921,748	112,921,748	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	224,477,637	224,477,637	224,477,637	--	Other Payables
Beban Akrual	447,145,931	447,145,931	447,145,931	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	21,851,263	21,851,263	21,851,263	--	Due to Government
Pinjaman Jangka Panjang	63,694,580	63,694,580	9,199,470	51,459,000	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	332,834,857	332,834,857	--	332,834,857	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	181,857,100	181,857,100	28,658,395	153,198,705	Lease Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,384,783,116	1,384,783,116	844,254,444	537,492,562	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
Arus Kas Kontraktual yang Tidak Didiskontokan/ Contractual Undiscounted Cash flows					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Total	Kurang dari	Lebih dari		
		1 Tahun/ Less than 1 Year	1 Tahun/ More than 1 Year		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	30,000,000	30,000,000	30,000,000	--	Short-Term Loans
Utang Usaha	171,075,743	171,075,743	171,075,743	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	253,201,824	253,201,824	253,201,824	--	Other Payables
Beban Akrual	881,924,321	881,924,321	881,924,321	--	Accrued Expenses
Utang kepada Pemerintah	25,290,785	25,290,785	25,290,785	--	Due to Government
Pinjaman Jangka Panjang	1,331,460,240	1,331,460,240	1,319,224,660	12,235,580	Long-Term Loans
Utang Pihak Berelasi	303,840,896	303,840,896	--	303,840,896	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	208,875,769	208,875,769	27,018,671	181,857,098	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	100,000,000	100,000,000	100,000,000	--	Other Short-Term Liability
Total Liabilitas Keuangan	3,305,669,578	3,305,669,578	2,807,736,004	497,933,574	Total Financial Liabilities

Risiko Suku Bunga

Grup menanggung risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif kerugian terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang.

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

As of December 31, 2022 and 2021 the Group did not have financial liabilities with floating interest rate.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Risiko Nilai Tukar

Grup secara tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena, sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 40.

Foreign Currency Risks

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 based on foreign currency represented in Note 40.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	67,807,180	67,807,180	220,979,398	220,979,398	Cash and Banks
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6,593,813	6,593,813	12,313,977	12,313,977	Restricted Cash in Banks
Piutang Usaha	155,093,302	155,093,302	189,070,030	189,070,030	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	79,954,669	79,954,669	98,883,974	98,883,974	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	194,525,210	194,525,210	123,397,608	123,397,608	Due from Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	112,500,000	112,500,000			Other current financial assets
Aset Lancar Lainnya	281,429,705	281,429,705	211,591,974	211,591,974	Other Current Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya -Jaminan	97,203,996	97,203,996	93,245,552	93,245,552	Other Non-Current Assets-Deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya-Lainnya	48,303	48,303	48,303	48,303	Other Non-Current Assets-Others
	995,156,178	995,156,178	949,530,816	949,530,816	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	--	--	30,000,000	30,000,000	Short-Term Loans
Utang Usaha	112,921,748	112,921,748	171,075,743	171,075,743	Trade Payables
Utang Lain-lain	224,477,637	224,477,637	253,201,824	253,201,824	Other Payables
Utang kepada Pemerintah	21,851,263	21,851,263	25,290,785	25,290,785	Due to Government
Utang Pihak Berelasi	332,834,857	332,834,857	303,840,896	303,840,896	Due to Related Parties
Beban Akrua	447,145,931	447,145,931	881,924,321	881,924,321	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	63,694,580	63,694,580	1,331,460,240	1,331,460,240	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	181,857,100	181,857,100	208,875,769	208,875,769	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	--	100,000,000	100,000,000	Other Short-Term Liability
	1,384,783,116	1,384,783,116	3,305,669,578	3,305,669,578	

Manajemen yakin bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya karena dampak tidak signifikan pendiskontoan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**41. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Kontrak Karya – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM) dan PT Dairi Prima Minerals (DPM) masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya tersebut, Pemerintah Indonesia menunjuk CPM, GM dan DPM sebagai Kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, serta mengolah dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam wilayah Kontrak Karya.

Berikut adalah rincian Kontrak Karya pada Entitas Anak dan Ventura Bersama yang terkait:

42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Contract of Work – PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)

PT Citra Palu Minerals (CPM), PT Gorontalo Minerals (GM), and PT Dairi Prima Minerals (DPM) each signed a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated CPM, GM, and DPM as the sole Contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market all minerals existing in their CoW area.

The details of the Subsidiaries' and Joint Ventures CoW are as follow:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ Subsidiaries and Joint Ventures	Tanggal Kontrak Karya/ Date of CoW	Luas Kontrak Karya/ CoW Area
DPM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 27,520 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,636 hektar/hectares
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	Awal/Initially : 561,050 hektar/hectares Saat ini/Current : 85,180 hektar/hectares
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	Awal/Initially : 51,570 hektar/hectares Saat ini/Current : 24,995 hektar/hectares

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Kegiatan DPM berada pada Tahap Operasi Produksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 24.636 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh sesuai dengan SK tanggal 27 Juli 2018 tentang Pelepasan Wilayah Kontrak Karya Tahap Kegiatan Operasi Produksi DPM. Izin persetujuan Penyesuaian Tahap Kegiatan Kontrak Karya menjadi Tahap Kegiatan Operasi Produksi berlaku sampai dengan 29 Desember 2047.

Saat ini, DPM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku dari tanggal 24 Juli 2020 sampai dengan 29 Desember 2047.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. CPM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 442.K/30/DJB/2017 tertanggal 14 November 2017. Izin ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2050 (Catatan 1.e).

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Kementerian Kehutanan Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2012 yang meliputi Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-Toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar. Izin ini berlaku sampai tanggal 28 Januari 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IPPKH untuk -

PT Dairi Prima Mineral (DPM)

DPM's activities are in the Production Operation Stage with a total maintained area of 24,636 hectares in North Sumatra and Aceh Province based on Decision Letter dated July 27, 2018 concerning the Relinquished of DPM's CoW area in the Production Operation Stage. This approval of Adjustment Contract Stage Activity into Production Operation Stage is valid up to December 29, 2047.

Currently, DPM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia, valid from July 24, 2020, until December 29, 2047.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

CPM's CoW is currently in the Production Operation Stage. CPM has obtained an Approval Letter of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 442.K/30/DJB/2017 dated November 14, 2017. This permit is valid up to December 30, 2050 (Note 1.e).

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares valid until January 27, 2013 and July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares. This permit valid until January 28, 2013. As of the completion date of the consolidated financial statements, IPPKH on exploration activities is still in the

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

aktivitas eksplorasi masih dalam proses perpanjangan. Dalam hal kegiatan rencana penambangan dan pengolahan emas di Prospek Poboya tidak memerlukan IPPKH Tahap Operasi Produksi karena berada dalam Areal Penggunaan Lain (APL).

process of renewal. Regarding to the gold mining and processing plan activities in Poboya Prospect, the location is in the Areal Penggunaan Lain (APL) therefore it does not require IPPKH Production Operation.

PT Gorontalo Minerals (GM)

Kegiatan Kontrak Karya GM saat ini berada pada Tahap Operasi Produksi. GM telah memperoleh izin Persetujuan Peningkatan Tahap Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/30/DJB/2019 tertanggal 27 Februari 2019. Izin ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2052 (Catatan 1.e).

PT Gorontalo Minerals (GM)

GM's CoW is currently in the Production Operation Stage. GM has obtained an Approval of Enhancement into Production Operation Stage based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 139.K/30/DJB/2019 dated February 27, 2019. This permit is valid up to December 31, 2052 (Note 1.e).

Pada tanggal 12 Desember 2018, GM telah mendapatkan Izin Lingkungan Kegiatan Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral pengikutnya seluas 1.794 hektar di Blok I Komplek Sungai Mak Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

On December 12, 2018, GM has obtained an Environmental Permit for Mining and Processing of Mining and Mineral Processing Activities for 1,794 hectares in Block I of the Sungai Mak in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province according to the Head of the Gorontalo Province Investment, ESDM, and Transmigration.

Selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2019, GM telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi Emas dan Sarana Penunjangnya dengan luas area 992,2 hektar pada kawasan Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang berlaku sampai dengan 26 Februari 2049.

Furthermore, on July 24, 2019, GM has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Gold Production Operations and Support Facilities with total area of 992.2 hectares in Limited Production Forest in Bone Bolango District, Gorontalo Province based on the Decision Letter Ministry of Environment and Forestry of the Republic Indonesia, valid up to February 26, 2049.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Kontrak Karya - PT Pendopo Energi
Batubara (PEB)**

Pada tanggal 20 November 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), Entitas Anak, menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia dimana PEB ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan aktivitas penambangan batubara selama tiga puluh (30) tahun sejak dimulainya periode operasi pada area pertambangan tertentu di Sumatera Selatan yang pada awalnya meliputi area seluas 97.330 hektar.

PEB memulai aktivitas operasinya pada tanggal 5 Mei 2009. Kontrak Karya memberikan hak kepada PEB sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir, dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Indonesia.

PEB memiliki tanggung jawab tunggal dalam hal membiayai operasi penambangan batubara di area konsesi dan diharuskan untuk memelihara kecukupan modal untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan Kontrak Karya. PEB juga memiliki kewajiban untuk membayar sewa wilayah pertambangan kepada Pemerintah Indonesia.

Selanjutnya disebutkan dalam Kontrak Karya bahwa apabila pada suatu wilayah yang dieksplorasi tidak ditemukan cadangan batubara yang secara komersial dapat ditambang, PEB diperbolehkan untuk menyerahkan kembali wilayah pertambangan tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Sesuai dengan itu, pada tanggal 20 November 1998, PEB telah menyerahkan 24.330 hektar atau 25% dari area konsesi awal kepada Pemerintah Indonesia.

Pada tahun 2004, PEB menyerahkan lagi 55.160 hektar kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, luas wilayah pertambangan PEB meliputi 17.840 hektar.

**b. Contract of Work - PT Pendopo Energi
Batubara (PEB)**

On November 20, 1997, PT Pendopo Energi Batubara (PEB), a Subsidiary, entered into a Contract of Work (CoW) with the Government of Indonesia whereby PEB was appointed as sole contractor for coal operations for thirty (30) years from the start of operations with respect to specific mining areas in South Sumatera, initially covering 97,330 hectares.

PEB commenced its operations on May 5, 2009. The CoW gives the right to PEB to take 86.5% of the coal produced from the final production process with the balance of 13.5% being retained by the GOI.

PEB has the sole responsibility for the financing of its coal operations in the concession areas and must maintain sufficient capital to carry out its obligations under the CoW. PEB is also obligated to pay rent on the mining area to the GOI.

As further stipulated in the CoW, if any part of the area to be explored does not contain any commercially viable coal deposits, PEB may relinquish such area to the GOI. Accordingly, on November 20, 1998, PEB relinquished 24,330 hectares or 25% of the initial concession area, to the GOI.

In 2004, PEB relinquished a further 55,160 hectares to the GOI. As of December 31, 2021, the mining area consists of 17,840 hectares.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Izin Usaha Pertambangan - PT MBH
Minera Resources**

Pada tanggal 20 Juli 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan No. 239/KPTS/TAMBEN/2011 untuk lokasi pertambangan di Kecamatan Muaradua dan Buay Sandang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dengan luas area konsesi 9.393 hektar. Izin usaha pertambangan tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun sampai dengan 20 Juli 2025.

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), entitas anak dari BRMS, menandatangani *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (Antam) dan Placer Development Indonesia Limited (Placer) dengan tujuan kerjasama eksplorasi dan eksploitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada Antam yang meliputi:

- a. penyediaan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenakan bunga sebelum berakhirnya masa studi kelayakan;
- b. penyediaan dana yang diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. pembebasan Antam dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksploitasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20%, sampai fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan

**c. Mining Permit - PT MBH Minera
Resources**

On July 20, 2011, PT MBH Minera Resources (MBH Minera) obtained Production Operation Permit based on the Decision Letter from the Regent of South Ogan Komering Ulu No. 239/KPTS/TAMBEN/2011 for mining location in Muaradua dan Buay Sandang Aji Subdistrict, South Ogan Komering Ulu District, South Sumatera Province, with a concession area of 9,393 hectares. Such permit is valid for fifteen (15) years until July 20, 2025.

d. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, International Minerals Company LLC (IMC) (formerly Utah Sulawesi Inc.), a subsidiary of BRMS, signed a *Joint Venture Agreement* (Sulawesi JVA) with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. (Antam) and Placer Development Indonesia Limited (Placer) for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to Antam such as:

- a. *advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan shall not be charged with interest prior to the expiry of the feasibility study period;*
- b. *advancing funds needed by each and every company that will be set up for the development of the mining area;*
- c. *releasing and discharging Antam from each and every obligation to contribute to the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and*

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- d. menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka untuk mendapatkan dan mempertahankan izin eksplorasi, namun, dengan ketentuan bahwa untuk wilayah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya yang bersangkutan.

- d. bearing all costs incurred in obtaining and maintaining the exploration license provided, however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the Company holding the CoW.

Berdasarkan Sulawesi JVA, Antam memiliki hak-hak sebagai berikut:

Based on the Sulawesi JVA, Antam has certain rights as follows:

- a. memasuki wilayah eksplorasi;
- b. menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. memperoleh data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

- a. to enter the exploration area;
- b. to designate its representative to conduct inspection;
- c. to obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. to designate its candidate to hold a position as required in operations.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM. Setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil oleh IMC dan 20% oleh Antam. Direksi dan Dewan Komisaris GM tersebut berjumlah lima (5) orang dan Antam, setiap saat dapat menunjuk masing-masing minimal satu (1) orang sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi produksi akan disediakan oleh IMC.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM. After GM is formed, 80% of shares will be taken by IMC and 20% of shares by Antam. Board of Directors and Board of Commissioners of GM shall consist of five (5) persons and Antam, from time to time, may appoint a minimum of one (1) person to serve on the Board of Directors and Board of Commissioners, respectively. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh Antam. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian tersebut, maka Antam dapat dipilih untuk melakukan pemurnian mineral itu.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by Antam. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then Antam may opt to do so.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada Antam.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent company of IMC must submit a written guarantee to Antam.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diubah untuk memasukkan persetujuan Kementerian Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tanggal 22 Oktober 1987.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Ministry of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diubah untuk:

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. membuat IMC menjadi satu-satunya pihak penambang dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. membuat IMC bertanggung jawab sepenuhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

- a. make IMC the sole mining party to the Sulawesi JVA;
- b. add certain CoW areas in Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow Regency as Sulawesi JVA areas; and
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.

e. Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) antara Gallo Oil (Jersey) Ltd. dan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman

e. Production Sharing Agreement (PSA) between Gallo Oil (Jersey) Ltd. and Ministry of Oil and Mineral Resources of the Republic of Yemen

Pada tanggal 25 Februari 1999, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Minarak Labuan Company Ltd. dari Malaysia, di mana Gallo mengambil alih kuasa penambangan (*participating interest*) atas Perjanjian Bagi Hasil Produksi (PBH) dengan Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral Republik Yaman.

On February 25, 1999, Gallo Oil (Jersey) Ltd. (Gallo), a subsidiary, entered into an assignment agreement with Minarak Labuan Company Ltd. of Malaysia under which Gallo took over the participating interest in the Production Sharing Agreement (PSA) with the Ministry of Oil and Mineral Resources (MOMR) of the Republic of Yemen.

Ketentuan-ketentuan utama untuk tiap-tiap blok dalam PBH adalah sebagai berikut:

The major provisions of each PSA of the related blocks were as follows:

1. Ruang Lingkup

Gallo (sebagai kontraktor) bersedia mengambil alih kewajiban-kewajiban yang diatur dalam PBH sebagai kontraktor untuk kegiatan eksplorasi, pengembangan, produksi, penyimpanan dan pengangkutan minyak mentah dalam wilayah PBH, dan memiliki sumber dana serta kemampuan teknis dan profesional yang diperlukan untuk melakukan usaha perminyakan sesuai dengan PBH.

1. Scope

Gallo (as contractor) is willing to undertake the obligations provided under this PSA as a contractor with respect to the exploration, development, production, storage and transportation of crude oil in the PSA area, and possesses all the necessary financial resources together with the technical and professional competence to carry out the petroleum operations according to the PSA.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- | | |
|---|--|
| <p>2. <u>Royalti</u>
Pemerintah Yaman berhak mendapatkan royalti dari jumlah minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, sebelum dikurangi biaya minyak, jumlah yang tidak dapat diperoleh kembali dari minyak mentah setara dengan 10% dari minyak mentah tersebut dimulai sejak produksi dan penyimpanan barel pertama dari wilayah PBH dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan.</p> <p>3. <u>Jangka Waktu</u>
Jangka waktu (periode) PBH terdiri atas periode eksplorasi pertama dan kedua dan satu periode pengembangan. Jangka waktu eksplorasi bervariasi dari 21 bulan sampai 42 yang berbeda-beda di setiap blok penambangan dari sejak tanggal efektif PBH. Sedangkan jangka waktu periode pengembangan adalah 20 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 5 tahun sejak tanggal ditemukannya minyak pertama kali secara komersial.</p> <p>4. <u>Penyerahan Wilayah</u>
Pada akhir masa eksplorasi pertama, kontraktor harus melepaskan 25% dari wilayah awal yang dikembangkan. Jika kontraktor memilih untuk tidak masuk ke dalam masa eksplorasi kedua, kontraktor akan menyerahkan seluruh wilayah PBH, kecuali wilayah pengembangan.</p> | <p>2. <u>Royalties</u>
<i>The Government of Yemen shall own and be entitled to take royalty from the total crude oil produced and saved from the PSA area and not used in petroleum operations, prior to the deduction of cost of oil, a non-recoverable amount of crude oil equal to 10% of such crude oil commencing from the first barrel produced and saved from the PSA area(s) and not used in petroleum operations.</i></p> <p>3. <u>Term</u>
<i>The term of PSAs consists of first and second exploration periods and a development period. The first exploration period varies from 21 months to 42 months scattered in various blocks since the effective date of the PSAs. While the development period is 20 years and can be extended for 5 years since the date of the first commercial discovery of oil.</i></p> <p>4. <u>Relinquishments of Areas</u>
<i>At the end of the first exploration period, the contractor shall relinquish a total of 25% of the original development area. If they don't elect to enter the second exploration period, the contractor shall relinquish the whole of the PSA area, except those areas categorized as in the development stage.</i></p> |
|---|--|

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Persyaratan	Jumlah/ Amounts (USD)	Conditions
<p>5. <u>Penggantian Biaya Operasi</u> Kontraktor dapat memperoleh kembali semua biaya, beban dan pengeluaran yang timbul dari semua kegiatan operasi perminyakan dengan maksimum 40% per triwulan dari semua minyak mentah yang diproduksi dan disimpan di wilayah pengembangan dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi perminyakan dan setelah pembayaran royalti kepada Pemerintah Yaman. Biaya operasi yang timbul dan dibayar setelah tanggal produksi komersial awal dapat diperoleh kembali dalam tahun pajak dimana biaya dan pengeluaran tersebut telah terjadi dan dibayarkan.</p>		<p>5. <u>Recovery of Operating Cost</u> <i>The Contractor shall recover all costs, expenses and expenditures incurred for all petroleum operations out of and to the extent of a maximum of 40% per quarter of all the crude oil produced and saved from the development area and not used in petroleum operations and after royalty payments to the Government of Yemen. Operating expenses incurred and paid after the date of initial commercial production shall be recoverable in the fiscal year in which such costs and expenses are incurred and paid.</i></p>
<p>6. <u>Signature Bonus</u> Gallo akan membayarkan sejumlah USD4.500.000 dan USD1.500.000 sebagai <i>Signature Bonus</i> kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral masing-masing untuk Blok 13 dan Blok R2. Pada tahun 2020, Gallo tidak memperpanjang izin Blok R2.</p>		<p>6. <u>Signature Bonus</u> <i>Gallo shall pay USD4,500,000 and USD1,500,000 as a Signature Bonus to the Ministry of Oil and Mineral Resources for Block 13 and Block R2, respectively. In 2020, Gallo did not extend the permit of Blok R2.</i></p>
<p>7. <u>Bonus Produksi</u></p>		<p>7. <u>Production Bonus</u></p>
<p>Dalam 30 hari setelah tanggal pertama produksi secara komersial untuk Blok R2 dan Blok 13.</p>	1,000,000	<i>Within 30 days after the date of first commercial production from Block R2 and Block 13.</i>
<p>Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 50.000 barel per hari.</p>	2,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the average of 50,000 barrels per day.</i>
<p>Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 100.000 barel per hari.</p>	3,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the average of 100,000 barrels per day.</i>
<p>Dalam 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari wilayah kerja telah berjalan dengan rata-rata produksi 200.000 dan 150.000 barel per hari di Blok R2 dan Blok 13.</p>	3,000,000	<i>Within 30 days after cumulative oil production from agreement area has been sustained at the average of 200,000 and 150,000 barrels per day for Block R2 and Block 13.</i>

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

<p>Pada tahun 2020, Gallo tidak memperpanjang izin Blok R2.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bonus produksi belum dapat diberlakukan karena Gallo belum memproduksi.</p> <p>8. <u>Sumbangan Pelatihan, Kelembagaan dan Sosial</u> Kontraktor harus membayar secara tahunan kepada Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral untuk biaya pelatihan, kelembagaan dan sosial masing-masing sebesar USD150.000, USD150.000 dan USD300.000, dalam waktu tiga puluh (30) hari setiap awal tahun, dimulai dari tanggal efektif pada awal tahun kalender selama jangka waktu PBH dan perpanjangannya jika ada.</p> <p>9. <u>Bagi Hasil Produksi Minyak</u> Berdasarkan PBH, bagian Kementerian Sumber Daya Minyak dan Mineral dan Kontraktor dihitung berdasarkan kuantitas minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan royalti dan biaya perolehan atas jumlah minyak mentah yang diproduksi dan yang disimpan di dalam wilayah pengembangan, dan tidak digunakan dalam operasional perminyakan. PBH mengatur jumlah persentase tertentu untuk masing-masing pihak berdasarkan kuantitas produksi.</p> <p>f. Perjanjian Pemegang Saham Batubara KPC Pada tanggal 30 Maret 2007, Perusahaan dan Tata Power menandatangani sebuah Perjanjian Pemegang Saham yang di dalamnya Perusahaan dan Tata Power menyepakati, antara lain, untuk mempertahankan kepemilikan saham mereka di KPC dan perusahaan-perusahaan batu bara yang terkait (Perusahaan Batu bara KPC), berdasarkan proporsi berikut ini:</p>	<p><i>In 2020, Gallo did not extend the permit of Blok R2.</i></p> <p><i>As of December 31, 2021, and 2020, production bonus are not yet applicable since Gallo's production has not yet commenced.</i></p> <p>8. <u><i>Training, Institutional and Social Contributions</i></u> <i>The Contractor shall pay annually to the Ministry of Oil and Mineral Resources for training, institutional and social costs amounting to USD150,000, USD150,000 and USD300,000, respectively, within thirty (30) days from the start of each year, starting on the effective date and at the beginning of each calendar year thereafter during the term of this PSA and any extension.</i></p> <p>9. <u><i>Production Sharing of Oil</i></u> <i>Based on the PSA, the Ministry of Oil and Mineral Resources and the Contractor's shares are computed based on the remaining quantity of crude oil after deducting royalty and oil costs from the total crude oil produced and saved from the development area, and not used in petroleum operations. The PSA also provides specific percentages for each party's share based on the production quantity.</i></p> <p>f. <i>Coal Companies KPC's Shareholders Agreement</i> <i>On March 30, 2007 The Company and The Tata Power Company Limited (Tata Power) entered into a Shareholders' Agreement which, among others, the Company and Tata Power have agreed to maintain their shareholdings in KPC and the related coal companies (Coal Companies KPC) based on the following proportions:</i></p>
---	---

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- 1) Perusahaan akan tetap memegang kepemilikan atas 65% saham KPC (13,6% dimiliki langsung oleh Perusahaan, 32,4% melalui Sitrade, 9,5% melalui KCL dan 9,5% melalui SHL) dan,
- 2) Tata Power tetap menjadi pemilik 30% saham dari KPC.
- 3) Dalam perjanjian yang sama disebutkan juga bahwa Perusahaan memiliki 70% saham ICRL (semua melalui Forerunner), 70% saham IndoCoal Kalsel, dan 70% saham IndoCoal Kaltim; dan yang 30% tetap dimiliki oleh Tata Power.

Sedangkan kepemilikan 5% saham KPC lainnya dimiliki oleh pihak ke tiga yaitu PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

Pada tanggal 25 Februari 2014, para pemegang saham KPC yaitu Perusahaan, KCL, SHL dan Sitrade menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham di KPC, yang di dalamnya KCL dan SHL menjual, menyerahkan, dan mengalihkan semua saham mereka kepada Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Sitrade dan KTS mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham, yang di dalamnya KTS menjual seluruh kepemilikan sahamnya di KPC kepada Sitrade.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Pemegang Saham KPC, dalam Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui perubahan kepemilikan saham KPC sesuai dengan Perjanjian Jual Beli yang disebutkan di atas. Di samping itu RUPSLB menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh KPC yang antara lain menyetujui Mountain Netherland B.V. untuk memiliki 19% saham KPC.

- 1) *The Company shall continue to hold 65% of the shares of KPC (13.6% through the Company itself, 32.4% through Sitrade, 9.5% through KCL and 9.5% through SHL) and,*
- 2) *Tata Power shall continue to hold 30% of the shares in KPC.*
- 3) *In the same agreement as mentioned above the Company shall continue to hold 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner), 70% of the shares of IndoCoal Kalsel, and 70% of the shares of IndoCoal Kaltim; and Tata Power shall hold the remaining 30%.*
While the 5% ownership of KPC is held by a third party i.e PT Kutai Timur Sejahtera (KTS).

On February 25, 2014, Coal Companies KPC i.e the Company, KCL, SHL and Sitrade entered into an Agreement for the Sale and Purchase of Shares in KPC, wherein KCL and SHL sell, assign and transfer all shares in KPC to the Company. Furthermore, on the same date, Sitrade and KTS entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement. Wherein KTS sell all shares in KPC to Sitrade.

On March 24, 2014, the Shareholders of KPC in its Circular Resolutions in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the changes in KPC share ownership as stated in the abovementioned Agreement. The EGMS also approved increase in authorized, issued and fully paid of KPC shares which, amongst others, approved Mountain Netherland B.V. to own 19% of KPC shares.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perjanjian Pemegang Saham yang disebutkan di atas diubah kembali oleh para pemegang saham Perusahaan Batubara KPC, yaitu Perusahaan, Bhira Investment Limited (Bhira-dahulu Tata Power) dan Mountain Netherlands Investment B.V sebuah perusahaan afiliasi dari Country Forest Limited (CFL). CFL adalah salah satu pihak pemberi pinjaman kepada Perusahaan. Para Pihak menyetujui untuk tunduk pada syarat-syarat yang dituangkan dalam Perjanjian dan sepakat untuk mempertahankan kepemilikannya masing-masing di Perusahaan Batubara KPC dengan proporsi sebagai berikut:

- 1) Perusahaan akan memiliki 51% saham KPC (25% dimiliki langsung oleh Perusahaan dan 26% melalui Sitrade), 51% saham IndoCoal Kaltim, 51% saham IndoCoal KPC dan 70% saham ICRL (seluruhnya melalui Forerunner), serta 70% saham IndoCoal Kalsel;
- 2) Bhira akan tetap memiliki 30% saham dari setiap Perusahaan Batubara KPC, sedangkan
- 3) Mountain Netherlands akan memegang 19% saham masing-masing di KPC, IndoCoal Kaltim, dan IndoCoal KPC.

Meskipun Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki lebih dari 50% saham dari Perusahaan Batubara KPC, tetapi kendali untuk keputusan operasional dan keuangan kunci menurut perjanjian yang disepakati, dikendalikan bersama oleh dua pihak yaitu Perusahaan dan Bhira.

On July 2, 2014, the Shareholders' Agreement as mentioned above has been amended by the shareholders of Coal Company KPC i.e, the Company, Bhira Investment Limited (Bhira-formerly Tata Power) and Mountain Netherlands Investment B.V., an affiliate of Country Forest Limited (CFL). CFL is one of the the Company lenders. The parties have agreed subject to the terms of agreements and to maintain their respective shareholdings in the Coal Company KPC in the following proportions:

- 1) *The Company shall hold 51% of the shares of KPC (25% through the Company itself and 26% through PT Sitrade Coal), 51% of the shares of IndoCoal Kaltim and 51% of the shares of IndoCoal KPC, and 70% of the shares of ICRL (all through Forerunner) and 70% of the shares of IndoCoal Kalsel;*
- 2) *Bhira shall continue to hold 30% of the shares in each of the Coal Company KPC, whereas*
- 3) *Mountain Netherlands shall hold 19% of the shares in each of KPC, IndoCoal Kaltim, and IndoCoal KPC.*

Although the Company, directly or indirectly, holds more than 50% ownership interest in the Coal Company KPC, control over the key operational and key financial decisions regarding the Coal Companies are jointly exercised by the Company and Bhira.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

g. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Citra Palu Minerals dan PT Gorontalo Minerals tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK)

Pada tanggal 29 September 2014, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang di dalamnya telah disepakati enam isu strategis amendemen KK, yaitu: (i) luas wilayah KK untuk tahap produksi maksimal 25.000 Ha, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) Penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, (vi) kewajiban pengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan amendemen terhadap KK yang akan ditandatangani oleh CPM dan GM dengan Pemerintah.

Dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, secara bersamaan CPM dan GM telah menandatangani Amendemen KK, yang pada prinsipnya CPM dan GM menyetujui pelaksanaan isu strategis yang disepakati dalam Nota Kesepahaman itu.

h. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2016, para kreditor BUMI (Perusahaan) yang telah terverifikasi mengadakan pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dalam Usulan Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara, 100% kreditor yang tanpa jaminan dan 99,84% kreditor dengan jaminan yang hadir menyepakati isi Usulan Perjanjian Perdamaian tersebut.

g. Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Citra Palu Minerals and PT Gorontalo Minerals on Contract of Work (CoW) Renegotiation

On September 29, 2014, CPM and GM have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation which has agreed upon six amendment strategic issues, which consists of: (i) the total area maintained for production stage maximum 25,000 Ha, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The Memorandum of Understanding will be followed by an amendment to Contract of Work which will be signed by each of CPM and GM and the Government.

Following such MOU, simultaneously CPM as well as GM have entered into the Amendment of CoW, which in principle agree to perform strategic issues contemplated under MoU.

h. Suspension of Debt Repayment Procedures (PKPU) against the Company

On November 9, 2016, BUMI's verified creditors voted on the settlement plan proposed by Bumi (the Composition Agreement). Based on the voting results, 100% of unsecured creditors (concurrent creditors) and 99.84% of secured creditors (separatist creditors) that were presents agreed with the Composition Agreement.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemungutan suara di atas, Pengadilan Niaga telah mengesahkan Usulan Perjanjian Perdamaian yang diajukan Perusahaan pada tanggal 28 November 2016, dan selanjutnya setelah Perjanjian Perdamaian disahkan, maka status PKPU Perusahaan secara resmi dihilangkan.

Perjanjian atas rencana perdamaian telah ditandatangani pada tanggal 11 Desember 2017, dan jika seluruh persyaratan telah dipenuhi, maka tanggal ini dinyatakan sebagai tanggal efektif.

Utang dengan Jaminan

Pada tanggal efektif, pokok utang pinjaman sebesar USD3,477 miliar dan USD680 juta yang merupakan utang dengan jaminan, direstrukturisasi dengan alokasi sebagai berikut:

1. *Tranche A*: sebesar USD600 juta;
2. *Tranche B*: sebesar USD600 juta;
3. *Contingent Value Rights (CVR)*: sebesar USD100 juta;
4. *Tranche C*: sebesar USD407 juta;
5. Obligasi Wajib Konversi (OWK): sebesar USD639 juta;
6. Ekuitas: sebesar USD1,812 milyar.

Ringkasan syarat dan ketentuan tiap-tiap instrumen restrukturisasi, sebagai berikut:

1. *New Senior Secured Facility* dibagi menjadi dua *tranche* yang sama:

a. *Tranche A*

i. Bunga:

- a. Tingkat suku bunga (bunga kas dan akrual) ditentukan berdasarkan harga patokan batu bara (sebagai *benchmark price*) dengan maksimum 7,5% per tahun.
- b. Bunga kas akan jatuh tempo dan terutang pada setiap tanggal pembayaran bunga.
- c. Bunga akrual akan dikapitalisasi dan terutang secara penuh pada tanggal *maturity*-nya apabila tidak dapat dilunasi pada tanggal pembayaran bunga.

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Based on the result of that vote, the Commercial Court has proceed to ratify the Composition Agreement on November 28, 2016, after which a homologated Composition Agreement was issued, and the PKPU status of Company was formally deleted from the Company's name.

The Agreements under the composition plan were signed on the December 11, 2017, once all conditions precedent had been fulfilled this was the effective date.

Secured Debts

As at the effective date, principal of USD3,477 billion and USD680 million representing the secured debts, were restructured with the following allocations:

1. *Tranche A*: USD600 million;
2. *Tranche B*: USD600 million;
3. *Contingent Value Right (CVR)*: USD100 million;
4. *Tranche C*: USD407 million;
5. *Mandatory Convertible Bond (MCB)*: USD639 million;
6. *Equity*: USD1,812 billion.

A summary of terms and conditions of respective instruments are as follows:

1. *New Senior Secured Facility* is divided into two equal tranches.

a. *Tranche A*

i. Interest:

- a. Interest rate (cash and accrual) is determined based on coal price (as a benchmark price) with a maximum of 7.5% per annum.
- b. Cash interest due and payable on each interest payment date.
- c. Accrued interest shall be capitalized and payable in full on maturity to the extent not paid on each interest payment date.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- ii. Jangka waktu pelunasan (*maturity*): 5 tahun dari tanggal efektifnya.
- iii. Pembayaran: dilakukan sesuai dengan ketersediaan kas, menurut urutan prioritas yang telah disepakati (*Cash Waterfall*).
- b. *Tranche B*
- i. Bunga:
- a. 8% per tahun. (tidak ada bunga kas).
- b. Wajib dibayar apabila terdapat ketersediaan kas menurut *Cash Waterfall*.
- c. Apabila tidak dibayar akan dikapitalisasi dan dilunasi secara penuh pada tanggal *maturity*-nya.
- ii. Jatuh tempo: 5 tahun dari tanggal efektif.
- iii. Pembayaran: sesuai dengan ketersediaan kas mengikuti urutan prioritas *Cash Waterfall*.
- c. *Contingent Value Rights* (CVR) akan diterbitkan ke *Tranche A* dan *B* secara pro rata
- i. CVR adalah instrumen yang dapat diperdagangkan.
- ii. Jika (dan hanya jika) harga rata-rata batubara mencapai USD70/mt selama 18 bulan berturut-turut sejak tanggal 11 Desember 2017 hingga tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan wajib membayar sebesar USD100 juta sesuai dengan ketentuan dalam *Cash Waterfall*.
2. *Tranche C Facility*
- a. Bunga:
- i. Tingkat bunga maksimum 9% per tahun jatuh tempo dan terutang ada setiap tanggal pembayaran bunga.
- ii. Bunga yang tidak dilunasi akan dikapitalisasi dan wajib dibayar secara penuh pada tanggal *maturity* Fasilitas *Tranche C*.
- b. Jatuh tempo : 5 tahun dari tanggal efektif.
- ii. *Maturity*: 5 years from *Effective Date*.
- iii. *Payments*: Per cash availability prioritized under the *Cash Waterfall*.
- b. *Tranche B*
- i. *Interest*:
- a. 8% per annum. (no cash interest).
- b. Due if cash is available under the *Cash Waterfall*.
- c. To the extent not paid, shall be capitalized and payable in full on *Maturity*.
- ii. *Maturity*: 5 years from *Effective Date*.
- iii. *Payments*: Per cash availability prioritized under the *Cash Waterfall*
- c. The *Contingent Value Rights* (CVR) are issued to *Tranches A* and *B* at a pro-rate basis
- i. CVR is a tradable instrument.
- ii. If (and only if) the average coal price reaches USD70/mt in 18 consecutive months since December 11, 2017, until June 12, 2019, The Company have to pay a total amount of USD100 million subject to the *Cash Waterfall*.
2. *Tranche C Facility*
- a. *Interest*:
- i. Total interest up to 9% p.a. due and payable on each interest payment date.
- ii. Unpaid Interest shall be capitalized and payable in full on *Maturity* of the *Tranche C Facility*.
- b. *Maturity*: 5 years from *Effective Date*.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- c. Pembayaran: sesuai dengan ketersediaan kas mengikuti urutan prioritas *Cash Waterfall*.
3. Obligasi Wajib Konversi (OWK)
- a. Pokok: 10,7% dari utang CIC akan dikonversi menjadi Obligasi Wajib Konversi (OWK).
- b. Bunga kupon: 6,0% per tahun, yang harus dibayar tiap-tiap bulan secara tunai berdasarkan ketentuan dalam *Cash Waterfall* sepanjang terdapat dana yang memadai atau bisa ditunda dan wajib dilunasi pada tanggal *maturity*.
- c. Jatuh tempo: 7 tahun dari tanggal efektif Obligasi Wajib Konversi.
- d. Harga konversi telah ditetapkan dengan harga tertentu setiap tahunnya.

Utang tanpa Jaminan

Utang tanpa jaminan direstrukturisasi dengan alokasi sebagai berikut:

1. USD51 juta dari utang kepada Castleford akan dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan harga Rp926,16 per saham.
2. USD434 juta dari Obligasi Konversi (*convertible bonds*) akan dikonversikan:
 - a) 30% menjadi saham Perusahaan;
 - b) 70% menjadi OWK.
3. USD2.731 juta dari utang *intercompany* Perusahaan akan diselesaikan tergantung dari persetujuan pemegang *New Senior Secured Facility* dan OWK atau sesuai dengan *Cash Waterfall*.
4. Sisa utang kreditur konkuren diselesaikan melalui:
 - a) Konversi menjadi saham Perusahaan dengan harga Rp926,16 per lembar berdasarkan valuasi ekuitas bersih sebesar USD4,6 miliar (dan tidak melebihi USD200 juta), atau;
 - b) Rencana Pembayaran Kembali hingga maksimum 10 tahun bergantung sisa yang masih terutang.

- c. *Payments: based on cash availability prioritized under the Cash Waterfall.*

3. *Mandatory Convertible Bond (MCB)*
- a. *Principal: 10.7% of the CIC Loan shall be converted to Mandatory Convertible Bond (MCB).*
 - b. *Coupon Interest: 6.0% per annum, paid monthly in cash pursuant to the Cash Waterfall to the extent there are sufficient funds or deferred and payable on maturity.*
 - c. *Maturity: 7 years from the MCB Effective Date.*
 - d. *Conversion price has already determined each year with certain price.*

Unsecured Debts

The unsecured debts are restructured with the following allocations.

1. *USD51 million of Loan to Castleford shall be converted into Company's shares at Rp926.16 per share.*
2. *USD434 million of Convertible Bonds shall be converted:*
 - a) *30% into Company's Shares;*
 - b) *70% into MCB.*
3. *USD2,731 million of Company's Intercompany Loan shall be settled subject to approval of New Senior Secured Facility and MCB holders or according to the Cash Waterfall.*
4. *The remaining unsecured creditors shall be settled via:*
 - a) *Conversion into shares of Company with the exchange price of Rp926.16 per share based on an implied net equity valuation of USD4.6 billion (and shall not exceed USD200 million), or;*
 - b) *Repayment Plan for maximum 10 years depend on the outstanding balance.*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 18 Oktober 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas semua utang PKPU nya termasuk pokok dan bunga yang Sebagian besar dananya berasal dari penerimaan PMTHMETD seperti yang disebutkan pada Catatan 28. Dengan demikian perjanjian PKPU ini sudah tidak berlaku.

On October 18, 2022, the Company has fully paid all of its PKPU loans including principal and interest that funds mostly come from PMTHMETD as described in Note 28. Accordingly, the PKPU agreement has been not applied.

i. Cash Account Management Agreement

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan dan Bank of New York Mellon, cabang Singapura (Agen Rekening Kas), lembaga keuangan (Agen Rekening Kas), Bank of China Limited, cabang Jakarta, Bank of New York Mellon, cabang London, Madison Pacific Trust Limited (Agen Keuangan), Bank of New York Mellon, cabang London (Pihak Agensi) dan KPMG Services Pte. Ltd (*Monitoring Accountant*) menandatangani perjanjian *Cash Account Management Agreement* (CAMA) yang merupakan perjanjian mengenai prosedur pendistribusian kas berdasarkan prioritas yang disepakati.

i. Cash Account Management Agreement

On December 11, 2017, the Company and The Bank of New York Mellon, Singapore Branch (*Cash Account Agent*), The Financial Institutions (*Cash Account Agent*), Bank of China Limited Jakarta Branch, The Bank of New York Mellon London Branch, Madison Pacific Trust Limited (*Finance Agents*), The Bank of New York Mellon, London Branch (*Agency Parties*) and KPMG Services Pte. Ltd (*Monitoring Accountant*) entered into a *Cash Account Management Agreement* (CAMA) which is an agreement regarding the procedures in distributing cash based on the agreed priority.

Pada tanggal 25 November 2019, perjanjian ini diamandemen yaitu semua yang mengacu ke "*IndoCoal Cash Flows*" akan dihapus dan diganti dengan "*Arutmin and KPC Cash Flows*". Beberapa definisi baru juga dimasukkan ke dalam CAMA, antara lain, definisi tentang *Arutmin and KPC Cash Flows* serta *Arutmin and KPC Notices*.

On November 25, 2019, This CAMA was amended in regard with all reference to "*IndoCoal Cash Flows*" shall be deleted in their entirety and replaced with "*Arutmin and KPC Cash Flows*". Some new definitions also inserted in CAMA, among others, definition of *Arutmin and KPC Cashflows* and *Arutmin and KPC Notices*.

j. Perjanjian Peminjaman Saham

Pada tahun 2012, Perusahaan dan pihak tertentu (Para Pihak) menandatangani Perjanjian Peminjaman Saham, dimana Perusahaan setuju meminjamkan saham BRMS yang dimiliki oleh dan tercatat atas nama Perusahaan kepada Para Pihak atau pihak lain yang ditunjuk oleh Para Pihak. Perusahaan dan Para Pihak sepakat bahwa segala hak dan kewajiban yang melekat pada saham BRMS yang dipinjamkan kepada mereka (termasuk namun tidak terbatas pada hak atas dividen, hak suara, hak untuk hadir dalam

j. Stock Loan Agreement

In 2012, the Company and certain parties (the Parties) signed a *Stock Loan Agreement*, whereby the Company agreed to lend shares of BRMS owned by and registered in the name of the Company to the Parties or other party appointed by the Parties. The Company and the Parties agree that any rights and obligations attached to BRMS shares lent to them (including but not limited to dividend rights, vote, rights to attend Annual/Extraordinary General Meeting of BRMS) will remain in possession

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/Luar Biasa BRMS) akan tetap dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh Perusahaan dan tidak akan pernah beralih atau dialihkan kepada mereka.

and full control of the Company and will never pass or be transferred to them.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari Perusahaan dan Para Pihak.

The Agreement is for a period of twelve (12) months from the signing of the agreement and can be extended with the written consent of the Company and the Parties.

Sebagai imbalan, Para Pihak setuju untuk membayar biaya pinjaman ke Perusahaan seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian. Di samping itu, Para Pihak juga setuju untuk membayar biaya tambahan.

As consideration, the Parties have agreed to pay to the Company the fee as stated in the Agreement. The Parties also agreed to pay an additional fee.

Kepemilikan Perusahaan di BRMS berdasarkan catatan dan konfirmasi dari para pihak yang bersangkutan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's ownership interest in BRMS based on the record and confirmations from the parties are as of December 31, 2022, and 2021 were as follow:

	31 Desember/December 31, 2022	
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %
Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:		
PT Bumi Resources Tbk	6,919,991,500	4.88%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/Others (each below 5%)	21,570,240,467	15.21%
Jumlah/ Total	28,490,231,967	20.09%
	31 Desember/December 31, 2021	
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Perusahaan di BRMS/ Ownership Interest in BRMS %
Catatan dan konfirmasi dari/ Records and confirmation from:		
PT Bumi Resources Tbk	6,272,929,000	4.86%
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)/Others (each below 5%)	22,217,302,967	17.21%
Jumlah/ Total	28,490,231,967	22.07%

k. Perjanjian Jual Beli Batubara Bersama
Pada tanggal 1 Oktober 2017, Arutmin dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menandatangani Perjanjian Penjualan Batu bara Bersama (PPBB). Menurut PPBB Pemerintah akan menerima secara tunai 13,5% dari batu bara yang diproduksi oleh Arutmin

k. Joint Coal Sales Agreement
On October 1, 2017, Arutmin and Ministry of Energy and Mineral Resources entered into Joint Coal Sales Agreement ("JCSA"). The JCSA entitles the Government to receive 13.5% of the coal produced by Arutmin in cash over FOB sales of coal at

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

dengan harga FOB pada fasilitas pengapalan yang dimiliki atau digunakan oleh Arutmin di Satui, Senakin, Batulicin, Kintap dan Asam-Asam. Untuk selanjutnya bagian dari Pemerintah ini disebut sebagai "Hak Pemerintah". Perjanjian ini berlaku efektif hingga 1 November 2020.

The Arutmin final cargo facility that own by or used by Arutmin at the port of Satui, Senakin, Batulicin, Kintap and Asam-Asam herein after referred to as the "Government Entitlement". This agreement will be effective until November 1, 2020.

Berdasarkan PPBB, jumlah setiap pengiriman yang dianggap berasal dari masing-masing pihak akan ditentukan berdasarkan suatu formula khusus seperti yang diatur dalam PPBB. PPBB memberikan hak kepada Arutmin untuk mengambil 86,5% dari hasil penjualan batubara, sedangkan bagian yang 13,5% akan menjadi hak Pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia menunjuk Arutmin sebagai agen tunggal untuk menjual batubara yang menjadi Hak Pemerintah sesuai dengan yang diatur dalam PPBB, untuk itu Pemerintah Indonesia akan membayar biaya administrasi penjualan sebesar 2,5% dari harga FOB untuk setiap pengapalan batubara yang merupakan Hak Pemerintah Indonesia.

Pursuant to the JCSA, the amount of each shipment deemed to be from each party shall be determined based on a specific formula set forth in the JCSA. The JCSA entitles the Arutmin to take 86.5% of coal sales proceeds, while the portion of 13.5% owned by the GOI. The GOI appointed Arutmin as its sole agent to sell its coal entitlement pursuant to the JCSA, and the GOI is required to pay a sales administration fee of 2.5% of FOB price for the portion of each shipment to which the GOI is entitled.

Sebagaimana yang diatur dalam PPBB, Arutmin bertanggung jawab untuk memasarkan dan menandatangani kontrak-kontrak penjualan batubara, serta mengelola dan melaksanakan kontrak-kontrak itu. Semua penjualan yang berkaitan dengan pengiriman batubara harus ditagih dan semua biaya-biaya yang berkaitan dengan pengiriman harus dibayar oleh Arutmin. Namun, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menanggung bagian atas biaya, sebagaimana yang diatur dalam PPBB, dalam rasio yang berlaku untuk setiap pengapalan tersebut.

As provided in the JCSA, Arutmin is responsible for marketing and entering into contracts for the sale of all coal, and administering and performing all contracts entered into by the Arutmin for the sale of coal. All sales with respect to shipments must be collected and all costs with respect to shipments must be paid by Arutmin. However, the Ministry of Energy and Mineral Resources shall bear its share of the apportionable expenses, as defined in the JCSA, of each shipment in the ratio applicable to such shipments.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

i. Perjanjian Kontrak PLN untuk Batubara Rendah Kalori

Pada tanggal 15 Desember 2006, Arutmin, entitas anak, dan PT Darma Henwa Tbk (PTDH) sebagai *supplier* serta PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Rendah Kalori. Arutmin telah memperoleh kontrak 20 tahun untuk pengadaan batubara di 13 lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik PLN. Semua pihak telah Menyepakati 10 dari 13 kontrak, sedangkan 3 kontrak sisanya masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

m. Kontrak untuk Memasok Bahan Bakar

Pada tanggal 24 Agustus 2009, Arutmin, entitas anak, dan KPC (Pembeli) dan Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (Penjual), mengadakan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar. Pada tanggal yang sama, Arutmin, KPC dan Bakrie Petroleum menandatangani perjanjian dimana Bakrie Petroleum mengalihkan hak dan kewajibannya kepada PT Petromine Energy Trading (Petromine), entitas anak dari Bakrie Petroleum. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 14 Juli 2014, Arutmin, entitas anak, KPC dan Petromine menandatangani Perubahan dan Penegasan Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar, dimana KPC mengundurkan diri sebagai pihak dari kontrak yang disebutkan di atas, serta mengubah dan menegaskan ertama Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar antara Arutmin dan Petromine. Perjanjian ini akan berakhir pada saat berakhirnya PKP2B Arutmin, kecuali jika Perjanjian tersebut diakhiri lebih awal.

i. PLN Contract Agreement for Low-Rank Coal

On December 15, 2006, the Arutmin, subsidiary, PT Darma Henwa Tbk (PTDH) the supplier and PLN entered into a Sale and Purchase Agreement Low Rank Coal (SPA LRC). Arutmin was granted a 20 years contract to supply coal to 13 locations of Steam Fired Power Plant (PLTU) owned by PLN. All parties have come to an Agreement on 10 out of 13 contracts, while the remaining three contracts are still in process as of the completion date of the consolidated financial statements.

m. Contract for the Supply of Fuel

On August 24, 2009, Arutmin, a subsidiary, and KPC (the Purchasers) and Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (the Seller) entered into a Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement. On the same date, Arutmin, KPC and Bakrie Petroleum entered into an Agreement in which Bakrie Petroleum assigned its rights and obligations to PT Petromine Energy Trading (Petromine), a subsidiary of Bakrie Petroleum. This agreement was amended several times.

On July 14, 2014, Arutmin, a subsidiary, KPC and Petromine entered into a Deed of Amendment and Restatement of the Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement, whereby KPC withdrew as a party to the contract, and to amend and restate the Diesel Fuel Sale and Purchase Agreement between Arutmin and Petromine. This Agreement shall end on the last day of the Arutmin's Coal Contract of Work (CcoW), unless earlier terminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**n. Perjanjian Sewa dengan PT Mitratama
Perkasa (PTMP)**

1. Pada tanggal 12 Juni 2012, Arutmin menandatangani Perjanjian Layanan Pelabuhan Asam-Asam (Perjanjian Asam-Asam) dengan PTMP, dimana telah disepakati PTMP akan menjadi penyedia jasa kepelabuhan kepada Arutmin. Pelabuhan yang dimaksud adalah pemuatan batubara di Muara Asam-Asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, termasuk semua peralatan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pelabuhan. Arutmin setuju untuk membayar USD3,03 per ton batubara yang dimuat di pelabuhan, dengan sewa minimum untuk setiap periode penagihan bulanan setara dengan 1 juta ton. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis, tanpa pemberitahuan, pada saat berakhirnya perjanjian. Para pihak dapat menyetujui, secara tertulis, untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh tahun sejak tanggal efektif nya, dan sejak tanggal 31 Desember 2018, setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak lainnya.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, perjanjian sewa di Asam-Asam diperpanjang dan berlaku sampai 31 Desember 2020, tergantung dari diperpanjang atau tidaknya PKP2B. Biaya sewa sebesar Rp15.000.000.000 per bulan, termasuk kelebihan sewa per bulan. Tarif kelebihan sewa per ton adalah sebesar Rp35.714,29.

**n. Rental Agreements with PT Mitratama
Perkasa (PTMP)**

1. On June 12, 2012, Arutmin entered into the Asam-Asam Port Service Agreement (the "Asam-Asam Agreement") with PTMP, under which PTMP agreed to provide port services to the Arutmin; Port means coal loading port at Muara Asam-Asam, Jorong Sub-district, Tanah Laut District, with all of the equipment required for the port to operate. The Arutmin agreed to pay USD3.03 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 1 million tonnes. This agreement terminates automatically without notice on the expire of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven years from the effective date, and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On August 1, 2019, the agreement was amended to extend the period of rental in Asam-Asam, valid until December 31, 2020, subject to the CcoW extension. The rental fee of Rp15,000,000,000 per month, include any excess rental amount, for the applicable monthly billing period. Per tonne rate of excess rental amount will be Rp35,714.29.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

2. Pada tanggal 8 Juni 2012, Arutmin dan PTMP menandatangani Perjanjian Sewa Barat Mulia, dimana PTMP setuju untuk menyewakan kepada Arutmin; dalam hal ini adalah pelabuhan pemuatan batubara yang terletak di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut. Arutmin setuju untuk membayar USD4,6 per ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dengan jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 833.333 ton untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 juta ton mulai 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif dan berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jatuh tempo. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun sejak tanggal efektif dan dari tanggal 31 Desember 2018, atau setiap pihak secara sepihak dapat mengakhiri. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 1 Agustus 2019 dimana periode sewa di West Mulia diperpanjang hingga 31 Desember 2020, tergantung pada perpanjangan PKP2B.

Pada tanggal 14 September 2021, Arutmin dan PTMP menandatangani amendemen perjanjian di atas untuk memperpanjang jangka waktu sewa di Asam Asam dan West mulia yang berlaku sampai dengan 01 November 2030. Tarif Sewa dikaitkan dengan Indeks Harga Batubara ICI4 bulan sebelumnya sesuai dengan pemberian jasa terkait dengan Aset sebagai berikut:

Description	Unit	ICI 4 Index			
		< 30	≥ 30 - < 35	≥ 35 - < 40	≥ 40
Rental Rate	IDR/ton	28,571	31,429	34,571	38,000

2. On June 8, 2012, Arutmin and PTMP entered into the West Mulia Rental Agreement, under which PTMP agreed to rent its asset to Arutmin; asset means the coal loading port located in Mekarsari Village, Kintap Sub-district, Tanah Laut District. Arutmin has agreed to pay USD4.6 per tonne of coal the port will handle, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ending December 31, 2012, 833,333 tonnes for the calendar year ending December 31, 2013 and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement was to commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate. This agreement was amended several times.

The latest amendement on August 1, 2019, the period of rental in West Mulia, was extended until December 31, 2020, subject to the CcoW extension.

On September 14, 2021, the Arutmin and PTMP entered into an amendement of above agreement to extend the period of rental in Asam Asam and West mulia valid until November 01, 2030, The Rental Rate is linked with ICI4 Coal Price Index of the previous month corresponding to the provision of the services in relation to the Asset as follow:

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Tarif di atas sudah termasuk Pemotongan Pajak (WhT) sesuai dengan undang-undang perpajakan Indonesia.

The above rates include Withholding Tax (WhT) in accordance to Indonesian taxation law.

Para Pihak sepakat jika pada akhir tahun 2024, total tonase aktual kumulatif gabungan untuk Asam-Asam dan Mulia Barat untuk tahun 2021 sampai dengan 2024 kurang dari 24.000.000 ton, Perusahaan wajib membayar kekurangan tonase tersebut dengan dasar tarif sewa indeks ICI4 rata-rata untuk tahun kekurangan. Total tonase penjaminan tahunan untuk Asam-Asam dan Mulia Barat untuk tahun 2025 dan seterusnya akan dibicarakan dan disepakati 12 (dua belas) bulan sebelum setiap tahun berikutnya.

The Parties agree if at the end of year 2024, the total cumulative actual tonnage combined for Asam-Asam and West Mulia for year 2021 until 2024 is less than 24,000,000 ton, the Company shall be liable to pay for the shortfall tonnage at the rental rate basis the average ICI4 index for the shortfall year. Total annual guarantee tonnage for Asam-Asam and West Mulia for year 2025 onwards shall be discussed and agreed 12 (twelve) months prior to each following year.

o. Peraturan Kementerian Keuangan No. 6/PMK.011/2014 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 6/PMK.011/2014 yang menetapkan batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat diekspor jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh.

o. Ministry of Finance Regulation No. 6/PMK.011/2014 on Export Goods Imposed Export Duties and Tariffs

On January 11, 2014, the GOI issued Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.6/PMK.011/2014 for establishing minimum limit for domestic processing and refining of minerals. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**p. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (PKP2B) -
PT Arutmin Indonesia (Arutmin)**

Pada tanggal 2 November 1981, Arutmin menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), sebelumnya bernama Perusahaan Negara Tambang Batubara, untuk eksplorasi dan eksploitasi cadangan batubara di area Blok VI Kalimantan Tenggara, Indonesia. Menurut PKP2B, PTBA berhak atas 13,5% dari produksi. Periode operasi Arutmin dimulai pada tanggal 2 November 1990 dan akan terus berlanjut hingga 30 tahun. Efektif tanggal 1 Juli 1997, PKP2B diperpanjang dimana seluruh hak dan kewajiban dari PTBA dialihkan kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sebelumnya bernama Kementerian Pertambangan dan Energi.

Pada tanggal 22 September 2014, mengacu kepada pasal 169 (b) Undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU No.4 Tahun 2009), Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Memo Kesepakatan untuk melakukan penyesuaian atas isu-isu strategis di PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani perpanjangan PKP2B dengan tujuan penyesuaian ketentuan CCA untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Penambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 169.

**p. Coal Contract of Work (CcoW) -
PT Arutmin Indonesia (Arutmin)**

On November 2, 1981, Arutmin entered into a Coal Contract of Work (CcoW) with PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) (formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara) for the exploration and exploitation of coal deposits in an area known as Block VI in the southeastern part of Kalimantan, Indonesia. Under the terms of the CcoW, PTBA is entitled to 13.5% of production. Arutmin's operating period commenced on November 2, 1990 and shall continue for 30 years thereafter. Effective July 1, 1997, the CcoW was amended whereby all rights and obligations of PTBA were transferred to the Government of Indonesia (GOI) represented by the Ministry of Mines and Mineral Resources (formerly Ministry of Mines and Energy).

On September 22, 2014, pursuant to section 169 (b) of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal (Act No. 4 of 2009), Arutmin and the GOI signed a Memorandum of Understanding to make strategic issue adjustments in the CcoW.

On November 14, 2017, Arutmin and GOI signed the amendment of CcoW with the decision to adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant the requirement as set forth in Article 169 of the said law.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin dan Pemerintah Indonesia menandatangani Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari PKP2B. IUPK diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

On November 2, 2020, Arutmin and the Government of Indonesia approved the Special Mining Business License (IUPK) as a continuation of CcoW. This IUPK is granted for a period of 10 (ten) years up until November 1, 2030 and is extendable in accordance with the provisions of laws and regulations.

Pemberian IUPK ini dilaksanakan melalui proses pengajuan permohonan perpanjangan oleh Arutmin kepada Pemerintah Indonesia dengan memenuhi semua ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, yang merupakan Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara, serta peraturan-peraturan pelaksanaan lainnya.

The granting of this IUPK was carried out through the submission of application for extension process by Arutmin to the Government of Indonesia (GOI) by fulfilling all requirements as regulated in Law No. 3 of 2020 regarding Amendments to Law No.4 of 2009 in respect of Minerals and Coal Mining and Government Regulations concerning the Implementation of mineral and coal mining business activities and other implementing regulations.

Pemerintah Indonesia telah mengevaluasi dokumen permohonan IUPK Arutmin dan kinerja pertambangan Arutmin dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasional, optimalisasi potensi cadangan batubara dalam rangka konservasi batubara dari IUPK dari sudut pandang operasi produksi dan kepentingan nasional.

The GOI has evaluated both Arutmin's IUPK application documents and Arutmin's mining performance by considering the sustainability of operations, optimization of potential coal reserves in the context of coal conservation from IUPK at production operations and national interests.

q. Perjanjian Distribusi Kas

Pada tanggal 27 Juni 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim dan IndoCoal Kalsel (Perusahaan Batu bara), Perusahaan, Bhivpuri [sebelumnya Tata Power (Cyprus) Limited], Bank New York, Standard Chartered Bank, dan para Kontraktor Utama [PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa Tbk (PTDH) dan PT Cipta Kridatama (CK)] dan Agen Pemasaran Utama [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) dan Encorp Ltd.] menandatangani Perjanjian Distribusi Kas (CDA).

q. Cash Distribution Agreement

On June 27, 2007, Arutmin, KPC, ICRL, IndoCoal Kaltim and IndoCoal Kalsel (the Coal Companies), the Company, Bhivpuri [formerly Tata Power (Cyprus) Limited], Bank of New York, Standard Chartered Bank, and each Principal Contractor Tbk [PT Thiess Contractors Indonesia (Thiess), PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Darma Henwa Tbk (PTDH) and PT Cipta Kridatama (CK)] and Principal Marketing Agents [Glencore Coal (Mauritius) Ltd. (Glencore), Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), BHP Billiton Marketing AG (BHP Marketing) and Encorp Ltd.] entered into a Cash Distribution Agreement (CDA).

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Pada tanggal 3 Maret 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deustch Bank AG (DB) (Cabang Jakarta), Perusahaan, Bhivpuri dan para Kontraktor Utama serta Agen Pemasaran Utama menandatangani amendemen dan perubahan perjanjian CDA tertanggal 27 Juni 2007 sebagaimana yang telah diubah dan disajikan kembali pada tanggal 1 Juli 2013, 2 Juli 2014 dan 5 November 2014, di mana para pihak sepakat untuk bersama-sama menyetujui a) penunjukan Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama untuk mengawasi Rekening Operasional Kontraktor Utama dalam mata uang Rupiah (terkait dengan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Indonesia) dan pemberian akses ke CDA, b) penunjukan Thionville sebagai Agen Pemasaran Utama dan pemberian akses ke CDA, c) penunjukan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) sebagai Kontraktor Utama untuk mengambil alih pekerjaan tertentu dari Thiess dan pemberian akses ke CDA, d) penarikan CK dari CDA karena berakhirnya Dokumen Penugasan CK dan e) penarikan Forestdale dari CDA karena berakhirnya Perjanjian Pemasarannya.

CDA ini akan berakhir pada tanggal PKP2B diberikan kepada Arutmin, atau perpanjangan perjanjiannya selesai, masanya sudah habis atau dihentikan.

On March 3, 2017, Arutmin, ICRL, IndoCoal Kalsel, Bank of New York Mellon (BNYM), Deustch Bank AG (DB) (Jakarta Branch), the Company, Bhivpuri and each Principal Contractor and Principal Marketing Agent entered into an amendment and restatement agreement in respect to the CDA dated June 27, 2007 as amended and restated on July 1, 2013, July 2, 2014 and November 5, 2014, whereby the parties agreed to simultaneously agree with the a) appointment of The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Brance (BTMU) as a Principal Contractor Account Bank to maintain the Principal Contractor Operational Accounts denominated in Rupiah (due to Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 dated March 31, 2015 regarding the Mandatory Use of the Rupiah of Indonesia) and its accession to CDA, b) appointment of Thionville as a Principal Marketing Agent and its accession to CDA, c) appointment of PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) as a Principal Contractor to take over certain works from Thiess and its accession to CDA, d) withdrawal of CK from CDA due to termination of CK's Assigned Documents and e) withdrawal of Forestdale from CDA due to expiry of its Marketing Agreement.

This amended and restated CDA will end on the date on which CCoW granted to Arutmin, or any extension thereof, expires or is terminated.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)	42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)
<p>Pada tanggal 13 Juni 2019, sesuai dengan Klausul 21.1 dari Perjanjian Distribusi Kas Keempat, penunjukan BTMU sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama sesuai dengan Perjanjian Distribusi Kas tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2019 (Tanggal Efektif). Berdasarkan Perjanjian ini, Bhira menyetujui Perjanjian Distribusi Kas Kelima sedangkan Bhivpuri, Indocoal Resources, dan Indo Kalsel menarik diri dari Perjanjian tersebut dan berlaku sejak Tanggal Efektif.</p>	<p><i>On June 13, 2019, pursuant to Clause 21.1 of the Fourth Restated Cash Distribution Agreement, BTMU's appointment as a Principal Contractor Account Bank under the Fourth Restated Cash Distribution Agreement will cease with effect from the December 2, 2019 (Effective Date). Pursuant to this Agreement, Bhira wishes to accede to the Fifth Restated Cash Distribution Agreement and Bhivpuri, Indocoal Resources and Indo Kalsel each wishes to withdraw from the Fourth Restated Cash Distribution Agreement with effect from the Effective Date.</i></p>
<p>Arutmin akan menunjuk (i) BNYM sebagai Rekening Bank Pembayaran dan BNYM menerima penunjukan tersebut (ii) DB Jakarta sebagai Rekening Bank Kontraktor Utama, Bank Rekening Pajak, Rekening Bank Royalti, Rekening Bank Cadangan Pajak. Bank-bank Indonesia dan DB Jakarta menerima penunjukan tersebut. DB Jakarta akan, antara lain, menyelenggarakan Akun Operasional Kontraktor Utama dalam denominasi Rupiah. Tiap-tiap Pihak setuju untuk memperpanjang dan mengubah Perjanjian Distribusi Kas Keempat.</p>	<p><i>Arutmin wishes to appoint (i) BNYM as the Disbursement Account Bank and BNYM wishes to accept such appointment (ii) DB Jakarta as the Principal Contractor Account Bank, the Taxes Account Bank, the Royalties Account Bank, the Tax Reserve Account Bank. Indonesian Bank and DB Jakarta wishes to accept such appointment. DB Jakarta will, amongst other things, maintain the Principal Contractor Operational Accounts denominated in Rupiah. Each of the Parties agrees to amend and restate the Fourth Restated Cash Distribution Agreement.</i></p>
<p>r. Sengketa dengan Thiess Pada tanggal 21 Januari 2016, Arutmin, entitas anak, IndoCoal Kalsel, Thiess dan CLS (para pihak) menandatangani <i>Umbrella Deed</i> untuk pengaturan pembayaran kewajiban Arutmin, dan mengakui bahwa kewajiban AROAMS Arutmin berdasarkan DOST belum dipenuhi dan diselesaikan. Hal ini untuk menyelesaikan sengketa Arutmin dengan Thiess tentang berbagai masalah terkait dengan penerapan AROAMS yang mengakibatkan penangguhan operasi penambangan Thiess di kawasan Senakin, Satui, dan Mulia.</p>	<p>r. Thiess Dispute <i>On January 21, 2016, Arutmin, a subsidiary, IndoCoal Kalsel, Thiess and CLS (the parties) entered into an Umbrella Deed for Arutmin's liability repayment arrangements and acknowledgement that Arutmin's AROAMS' obligation under DOST has not been fulfilled and released. This is to settle Arutmin's dispute with Thiess on various issues related to the implementation of the AROAMS which resulted to suspension of Thiess' operation in Senakin, Satui and Mulia mining areas.</i></p>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

Selanjutnya, para pihak menandatangani Dokumen Restrukturisasi, antara lain, sebagai berikut:

- a. AROAMS Recommencement Deed –** Berdasarkan perjanjian ini, CLS akan melakukan kegiatan penambangan di daerah Satui, Senakin, dan Mulia sementara Thiess akan melakukan kegiatan penambangannya di area Senakin. Kepemilikan peralatan pertambangan dan persediaan akan tetap menjadi milik Thiess sampai total kewajiban pembayaran sebesar USD272,72 juta ditambah bunga telah dilunasi secara penuh.
- b. Payment Arrangement Deed –** ketentuan dalam perjanjian ini antara lain adalah sebagai berikut:
- Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 10 Juni 2017;
 - Total kewajiban pembayaran kepada Thiess pada tanggal 10 Juni 2015 adalah sebesar USD272,72 juta, yang terdiri dari peralatan USD98,64 juta dan komponen lainnya USD174,08 juta;
 - Setelah menerima pembayaran dari para pelanggannya, Arutmin akan membayar Thiess USD7 per ton penjualan batubara yang berasal dari Satui dan Senakin serta sebesar USD20 per ton penjualan batubara dari batubara yang disimpan di Senakin yang jumlahnya disesuaikan secara proporsional dengan komponen peralatan dan komponen lainnya dengan rasio kewajiban pembayaran;

Furthermore, the parties entered into the Restructured Documents, amongs others, as follows:

- a. AROAMS Recommencement Deed –** Under this agreement, CLS will undertake the mining activities in Satui, Senakin, and Mulia areas while Thiess will undertake the mining activity in Senakin area. The ownership of mining equipment and inventory will remain with Thiess until the total amount of payment arrangement liability amounting to USD272.72 million plus interest has been fully paid.
- b. Payment Arrangement Deed –** the terms of the agreement includes the following, among others:
- This deed is effective June 10, 2017;
 - Total amount of payment arrangement liability to Thiess amounted to USD272.72 million as of June 10, 2015, consisting of USD98.64 million equipment component and USD174.08 million other component;
 - Upon receipt of collection from the customers, Arutmin will pay Thiess USD7 per ton of coal sales from Satui and Senakin and USD20 per ton of coal sales from coal stockpiled in Senakin and to be proportionally adjusted against equipment component and other component in the ratio of payment arrangement liability;

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

- iv. Bunga akan terutang sebanyak jumlah kewajiban pembayaran, yang secara kuartalan akan dibebani bunga sebesar 6% untuk komponen peralatan dan 9% untuk komponen lainnya;
- v. Kasus-kasus pengadilan yang sedang berlangsung akan dihentikan, Arutmin dan Thiess akan mengajukan permohonan ke Pengadilan Queensland untuk penarikan kasus-kasus pengadilan;
- vi. Dengan dihentikannya Dokumen Restrukturisasi yang disebabkan oleh kelalaian Arutmin akan membuat Arutmin bertanggung jawab untuk membayar kewajiban, sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung Queensland, sebesar USD321,36 juta, yang berkaitan dengan peralatan yang diambil kembali oleh Thiess dan jumlah yang dibayarkan oleh Arutmin berdasarkan Restrukturisasi Dokumen.

- iv. *The interest will be payable based on the outstanding amount of payment arrangement liability, which is to be compounded quarterly at 6% on equipment component and 9% on other component;*
- v. *The ongoing court cases will be discounted, both the Arutmin and Thiess will apply to Queensland Court for withdrawal of court cases;*
- vi. *The termination of the Restructure Documents due to the Arutmin's default will make the Arutmin liable for the amount as per the Supreme Court of Queensland judgement amounting to USD321,36 million which pertains to the equipment taken back by Thiess and amount paid by Arutmin under the Restructure Documents.*

s. Izin Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Rehabilitasi Wilayah Daerah Aliran Sungai (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 89/2016).

s. Watershed Areas Rehabilitation License

In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry (MoE&F) issued Ministerial Regulation No.P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 regarding Guidelines for Planting of Holders of Borrow to Use Licence (IPPKH) to Watershed Areas Rehabilitation (Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016).

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

t. Perjanjian Jasa Pemasaran

t. Marketing Services Agreements

Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement	Jenis Jasa/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
Arutmin dan/and Thionville Financier Ltd. (Thionville)	Thionville sebagai agen pemasaran domestik penjualan batubara dengan komisi sebesar 4% dari penjualan neto. Tambahan komisi sebesar 3,5% ketika Thionville menjual batubara kepada PT PLN Persero. Perjanjian ini mengecualikan penjualan batubara kepada PT Jhonlin Group (JG), PT Surya Mega Adiperkasa (SMA), PT PLN BB & Perusahaan terkait, dan penjualan batubara kepada PLN diluar batubara yang ditambang oleh PT Jhonlin Baratama (JB) dan PT Rian Pratama Mandiri (RPM)/Thionville acts as the marketing agent for domestic sales of coal with a commission of 4% of net sales. Additional commission of 3.5% when Thionville sell coal to PT PLN Persero. The agreement excludes coal sales to PT Jhonlin Group (JG), PT Surya Mega Adiperkasa (SMA), PT PLN BB & related companies, and coal sales to PLN out of coal mined by PT Jhonlin Baratama (JB) and PT Rian Pratama Mandiri (RPM)	1 Juni 2016 sampai 31 Desember 2020/ June 1, 2016 up to December 31, 2020 *)
Arutmin, ICRL, dan/and Glencore International AG (Glencore)	Glencore sebagai agen pemasaran ekspor penjualan batubara kecuali penjualan kepada perusahaan dibawah Grup Tata dengan komisi sebesar 2,5% dari nilai penjualan neto/ Glencore acts as the marketing agent for export sales of coal excluding one under Tata Group Sales with a commission of 2.5% of net sales value	30 November 2011 sampai 30 September 2019/ November 30, 2011 up to September 30, 2019 *)
Arutmin dan/and Trust Energy Resources Pte. Ltd. (Trust Energy)	Trust Energy sebagai agen pemasaran penjualan batubara untuk kontrak Grup Tata dengan komisi 4% atas nilai penjualan neto dari 1 Januari 2012 sampai 10 Oktober 2015 dan 2,5% atas nilai penjualan neto dari 11 Oktober 2015 sampai 30 September 2019/Trust Energy acts as the marketing agent of coal sales under Tata Group contracts with a commission of 4% of net sales value from January 1, 2012 to October 10, 2015 and 2.5% of net sales value from October 11, 2015 until September 30, 2019	1 Januari 2012 sampai 30 September 2019/ January 1, 2012 up to September 30, 2019 *)
The Company dan/and PT Alberta Sukses Makmur (ASM)	ASM sebagai agen pemasaran penjualan batubara kepada PT PLN BB dan semua perusahaan terkait PT PLN BB dengan komisi sebesar 5,3%/ASM acts as domestic marketing agent for coal sales to PT PLN BB and related PLN BB companies with a commission rate of 5.3%	1 Oktober 2016 sampai 1 November 2020/ October 1, 2016 up to November 1, 2020 *)

*) perjanjian-perjanjian di atas secara otomatis diperpanjang kecuali jika salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya yang merupakan pemberitahuan untuk penghentian perjanjian. Penghentian perjanjian tersebut akan berlaku efektif enam bulan setelah tanggal pemberitahuan.

*) the above-mentioned agreements will continue automatically unless any party delivers a written notice to other party giving notice of termination of the agreement. Such termination to take effect six months after the date of such notice.

u. Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CPM dan PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Penyediaan Tenaga Listrik, untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik di pabrik pengolahan emas milik CPM dengan kapasitas produksi 500 Ton bijih Per Hari dengan skema sebagai berikut:

u. Power Supply Sale and Purchase Agreements

On October 15, 2019, CPM and PT PLN (Persero) signed a Power Supply Sale and Purchase Agreement, for power supply of CPM's Gold Processing Plant with capacity 500 Tonnes Ore Per Day, with the following scheme:

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)	42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)
<p>i. Tahap awal untuk kebutuhan pemasangan baru dengan daya terpasang sebesar 5.540kVA;</p> <p>ii. Dirubah ke Layanan Premium setelah Pembangunan Jaringan Penyulang Cadangan PT PLN (Persero) selesai dan siap beroperasi;</p> <p>iii. <i>Service Level Agreement (SLA)</i> Layanan Premium akan diberlakukan setelah skema layanan berubah ke Layanan Premium.</p> <p>v. Kontrak Desain <i>Engineering</i>, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas PT Citra Palu Minerals Pada tanggal 30 Januari 2020, CPM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain <i>Engineering</i>, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen untuk mengembangkan dan membangun pabrik pengolahan emas dengan kapasitas produksi 4.000 Ton Per Hari di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Poboya.</p> <p>Pada tanggal 1 April 2021, CPM dan ADPRO menandatangani "Amendemen Dan Pernyataan Kembali Kontrak Desain <i>Engineering</i>, Pengadaan Konstruksi Dan Manajemen Pabrik Pengolahan Emas 8.000 Ton Per Hari" (Kontrak Amendemen). Kontrak Amandemen ini bertujuan untuk menambah kapasitas pabrik menjadi 8.000 ton per hari dari 4.000 ton per hari.</p> <p>Jangka waktu kontrak adalah 24 bulan sejak 1 Oktober 2020 seperti yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.</p> <p>PT Gorontalo Minerals Pada tanggal 20 Desember 2021, GM dan ADPRO menandatangani Kontrak Desain <i>Engineering</i>, Pengadaan, Konstruksi dan Manajemen dengan tujuan untuk mengembangkan dan membangun Pabrik Pengolahan Emas dengan kapasitas produksi 2.000 TPD (pabrik 3) di wilayah Kontrak Karya, yang berlokasi di Motomboto. Nilai dari perjanjian EPCM adalah sebesar USD60,1 juta dan periode penyelesaian kontrak adalah 24 bulan sejak tanggal mulai, yang dinyatakan dalam Surat Perintah Kerja.</p>	<p>i. <i>The initial stage for a New Plug, installed power of 5,540kVA;</i></p> <p>ii. <i>Changing into Premium Services after the construction of the PT PLN (Persero) Backup Feeder Network is completed and ready to operate;</i></p> <p>iii. <i>Service Level Agreement (SLA) Premium Services will take effect after the service scheme changes into Premium Services.</i></p> <p>v. <i>Engineering Design, Procurement, Construction and Management of Gold Processing Plant PT Citra Palu Minerals</i> <i>On January 30, 2020, CPM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity of 4,000 Tonnes Per Day in the Contract of Work area, which is located in Poboya.</i></p> <p><i>On April 1, 2021, CPM and ADPRO signed "Amendment And Restatement Engineering Design, Procurement, Construction And Management Of Gold Processing Plant 8,000 Ton Per Day" (Amendment Contract). Amendment contract is to enhance plant capacity to 8,000 ton per day from 4,000 ton per day.</i></p> <p><i>The contract period is 24 months from October 1, 2020 stated in the Notice to Proceed.</i></p> <p><i>PT Gorontalo Minerals</i> <i>On December 20, 2021, GM and ADPRO entered into Engineering Design, Procurement, Construction and Management Contract for the purpose to develop and establish Gold Processing Plant with capacity 2,000 TPD (plant 3) in the Contract of Work area, which is located in Motomboto. The EPCM contract value is USD60.1 million and the completion period is 24 months from the commencement date, stated in the Notice to Proceed.</i></p>

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

**w. Perjanjian Pemurnian dan Penjualan
PT Aneka Tambang**

Pada tanggal 11 Februari 2020, CPM dan Antam menandatangani Perjanjian Pemurnian dan Penjualan, dimana dalam perjanjian ini para pihak setuju bahwa:

- i. Dengan persetujuan Antam, CPM akan mengirimkan *dore* untuk dimurnikan, dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini;
- ii. Antam akan menerima *dore* dan akan memurnikannya di pabrik Antam dengan ketentuan bahwa *dore* tersebut memenuhi ketentuan dalam perjanjian ini; dan
- iii. Antam akan membeli emas dan perak yang telah dimurnikan dari CPM.

PT Simba Jaya Utama

Pada Tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Simba Jaya Utama (SJU) mengadakan kerja sama untuk pemurnian *dore*. CPM akan mengirimkan *dore* ke Pabrik pemurnian milik SJU, dan hasil perhitungan atas pemurnian akan disampaikan dalam bentuk certificate of assay. Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan Tanggal 31 Desember 2022.

PT Bhumi Satu Inti

Pada Tanggal 24 Desember 2021 CPM dan PT Bhumi Satu Inti (BSI) mengadakan kerja sama untuk penjualan emas dan perak dari CPM kepada BSI. Harga emas dan perak akan menggunakan harga bid *London Bullion Market* dan kurs USD ditentukan berdasarkan kurs tengah BI. Waktu perjanjian kerja sama akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**x. Perjanjian Konversi Utang Menjadi
Penyertaan Modal CPS dan Lumbung**

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perusahaan dan entitas anak, CPS dan Lumbung, menandatangani perjanjian konversi utang yang masing-masing sebesar USD130.026.088 dan USD198.827.420 menjadi penyertaan Modal Perusahaan.

**w. Refining and Trading Agreement
PT Aneka Tambang**

On February 11, 2020, CPM and Antam made and entered into Refining and Trading Agreement, whereby in this agreement the parties agree that:

- i. Based on Antam's approval, CPM shall deliver *dore* to be refined, provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement.
- ii. Antam shall accept delivery of and refine the *dore* at its wholly owned refinery provided that such *dore* is in accordance with the terms of this agreement; and
- iii. Antam shall purchase the refined gold and silver from CPM.

PT Simba Jaya Utama

On December 24, 2021, CPM and PT Simba Jaya Utama (SJU) enter contract of work in refinery of *dore*. CPM will send *dore* to SJU's Refinery plant, and the calculation result of refining will be informed in certificate of assay. The agreement will expire at December 31, 2022.

PT Bhumi Satu Inti

On December 24, 2021, CPM and PT Bhumi Satu Inti (BSI) enter working contract to sell gold and silver from CPM to BSI. Gold and Silver price will agree to use *London Bullion Market* and USD rate will be determined based on BI middle rate. The contract period of the agreement will expire at December 31, 2022.

As of reporting date, this agreement is still in the process of extension.

**x. Agreement on Conversion of Debt Into
Capital CPS and Lumbung**

On March 4, 2021, CPS and Lumbung, subsidiaries, signed a debt to equity agreement amounting to USD130,026,088 and USD198,827,420, respectively, as the Company's equity participation in Subsidiaries. CPS and Lumbung will issue

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

CPS dan Lumbung akan menerbitkan saham baru untuk Perusahaan yang masing-masing terdiri dari 1.260.038 saham dengan nilai nominal Rp1.260.038.000 per saham dan 1.956.303 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.956.303.000 per saham. Perjanjian ini telah di setujui oleh pemegang saham melalui RUPS dan diaktakan oleh Notaris Humberg Lie. S.H.,SE.,M.Kn.

new shares to the Company, which respectively consist of 1,260,038 shares with a nominal value of Rp1,260,038,000 per share and 1,956,303 shares with a nominal value of Rp1,956,303,000 per share. The agreement was approved by the shareholders through an EGMS and notarized by notary Humberg Lie, S.H.,SE.,M.Kn.

Perubahan Struktur Modal CPS dan Lumbung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusan No. AHU-0064721.AH.01.11 dan AHU-0064703.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 8 April 2021.

The change of capital structure of CPS and Lumbung has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under approval letter No. AHU-0064721.AH.01.11 and AHU-0064703.AH.01.11 year 2021 dated April 8, 2021, respectively.

y. Perjanjian Kredit Investasi antara CPM dengan PT Bank BNI (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 April 2020, CPM dan PT Bank BNI (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) sebesar USD70.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% yang mempunyai jangka waktu lima tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan *grace period* selama dua tahun atau enam bulan setelah *Commercial Operation Date* (COD) pabrik pengolahan emas di Poboya, mana yang terjadi lebih dulu. Fasilitas kredit ini tersedia 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

y. Investment Credit Agreement between CPM with PT Bank BNI (Persero) Tbk

On April 8, 2020, CPM and PT Bank BNI (Persero) Tbk have signed an Investment Credit Facility Agreement with a Standby Letter of Credit (SBLC) facility amounting to USD70,000,000 bearing an interest rate of 8% which has a period of five years from the date of signing the credit agreement with a grace period of two years or six months after the Commercial Operation Date (COD) of the gold processing plant in Poboya, whichever occurs first. This credit facility is available 24 months from the date of signing the credit agreement.

SBLC dapat dicairkan sebesar 90% pada saat pabrik telah *Commercial Operation Date*, dan sisa 10% dapat dicairkan setelah kontraktor menerbitkan garansi Bank pemeliharaan dengan jangka waktu garansi Bank 1 tahun setelah COD.

90% of SBLC can be withdrawn when the factory has Commercial Operation Date, and the remaining 10% can be withdrawn after the contractor issues a maintenance Bank guarantee with a Bank guarantee period of 1 year after COD.

Pada tanggal 12 Januari 2021, CPM dan PT Bank BNI (Persero) Tbk telah menandatangani amendemen Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi terkait dengan perubahan fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

On January 12, 2021, CPM and PT Bank BNI (Persero) Tbk have signed an amendment to the Investment Credit Facility Agreement related to the change in credit facilities as follows:

1. Kredit Investasi *Refinancing* (fasilitas baru) Fasilitas kredit sebesar USD17.341.000 dengan tingkat suku

1. *Refinancing Investment Credit (new facility) Credit facility amounting to USD17,341,000 with an*

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-
PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

bunga sebesar 8% per tahun yang mempunyai waktu empat tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, dan tersedia dalam tiga bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

interest rate of 8% per annum which has a period of four years from the signing of the credit agreement, and is available within three months from the date of signing the credit agreement

2. Kredit Investasi Penurunan fasilitas kredit investasi dimana sebelumnya sebesar USD70.000.000 menjadi USD51.450.000.

2. *Investment Credit Decrease in investment credit facility from previously amounting to USD70,000,000 to USD51,450,000.*

z. Perpajakan

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang dilaksanakan sejak tahun anggaran 2022. Peraturan Pemerintah tersebut mengatur:

- a. pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 22%;
- b. tarif penerimaan negara bukan pajak berupa penjualan hasil pertambangan dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah, kemudian dikurangi dengan royalti dan tarif penggunaan barang milik negara;
- c. tarif pemanfaatan barang milik negara dihitung per ton produksi berdasarkan rumus 0,21% dikalikan harga jual;
- d. bagi hasil dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan tarif masing-masing 4% dan 6% dari laba bersih;
- e. penerimaan negara bukan pajak lainnya dan tarif pajak lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

z. Taxation

On April 11, 2022, the Government ratified Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/ or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector which implemented since the fiscal year 2022. The government regulation is to regulate:

- a. *the payment of corporate income tax at the rate of 22%;*
- b. *the rate of non-tax state revenue in the form of sales of mining products is calculated based on the formula stated in the government regulation, then reduced by royalties and tariffs for the use of state property;*
- c. *the tariff for utilization of state property is calculated per ton production based on the formula of 0.21% multiplied by the selling price;*
- d. *the profit sharing with the Central Government and Local Government with rates of 4% and 6% from net profit, respectively;*
- e. *other non-tax state revenues and other tax rates comply with the applicable laws and regulations*

**42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

**42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (Continued)**

aa. Perjanjian Operasi

aa. Operating Agreement

<u>Pihak Terkait di Perjanjian/ Parties in the Agreement</u>	<u>Area Kontrak/ Contract Area</u>	<u>Jenis Jasa/ Description of Services</u>	<u>Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration</u>
Arutmin, IndoCoal Kalsel dan/and PT Thiess Contractors Indonesia	Satui dan/and Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	19 Oktober 2000 sampai dengan awal PKP2B atau umur tambang *) / October 19, 2000 up to earlier occurrence of CCoW term or life of mine *)
Arutmin, dan/and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)	Satui dan/and Senakin	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 November 2020 sampai dengan awal IUPK atau umur tambang *) / November 1, 2020 up to earlier occurrence of IUPK term or life of mine **)
Arutmin, dan/and PT Darma Herwa Tbk (PTDH)	Asam Asam	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	01 Mei 2012 sampai dengan selesainya PKP2B, perpanjangan PKP2B atau pembaruan PKP2B/ May 01, 2012 up to completion of CCoW, extension of CCoW or renewal of CCoW
Arutmin, dan/and PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	Asam Asam	Penghancuran pabrik dan operasi layanan konveyor darat/ Crushing plant and overland conveyor services operation	26 Mei 2011 sampai 2 November 2020***) / May 26, 2011 up to November 2, 2020***)
	Mulia Barat/ West Mulia	Penghancuran pabrik dan operasi layanan konveyor darat/ Crushing plant and overland conveyor services operation	15 Juni 2012 sampai 2 November 2020***) / June 15, 2012 up to November 2, 2020***)
Arutmin, dan/and PT Bahtera Adhiguna	Pulau Laut Utara/ North Pulau Laut	Operasi layanan penanganan pelabuhan/ Port handling services operation	1 Oktober 2011 sampai 31 Desember 2022/ October 1, 2011 up to December 31, 2022
Arutmin, dan/and PT Jhonlin Baratama	Sarongga	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	2 Januari 2013 sampai 31 Desember 31/ January 2, 2013 up to December 31, 2025
	Sungai Danau	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	2 Februari 2013 sampai tujuh (7) tahun****) / February 2, 2013 up to seven (7) years****)
	Kintap	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	30 Agustus 2013 sampai tujuh (7) tahun ****) / August 30, 2013 up to seven (7) years****)
	Asam Asam	Jasa pengoperasian tambang batubara/ Coal mining services operation	1 Juni 2015 sampai tujuh (7) tahun****) / June 1, 2015 up to seven (7) years****)

- *) Tunduk pada pemenuhan persyaratan Akta Penyelesaian dan Pengakhiran (DOST) yang dibuat oleh Thiess, IndoCoal Kalsel dan Perusahaan, Layanan Penambangan Perjanjian Operasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali (AROAMS) dengan Thiess telah dihentikan.
- ***) Sebagaimana diatur dalam AROAMS Recommencement Akta dan perubahannya, para pihak setuju bahwa Thiess telah melepaskan dan CLS akan melanjutkan operasi penambangan di Tambang Satui, Mulia dan Senakin.
- *****) Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan untuk perpanjangan jangka waktu, perubahan untuk perpanjangan jangka waktu lebih lanjut sedang dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.
- *****) Berakhir pada 31 Desember 2020

- *) Subject to performance of the terms of the Deed of Settlement and Termination (DOST) entered into by Thiess, IndoCoal Kalsel and the Company, the Amended and Restated Operating Agreement Mining Services (AROAMS) with Thiess has been terminated.
- ***) As stipulated in the AROAMS Recommencement Deed and its amendment, the parties agree that Thiess has discharged and CLS is to resume the mining operations in Satui, Mulia and Senakin Mines.
- *****) The agreements were amended several times to extend the term, the amendment to further extend the term is in process as of the completion date of the financial statements.
- *****) Terminated on December 31, 2020

43. KONTINJENSI

Grup mempunyai liabilitas kontinjensi berupa berbagai tuntutan dari pihak ketiga yang timbul dari transaksi bisnis yang normal, termasuk pemeriksaan perpajakan, yang hasilnya masih tertunda atau masih dalam proses di pengadilan atau otoritas pajak, yang hasil akhirnya dapat berjumlah substantial, tetapi belum dapat ditentukan pada saat ini.

Selain itu, Grup memiliki tuntutan kepada pihak ketiga yang, pada saat ini, hasilnya belum dapat ditentukan dan menunggu putusan pengadilan. Berikut adalah kontinjensi pada tanggal pelaporan:

a. Penambangan Tanpa Izin

Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan secara tradisional tanpa izin (PETI) di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Kegiatan PETI mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan menimbulkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang berupa pengeluaran-pengeluaran biaya untuk memperbaiki kerusakan yang diakibatkan oleh PETI, biaya-biaya untuk menangani masalah hukum, dan kehilangan peluang untuk memperoleh hasil di wilayah yang dikuasai oleh PETI. Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai kegiatan PETI di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* di wilayah Kontrak Karya tersebut yang meliputi juga kajian terhadap dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan PETI tersebut.

Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh kepolisian dan pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI itu.

43. CONTINGENCIES

The Group is contingently liable for various claims from third parties arising from the ordinary conduct of business, including tax assessments, the results of which are either pending or being processed by the courts or tax authorities, and while those outcomes may be substantial, but they are not presently determinable.

In addition, the Group has various claims to third parties, the outcomes of which are not presently determinable pending decision by the courts. The following are the contingencies as of the reporting date:

a. Illegal Mining

There were groups of community who have carried out illegal mining activities, in conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were the Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and the Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.

The illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores which can result in financial loss in the form of expenses to repair damage caused by PETI, costs to deal with legal issues, and loss of requests to obtain results in areas controlled by PETI. In order to obtain comprehensive information related to the impact of illegal mining activities in GM and CPM's CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompasses a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities.

Persuasive measures as well as legal actions have been taken by the police and the competent authority to put a halt to the illegal mining activities.

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

b. Undang-undang Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur perolehan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian bagi pemegang PKP2B.

c. Penambangan Tanpa Izin (PETI) di Area Penambangan Arutmin dan penerbitan izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin

PETI dan aktivitas izin pertambangan lainnya yang tumpang tindih dengan izin Arutmin (Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih) saat ini terjadi di wilayah pertambangan Arutmin. PETI dan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih menyebabkan meningkatnya biaya produksi penambangan batubara di wilayah tersebut dalam tiga hal. Pertama, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengganggu area Arutmin tanpa memperhatikan tindakan yang diperlukan untuk mereklamasi dan merehabilitasi area tersebut dengan semestinya setelah aktivitas penambangan selesai. Kedua, penambang PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengambil batubara yang paling mudah diakses dari permukaan tanah dengan rasio pengupasan yang paling rendah, sehingga menyisakan area yang dapat diekstrak oleh Arutmin dengan biaya yang lebih tinggi. Ketiga, PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih mengharuskan Arutmin untuk mengubah rencana penambangan di area yang terdampak dan menimbulkan biaya tambahan yang terkait dengan kerusakan yang disebabkan oleh PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, seperti biaya perawatan jalan dan rehabilitasi.

Pada tahun 2004, Arutmin membuat perikatan dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (PPPTMB) di Indonesia, sebuah lembaga penelitian independen dalam industri pertambangan batubara, untuk

b. Law on Mineral and Coal Mining

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs obtaining Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation for the holder of CcoW.

c. Illegal Mining (PETI) in Arutmin mining area and the issuance of other mining licences that overlap with that of Arutmin

PETI and activities of other mining licenses that overlap with Arutmin licence (Overlapping Mining Licenses) are currently occurring in the Arutmin's mining area. PETI and Overlapping Mining Licenses have increased the production costs of mining coal in the area in three ways. Firstly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners disturb areas without regard to the measures necessary to properly reclaim and rehabilitate the area after mining is completed. Secondly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners extract the coal that is most accessible to the land surface with the lowest stripping ratio, leaving the area that can be extracted at a higher cost. Thirdly, PETI and Overlapping Mining Licenses miners require Arutmin to alter its mine plans for the area affected and incur additional incidental costs related to damage caused by illegal miners and Overlapping Mining Licenses miners, such as road maintenance and rehabilitation costs.

In 2004, Arutmin commissioned Center of Research and Development of Mineral and Coal Technology (PPPTMB) in Indonesia, an independent research institute involved in the coal mining industry, to verify its calculation of the

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

memverifikasi perhitungan biaya tambahan sebagai akibat dari aktivitas PETI dan penambang Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih di daerah-daerah terdampak. PPPTMB telah menyampaikan hasil penelitian mereka kepada Arutmin

Arutmin telah menyampaikan *copy* laporan ini kepada Pemerintah Indonesia sebagai bukti tentang adanya kenaikan biaya yang diakibatkan oleh aktivitas penambangan ilegal.

Karena Arutmin memiliki hak untuk menambang di seluruh area yang dicakup oleh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) nya, Arutmin yakin bahwa biaya tambahan yang timbul di wilayah pertambangan yang ditambang secara ilegal harus ditanggung oleh Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 30 September 2004, Arutmin meminta Pemerintah Indonesia untuk mengkompensasi biaya tambahan tersebut dan dikompensasikan dengan pembayaran yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Permintaan ini ditolak oleh Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam suratnya tertanggal 23 Juli 2004.

Sejak itu, Arutmin telah melakukan sejumlah pertemuan dengan perwakilan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan instansi Pemerintah lainnya untuk menyelesaikan masalah PETI ini. Pada tanggal 8 Januari 2016, Arutmin mengirimkan surat kepada Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan yang menginformasikan masalah PETI yang terbaru.

Berkenaan dengan keberadaan Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih, Arutmin secara aktif selalu memberikan klarifikasi kepada pihak terkait tentang batas area pertambangan Arutmin dan melakukan berbagai tindakan hukum yang diperlukan untuk melindungi wilayah penambangannya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, upaya hukum terhadap beberapa Izin Usaha Pertambangan Tumpang Tindih masih berlangsung.

incremental cost of mining in illegally mined areas. PPPTMB has provided the result of their study to Arutmin.

Arutmin has submitted a copy of this report to the GOI as evidence of the increase in cost due to illegal mining.

Because Arutmin has the right to mine the entire area covered by its Coal Contract of Work (CCoW), it believes that the incremental costs arising from mining areas illegally mined should be borne by the GOI. On September 30, 2004, Arutmin requested the GOI to compensate Arutmin for the incremental cost from Arutmin payments due to GOI. This request was rejected by Directorate General of Geology and Mineral Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources in its letter dated July 23, 2004.

Since then, Arutmin has held numerous meetings with representatives of the Ministry of Energy and Mineral Resources and other Government agencies to resolve the PETI issue. On January 8, 2016, Arutmin sent a letter to the coordinating minister for Politics, Legal, and Security Affairs notifying them of the latest PETI issues.

Regarding to the existence of Overlapping Mining Licenses, Arutmin has always been active in providing clarification to the relevant parties concerning the boundaries of Arutmin's mining area and taking necessary legal action to protect its mining area. As of the completion date of the financial statements, legal actions against several Overlapping Mining Licenses are still on going.

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

**d. Komisi Persaingan Usaha (KPPU)
Republik Indonesia**

Pada bulan Agustus dan September 2019, PT Citra Prima Sejati (CPS) dan PT Lumbung Capital (Lumbung), keduanya adalah entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pendahuluan dari Komisi Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) terkait dugaan pelanggaran Pasal 29 UU No. 5 Tahun 1999 Pasal 5 PP No. 57 Tahun 2010 berkenaan dengan keterlambatan pemberitahuan akuisisi PT Mitra Bisnis Harvest, PT Buana Minera Harvest dan PT MBH Mining Resource oleh CPS serta PT Bintang Mineral Resource, PT Citra Jaya Nurcahya dan PT MBH Minera Resources oleh Lumbung.

I. PT Citra Prima Sejati (CPS)

• Akuisisi PT Buana Minera Harvest

Pada tanggal 1 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 01/KPPU-M/2019 telah menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 17 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 7 Januari 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 896/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh CPS dan tetap menghukum CPS dengan denda sebesar Rp10.330.000.000.

**d. Business Competition Supervisory
Commission (KPPU) of the Republic of
Indonesia**

In August and September 2019, PT Citra Prima Sejati (CPS) and PT Lumbung Capital (Lumbung) received a Notification Letter for Preliminary Examination from the Business Competition Supervisory Commission of the Republic of Indonesia ("KPPU") in respect of alleged violation of Article 29 of Law No. 5 of 1999 in connection with Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2010 in respect of late notification of acquisitions of PT Mitra Bisnis Harvest, PT Buana Minera Harvest, and PT MBH Mining Resource by CPS and, PT Bintang Mineral Resource, PT Citra Jaya Nurcahya and PT MBH Minera Resources by Lumbung.

I. PT Citra Prima Sejati (CPS)

**• Acquisition of PT Buana Minera
Harvest**

On October 1, 2019, KPPU in the case decision No. 01/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. As a response, on October 17, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 7, 2020, PN Jaksel through a decision letter No. 896/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized CPS to pay the penalty of Rp10,330,000,000.

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

• **Akuisisi PT Mitra Bisnis Harvest**

Pada tanggal 1 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 02/KPPU-M/2019 telah menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 17 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 19 Desember 2019, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No. 897/Pdt.G.KPPU/2019/ PN Jkt.Sel menetapkan denda yang harus dibayar CPS yang semula Rp10.330.000.000 diturunkan menjadi Rp5.000.000.000

• **Akuisisi PT MBH Mining Resource**

Pada tanggal 15 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 03/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada CPS sebesar Rp10.330.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 24 Oktober 2019, CPS mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 9 Desember 2019, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No. 919/Pdt.G.KPPU/2019/PN.Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh CPS dan tetap menghukum CPS dengan denda sebesar Rp10.330.000.000.

• **Acquisition of PT Mitra Bisnis Harvest**

On October 1, 2019, KPPU in the case decision No. 02/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. As a response, on October 17, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On December 19, 2019, PN Jaksel by a decision letter No. 897/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel decided to reduce the penalty which originally Rp10,330,000,000 to Rp5,000,000,000.

• **Acquisition of PT MBH Mining Resource**

On October 15, 2019, KPPU in the case decision No. 03/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp10,330,000,000 on CPS. On October 24, 2019, CPS lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On December 9, 2019, PN Jaksel by a decision letter No. 919/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized CPS to pay the penalty of Rp10,330,000,000.

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

II. PT Lumbang Capital (Lumbang)

• Akuisisi PT Bintang Mineral Resource

Pada tanggal 5 November 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 10/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbang sebesar Rp1.200.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbang mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 16 Januari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No. 985/Pdt.G.KPPU 2019/PN Jkt.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbang dan tetap menghukum Lumbang dengan denda sebesar Rp1.200.000.000.

• Akuisisi PT MBH Minera Resources

Pada tanggal 29 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 11/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbang sebesar Rp1.250.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbang mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 22 Januari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusan No. 986/pdt,sus-KPPU/2019/PN.JKT.Sel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbang dan tetap menghukum Lumbang dengan denda sebesar Rp1.250.000.000

II. PT Lumbang Capital (Lumbang)

• Acquisition of PT Bintang Mineral Resource

On November 5, 2019, KPPU in the case decision No. 10/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,200,000,000 on Lumbang. As a response, on November 15, 2019, Lumbang lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 16, 2020, PN Jaksel by a decision letter No. 985/Pdt.G.KPPU/019/PN.Jkt.Sel refused the objection and penalized Lumbang to pay financial penalty of Rp1,200,000,000.

• Acquisition of PT MBH Minera Resources

On October 29, 2019, KPPU in the case decision No.11/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,250,000,000 on Lumbang. As a response, on November 15, 2019, Lumbang lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On January 22, 2020, PN Jaksel by a decision letter No. 986/pdt,sus-KPPU/2019/PN JKT refused the objection and penalized Lumbang to pay financial penalty of Rp1,250,000,000.

43. KONTINJENSI (Lanjutan)

43. CONTINGENCIES (Continued)

• **Akuisisi PT Citra Jaya Nurcahya**

Pada tanggal 29 Oktober 2019, KPPU dalam putusan perkara No. 12/KPPU-M/2019 menjatuhkan sanksi denda kepada Lumbung sebesar Rp1.200.000.000. Sebagai reaksi terhadap keputusan di atas, pada tanggal 15 November 2019, Lumbung mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel). Pada tanggal 3 Februari 2020, Putusan PN Jaksel melalui surat keputusannya No. 987/Pdt.SusKPPU/2019/PN.JKTSel menolak keberatan yang diajukan oleh Lumbung dan tetap menghukum Lumbung dengan denda sebesar Rp1.200.000.000.

Seluruh keputusan di atas telah bersifat final dan mengikat karena telah diperkuat oleh keputusan Mahkamah Agung.

• **Acquisition of PT Citra Jaya Nurcahya**

On October 29, 2019, KPPU in the case decision No. 12/KPPU-M/2019 had imposed a financial penalty of Rp1,200,000,000 on Lumbung. As a response, on November 15, 2019, Lumbung lodged an objection to the South Jakarta District Court (PN Jaksel). On February 3, 2020, PN Jaksel by a decision letter No. 987/Pdt.Sus-KPPU/2019/PN.JKT.Sel refused the objection and penalized Lumbung to pay financial penalty of Rp1,200,000,000.

All decisions mentioned above already final and binding was due to reinforced by Supreme Court decision.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

	31 December/ December 31, 2022	31 December/ December 31, 2021
Saling Hapus Antara Dividen Terhadap Utang Pihak Berelasi	496,479,874	37,842,000
Saling Hapus Piutang Usaha dengan Utang Usaha	159,731,794	128,505,829
Uang Muka Investasi Ventura Bersama	6,606,000	7,840,000
Penambahan Persediaan	350,000	1,394,844
Kapitalisasi Bunga Pinjaman ke Aset Tetap	4,380,245	2,278,355
Kapitalisasi atas Biaya bukan Kas ke Properti Pertambangan	43,760	3,283,128
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11)	75,126,957	23,595,521
Penghapusan Utang Lain-lain	--	(24,544,778)
Penyelesaian Obligasi Wajib Konversi melalui Penerbitan Saham	568,355,733	45,682,210
Penambahan Uang Muka Investasi dari Dari penyelesaian Piutang Lain-lain	--	85,656,934
Deposit Pengembangan Proyek DPM	--	(7,840,000)
Konversi uang muka investasi menjadi Investasi pada ventura bersama	--	(23,569,000)
Penambahan Aset Eksplorasi dan Evaluasi dan evaluasi melalui reklasifikasi proyek pengembangan usaha	--	123,418,643

a. Non-cash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period, as follows:

Offsetting of Dividends against Due to Related Parties
Offsetting of Trade Receivables against Trade Payables
Advance Investment in Joint Venture
Additional Inventories
Capitalize Interest Loan to Fixed Asset
Capitalization of Non-Cash Expenses to Mining Properties
Additional of Investment in Joint Venture (Note 11)
Write-off Other Payables
Settlement of Mandatory Convertible Bonds through Issuance of Capital Stock
Addition of advance investment from settlement of other receivable
Deposit for Development of DPM Project
Conversion of Advance Investment to Investment in joint ventures
Addition Exploration and Evaluation Assets through reclassification from business development project

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS **44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW**
(Lanjutan) **INFORMATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Informasi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Information below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
		Pembayaran/ (Payment)	Penerimaan/ Receipt			
Pinjaman						
Jangka Pendek	30,000,000	(30,000,000)	--	--	--	Short-term Loans
Utang						Due To
Pihak Berelasi	303,840,896	--	467,117,555	(438,123,594)	332,834,857	Related Parties
Pinjaman						Long-term
Jangka Panjang	1,331,460,240	(1,319,224,660)	51,459,000	--	63,694,580	Loans
Liabilitas						Lease
sewa	208,875,769	(27,018,671)	--	--	181,857,098	Liabilities
Jumlah	1,874,176,905	(1,376,243,331)	518,576,555	(438,123,594)	578,386,535	Total
	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021	
		Pembayaran/ (Payment)	Penerimaan/ Receipt			
Pinjaman						
Jangka Pendek	--	--	30,000,000	--	30,000,000	Short-term Loans
Utang						Due To
Pihak Berelasi	104,304,637	--	236,433,468	(36,897,209)	303,840,896	Related Parties
Pinjaman						Long-term
Jangka Panjang	1,402,181,394	(88,062,154)	17,341,000	--	1,331,460,240	Loans
Liabilitas						Lease
Sewa	234,350,566	(25,474,796)	--	--	208,875,769	Liabilities
Jumlah	1,740,836,597	(113,536,950)	283,774,468	(36,897,209)	1,874,176,905	Total

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Penerapan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK 66 (Revisi 2015), tentang Pengaturan Bersama yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Grup telah mengadopsi standar ini sesuai dengan yang ditentukan oleh PSAK tersebut.

Penerapan PSAK 66 menyebabkan beberapa entitas tertentu yang sebelumnya dikonsolidasi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan yang disajikan di bawah ini ditujukan untuk memberikan kejelasan dan kemudahan pemahaman bagi pemangku kepentingan tentang dampak dari PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi sebelum dan sesudah penerapannya:

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Application of PSAK 66 regarding Joint Arrangements

The Indonesian Financial Accounting Standards Board Issued PSAK 66 (Revised 2015), regarding Joint Arrangements which was effective for financial years beginning and or after January 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of this PSAK.

The implementation of PSAK 66 affected certain subsidiaries which was previously consolidated became unconsolidated. The supplementary information presented below is for the purpose of clarity and ease understanding to all stakeholders as to the impact to the consolidated financial statements before and after the adoption of the above mentioned PSAK:

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
(Lanjutan)

45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66 After PSAK 66	
ASET			ASSETS
Aset Lancar	1,759,688,966	772,731,911	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,886,761,651	3,715,315,058	Non-Current Assets
TOTAL ASET	5,646,450,617	4,488,046,969	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	1,650,734,919	922,761,750	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	778,363,589	746,776,957	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2,429,098,508	1,669,538,707	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham	2,932,398,848	2,932,398,848	Capital stock
Tambahan modal disetor - neto	2,052,547,179	2,052,547,179	Additional paid-in capital - neto
Selisih transaksi perubahan ekuitas			Difference in the change in equity transaction of a Subsidiary/associate
Entitas Anak/entitas asosiasi	(721,961,204)	(721,961,204)	Difference in the change in equity transaction in jointly controlled entities
Selisih transaksi perubahan ekuitas			Other capital reserves
Entitas pengendalian bersama	(306,833,020)	(306,833,020)	Deficit
Cadangan modal lainnya	(15,626,657)	(15,626,657)	Equity attributable to the owners of the parent
Saldo defisit	(2,362,162,282)	(2,362,162,282)	Non-controlling Interest
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,578,362,864	1,578,362,864	Equity - Net
Kepentingan Nonpengendali	1,638,989,245	1,240,145,398	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Ekuitas - Neto	3,217,352,109	2,818,508,262	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5,646,450,617	4,488,046,969	

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Metode Konsolidasi/ Consolidation Method	Setelah PSAK 66 After PSAK 66	
PENDAPATAN	8,532,044,923	1,830,079,927	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6,126,896,129)	(1,459,438,981)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2,405,148,794	370,640,946	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(338,300,749)	(147,277,732)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2,066,848,045	223,363,214	OPERATING INCOME
(BEBAN) PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	(204,143,841)	470,781,694	OTHER (EXPENSE) INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1,862,704,204	694,144,908	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(539,562,519)	(115,590,243)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO SETELAH PAJAK BAGI HASIL	1,323,141,685	578,554,665	NET INCOME AFTER TAX
LABA NETO	1,163,795,882	556,664,506	PROFIT SHARING
LABA NETO	1,163,795,882	556,664,506	NET INCOME
Total Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Net Income For The Period Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	525,274,341	525,274,341	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	638,521,541	31,390,165	Non-Controlling Interests
	1,163,795,882	556,664,506	

46. KELANGSUNGAN USAHA

Per tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melebihi aset lancar konsolidasiannya. Selain itu, Grup juga mengalami defisit sebesar USD2.362.162.282. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakpastian yang signifikan dalam kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, Grup terus berusaha untuk meningkatkan keunggulan operasionalnya melalui peningkatan volume produksi, penekanan biaya-biaya dan peningkatan efisiensi.

Rencana strategis lainnya yang sedang dilakukan Grup adalah mempercepat pengembangan BRMS, Arutmin dan anak-anak usaha lainnya dengan memanfaatkan harga komoditas yang semakin membaik.

46. GOING CONCERN

As of December 31, 2022, the consolidated total current liabilities exceeded its consolidated total current assets. In addition, the Group is in a deficit position amounting to USD2,362,162,282. These conditions, may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

However, Group focuses to raise its operational excellence through increasing production volumes, lowering costs and enhancing efficiencies.

Other strategic plan that the Group implements is to accelerate the development of BRMS, Arutmin and other subsidiaries as the commodities prices improve.

47. KEJADIAN PENTING LAINNYA

Pada awal tahun 2020, wabah virus corona (Covid-19) menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Dalam kondisi yang disebutkan di atas, Grup tetap beroperasi secara normal tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha Grup. Manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

47. OTHER SIGNIFICANT EVENT

In early 2020, the corona (Covid-19) pandemic, that became global pandemic and impacted domestic and global economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

In such condition as mentioned above, Group operates normally while keeps complying to the health protocol regulated by Government. Management believes that the Covid-19 pandemic presently has no significant impact to Group business performances. Management does not see any material uncertainty that cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**a. Konversi OWK**

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan melakukan konversi OWK sebanyak 28.229 lembar saham dengan harga nominal 50. Sehingga jumlah lembar saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah 371.320.705.024 lembar saham.

48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**a. MCB Conversion**

On March 8, 2023, the Company execute a MCB conversion amounting to 28,229 shares with a nominal price of 50. So that the number of the Company's shares that are listed on the stock exchange is 371,320,705,024 shares.

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

b. Pembayaran bunga atas OWK

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah membayar bunga atas OWK sebesar USD116.433.601, pembayaran ini telah dikonfirmasi dan direkonsiliasi dengan Pemegang Obligasi.

**49. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

b. The Payment of MCB interest

As of the completion date of the consolidated financial statements, Group has paid its MCB interest amounting to USD116,433,601, this payment already confirmed and reconcile with Bonds Holder.

**49. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting Ijarah

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT BUMI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam USD Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMI RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full USD, unless otherwise stated)

**49. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

**49. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED
NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**50. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors dated March 28, 2023.